

# **PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements  
as of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2 .....	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3 ..	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4 .....	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5 - 6 .....	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7 - 152 .....	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TERSEBUT  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Drs. Santoso Rohmad, MM  
Alamat kantor : Jl. Tentara Pelajar No.7,  
Yogyakarta  
  
Alamat rumah: Purwomarto Dk Kalakan  
RT/RW 003/000, Argorejo,  
Sedayu, Bantul, Yogyakarta  
  
Nomor telepon : (0274) 561614  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs. Cahya Widi, MM  
Alamat kantor : Jl. Tentara Pelajar, No.7  
Yogyakarta  
  
Alamat domisili: Jl. Wonosari Km. 6,5  
Gang Haroman No.7  
Banguntapan, Bantul Yogyakarta  
  
Nomor telepon: (0274) 561614  
Jabatan : Direktur Umum

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR ENDED  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

*We, the undersigned:*

1. Name : Drs. Santoso Rohmad, MM  
Office address : Jl. Tentara Pelajar No.7,  
Yogyakarta  
  
Residential address : Purwomarto Dk Kalakan  
RT/RW 003/000, Argorejo,  
Sedayu, Bantul, Yogyakarta  
  
Telephone : (0274) 561614  
Title : President Director
2. Name : Drs. Cahya Widi, MM  
Office address : Jl. Tentara Pelajar, No.7,  
Yogyakarta  
  
Residential address : Jl. Wonosari Km. 6,5  
Gang Haroman No.7  
Banguntapan,  
Bantul Yogyakarta  
  
Telephone : (0274) 561614  
Title : General Affair Director

*declare that :*

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information in the financial statements of the Bank have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The financial statements of Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank internal control system.

*This statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*  
Yogyakarta, 13 Februari 2019/ *February 13, 2019*

  
  
Drs. Santoso Rohmad, MM      Drs. Cahya Widi, MM  
Direktur Utama/      Direktur Umum/  
*President Director*      *General Affair Director*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00063/2.1133/AU.1/07/0305-2/1/II/2019

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Bank Pembangunan Daerah  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: [jkt-office@pkfhadiwinata.com](mailto:jkt-office@pkfhadiwinata.com) • [www.pkf.co.id](http://www.pkf.co.id)

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 • Indonesia



## Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Bank Pembangunan Daerah  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards issued by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No: PHHARP-AL/007/RDA/SC/2019 dan No: PHHARP-AL/007-1/RDA/SC/2019 tanggal 13 Februari 2019

**Auditors' responsibility (continued)**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta as of December 31, 2018, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matter**

*The compliance report to certain regulations and internal controls are submitted separately to the management, in reports No: PHHARP-AL/007/RDA/SC/2019 and No: PHHARP-AL/007-1/RDA/SC/2019 dated February 13, 2019, respectively.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA, CA**  
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0305

13 Februari 2019/ February 13, 2019

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016 <sup>*)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	2a,c,4	341.730.153.289	309.038.334.597	317.082.379.174	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,d,5	377.994.090.414	521.563.494.391	494.512.132.309	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,d,6	4.409.177.042	3.936.121.298	2.879.472.258	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,e,g,7	2.974.494.168.367	2.563.750.625.512	2.305.723.227.427	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(600.000.000)	(700.000.000)	(800.500.000)	Allowance for impairment losses
		2.973.894.168.367	2.563.050.625.512	2.304.922.727.427	
Kredit yang diberikan	2c,f,g,u,				Loans
Pihak yang berelasi	8,35	6.434.443.088	5.512.593.833	5.114.758.017	Related parties
Pihak ketiga		6.784.202.398.495	6.086.367.253.524	5.610.659.678.751	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(207.074.562.829)	(69.317.795.960)	(59.102.950.312)	Allowance for impairment losses
		6.583.562.278.754	6.022.562.051.397	5.556.671.486.456	
Pembiayaan syariah	2c,f,g,u,				Sharia financing
Pihak yang berelasi	9,35	338.319.660	433.586.930	600.328.250	Related parties
Pihak ketiga		687.062.381.447	484.138.838.833	373.257.706.932	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(4.196.695.557)	(7.107.071.428)	(6.350.271.772)	Allowance for impairment losses
		683.204.005.550	477.465.354.335	367.507.763.410	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,f,h,10	43.419.796.768	-	-	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek untuk tujuan investasi	2c,g,i,11	723.748.148.000	530.009.500.000	439.924.367.000	Investment securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(118.277.282)	(133.402.921)	(134.352.050)	Allowance for impairment losses
		723.629.870.718	529.876.097.079	439.790.014.950	
Aset tetap	2j,12				Fixed assets
Biaya perolehan		349.826.902.924	329.147.112.399	310.649.848.603,00	Cost
Akumulasi penyusutan		(190.113.080.297)	(171.252.174.622)	(153.811.574.581)	Accumulated depreciation
		159.713.822.627	157.894.937.777	156.838.274.022	
Aset takberwujud	2k,13				Intangible assets
Biaya perolehan		18.429.806.009	15.994.728.009	9.408.628.009,00	Cost
Akumulasi amortisasi		(13.070.491.021)	(9.196.749.188)	(8.554.718.212)	Accumulated amortization
		5.359.314.988	6.797.978.821	853.909.797	
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,18e	16.015.146.491	23.681.064.493	21.125.565.316	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2c,l,14	80.644.606.277	79.506.759.421	77.343.082.612	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>11.993.576.431.285</b>	<b>10.695.372.819.121</b>	<b>9.739.526.807.731</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
					<i>Liabilities immediately payable</i>
Liabilitas segera	2c,1,15	39.545.124.107	70.155.394.458	36.299.645.356	
Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah	2c,n,p,				<i>Deposits from customers and sharia customers</i>
Pihak berelasi	16,35	910.112.381.114	875.091.762.230	897.271.834.099	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		7.953.198.182.482	7.210.208.011.553	6.482.925.940.016	<i>Third parties</i>
		<u>8.863.310.563.596</u>	<u>8.085.299.773.783</u>	<u>7.380.197.774.115</u>	
Simpanan dari bank lain	2c,o,p,				<i>Deposits from other banks</i>
Pihak ketiga	17,35	1.040.482.415.958	693.122.358.740	568.087.655.658	<i>Third parties</i>
Utang pajak					<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		16.332.194.667	16.994.121.832	14.337.734.836	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		<u>7.096.318.568</u>	<u>12.207.774.457</u>	<u>10.329.841.780</u>	<i>Other tax -</i>
Jumlah utang pajak	2t,18a	23.428.513.235	29.201.896.289	24.667.576.616	<i>Total taxes payable</i>
Pinjaman yang diterima	2c,p,s,19	26.095.593.368	41.266.665.233	50.970.355.990	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	2c,u,20,33	92.917.053.141	129.404.863.626	110.434.496.474	<i>Other liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>10.085.779.263.405</u></b>	<b><u>9.048.450.952.129</u></b>	<b><u>8.170.657.504.209</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					<i>Capital stock</i>
Modal dasar:					<i>Authorized capital:</i>
4.000.000 saham 2018 dan 2017					<i>4,000,000 shares 2018 and 2017</i>
1.000.000 saham (2016)					<i>1,000,000 shares (2016)</i>
dengan nominal Rp1.000.000 per saham					<i>with par value Rp1,000,000 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					<i>Issued and fully paid capital:</i>
1.000.000 saham 2018 dan 2017					<i>1,000,000 shares 2018 and 2017</i>
735.631 saham (2016)	21	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	735.631.000.000	<i>735,631 shares (2016)</i>
Dana setoran modal	22	200.666.757.415	7.500.000.000	264.369.000.000	<i>Capital deposit fund</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		484.057.969.527	419.310.570.916	357.023.166.044	<i>Appropriated retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya		223.072.440.938	220.111.296.076	211.846.137.478	<i>Unappropriated retained</i>
					<i>retained</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>1.907.797.167.880</u></b>	<b><u>1.646.921.866.992</u></b>	<b><u>1.568.869.303.522</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>11.993.576.431.285</u></b>	<b><u>10.695.372.819.121</u></b>	<b><u>9.739.526.807.731</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> setelah reklasifikasi (Catatan 43)

<sup>\*)</sup> as reclassified (Note 43)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
Year ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
		2018	2017	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	2q,v,24,35	986.055.306.550	955.690.791.966	Interest income
Beban bunga	2q,v,25,35	(225.841.448.325)	(255.987.295.214)	Interest expense
<b>Pendapatan bunga - bersih</b>		<b>760.213.858.225</b>	<b>699.703.496.752</b>	<b>Interest income - net</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	2r,26			<b>Other operating income</b>
Provisi dan komisi kredit dan pembiayaan		245.644.587	236.434.018	Loan and sharia financing fees and commissions
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		23.156.796.599	20.527.249.121	Fees and commissions not related to loans
Imbalan jasa		33.990.301.452	28.059.605.440	Services fees
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		46.980.532	51.284.271	Gains on foreign exchange - net
Lain-lain		24.132.581.092	17.314.700.358	Others
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>		<b>81.572.304.262</b>	<b>66.189.273.208</b>	<b>Total other operating income</b>
<b>Beban operasional lainnya</b>				<b>Other operating expenses</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	27	(155.880.693.466)	(50.355.615.919)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Umum dan administrasi	28	(185.627.570.298)	(154.141.305.729)	General and administrative
Tenaga kerja	2u,v,29,35	(194.639.238.684)	(239.433.052.311)	Personnel
Lain-lain	30	(17.369.076.463)	(15.303.491.052)	Others
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>		<b>(553.516.578.911)</b>	<b>(459.233.465.011)</b>	<b>Total other operating expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>288.269.583.576</b>	<b>306.659.304.949</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional	31	32.026.247.926	781.390.947	Non-operating income
Beban non-operasional	31	(8.975.147.629)	(9.382.561.258)	Non-operating expenses
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH</b>		<b>23.051.100.297</b>	<b>(8.601.170.311)</b>	<b>NON OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>311.320.683.873</b>	<b>298.058.134.638</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini	2t,18c	(80.592.278.000)	(80.439.538.500)	Current tax
Pajak tangguhan	2t,18e	(7.655.964.935)	2.522.559.139	Deferred tax
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>		<b>(88.248.242.935)</b>	<b>(77.916.979.361)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>223.072.440.938</b>	<b>220.141.155.277</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		39.812.269	(131.760.151)	Remeasurement of defined benefit pension plans
Pajak penghasilan terkait		(9.953.068)	32.940.038	Related income taxes
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>223.102.300.139</b>	<b>220.042.335.164</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Year ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Dana setoran modal/ Capital deposit fund	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ appropriated Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan/ Unappropriated		
<b>Saldo 31 Desember 2016 <sup>*)</sup></b>	<b>735.631.000.000</b>	<b>264.369.000.000</b>	<b>357.023.166.044</b>	<b>211.846.137.478</b>	<b>1.568.869.303.522</b>	<b>Balance as of December 31, 2016 <sup>*)</sup></b>
Setoran modal	-	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	Paid-in capital
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor	264.369.000.000	(264.369.000.000)	-	-	-	Reclassification additional paid-in capital
Pembagian laba tahun 2016:						Distribution of 2016 net income:
Cadangan umum	-	-	62.287.404.872	(62.287.404.872)	-	General reserve
Dividen	-	-	-	(149.489.771.694)	(149.489.771.694)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	220.042.335.164	220.042.335.164	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>7.500.000.000</b>	<b>419.310.570.916</b>	<b>220.111.296.076</b>	<b>1.646.921.866.992</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Setoran modal	-	193.166.757.415	-	-	193.166.757.415	Paid-in capital
Pembagian laba tahun 2017:						Distribution of 2017 net income:
Cadangan umum	-	-	64.747.398.611	(64.747.398.611)	-	General reserve
Dividen	-	-	-	(155.393.756.666)	(155.393.756.666)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	223.102.300.139	223.102.300.139	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>200.666.757.415</b>	<b>484.057.969.527</b>	<b>223.072.440.938</b>	<b>1.907.797.167.880</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

<sup>\*)</sup> setelah reklasifikasi (Catatan 43)

<sup>\*)</sup> as reclassified (Note 43)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Year ended

December 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
			<i>Interest, fees and commissions received</i>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	980.627.961.671	952.189.923.884	
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(225.067.686.141)	(255.491.337.890)	<i>Interest, fees and commissions paid</i>
Pembayaran beban karyawan	(238.524.898.630)	(233.936.987.688)	<i>Personnel expenses paid</i>
			<i>General and administrative expenses paid</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(164.227.876.742)	(134.178.745.882)	
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	81.448.111.912	66.252.540.623	<i>Other operating income received</i>
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(16.761.045.132)	(15.534.820.547)	<i>Other operating expenses paid</i>
Pembayaran beban non-operasional	(8.301.515.042)	(8.495.757.290)	<i>Non-operating expenses paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(81.254.205.165)	(77.783.151.504)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	327.938.846.731	293.021.663.706	<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
			<b>Decrease (increase) in operating assets:</b>
			<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.500.000.000	
			<i>Loans</i>
Kredit yang diberikan	(714.277.017.872)	(515.590.830.334)	
			<i>Sharia financing</i>
Pembiayaan syariah	(208.457.679.805)	(110.714.390.581)	
			<i>Other assets</i>
Aset lain-lain	5.836.933.154	1.498.812.742	
			<b>Increase (decrease) in operating liabilities:</b>
			<i>Liabilities immediately payable</i>
Liabilitas segera	(30.610.270.351)	33.855.749.102	
			<i>Deposits from customers:</i>
Simpanan dari nasabah:			
Giro	56.705.349.389	(159.760.185.497)	<i>Current accounts</i>
Tabungan	646.238.861.268	518.159.125.258	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	75.066.579.156	346.703.059.907	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	347.360.057.218	125.034.703.082	<i>Deposit from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	32.058.709.677	12.943.766.492	<i>Other liabilities</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>537.860.368.565</b>	<b>546.651.473.877</b>	<b><i>Net cash provided by operating activities</i></b>
			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
			<i>Investment securities</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	(193.738.648.000)	(90.085.133.000)	
			<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(43.269.767.610)	-	
Pembelian aset tetap	(20.679.790.525)	(18.695.413.796)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(2.435.078.000)	(6.586.100.000)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(260.123.284.135)</b>	<b>(115.366.646.796)</b>	<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Year ended

December 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
		2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran atas pinjaman				
yang diterima	19	(15.171.071.865)	(9.703.690.757)	Payments of borrowings
Penambahan dana setoran modal	22	193.166.757.415	7.500.000.000	Additional capital deposit fund
Pembayaran dividen kas	23	(155.393.756.666)	(149.489.771.694)	Cash dividends paid
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>22.601.928.884</b>	<b>(151.693.462.451)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		<b>300.339.013.314</b>	<b>279.591.364.630</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas pada awal tahun		3.398.288.575.798	3.118.697.211.168	Cash and cash equivalents at beginning of year
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>3.698.627.589.112</b>	<b>3.398.288.575.798</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:</b>
Kas	4	341.730.153.289	309.038.334.597	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	377.994.090.414	521.563.494.391	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	4.409.177.042	3.936.121.298	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	2.974.494.168.367	2.563.750.625.512	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>3.698.627.589.112</b>	<b>3.398.288.575.798</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank"), dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, didirikan pada tanggal 15 Desember 1961, berdasarkan akta notaris No.11 oleh R.M. Soerjanto Partaningrat.

Berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., notaris di Yogyakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73 membahas mengenai perubahan bentuk badan hukum Bank dan modal dasar pertama kali adalah sebesar Rp1.000.000.000.000, terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 510.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 490.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten.

Bank telah memperoleh persetujuan prinsip perubahan bentuk hukum dari Bank Indonesia berdasarkan surat No.15/1/GBI/DPIP tanggal 4 September 2013.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 21 April 2017 yang dibuat dihadapan notaris Anom Junprahadi, S.H., telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 2.040.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 1.960.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0009719.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 28 April 2017 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 15 Agustus 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.SR-263/KO.031/2017 tanggal 26 Mei 2017.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (the "Bank"), formerly Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, was established on December 15, 1961, based on notarial deed No.11 of R.M. Soerjanto Partaningrat.*

*Based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in the State Gazette No.73 dated September 10, 2013, concerning about the change in the legal status of the Bank and the first authorized capital amounted to Rp1,000,000,000,000 which is divided into 1,000,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share and divided into 510,000 shares held by Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, and 490,000 shares held by Government of the Municipalities and Regencies.*

*The Bank has received the approved principal permit of changed in the legal entity from Bank Indonesia based on the letter No.15/1/GBI/DPIP dated September 4, 2013.*

*The Bank's Articles of Association have been amended and the most recent is based on the Annual General Shareholders Meeting No.41 dated April 21, 2017 of Anom Junprahadi, S.H., has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp1,000,000,000,000 to be Rp4,000,000,000,000 which is divided into 4,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 2,040,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 1,960,000 shares held by the Government of the Regencies and Municipalities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0009719.AH.01.02 Year 2017 dated April 28, 2017 and published in State Gazette No.65 dated August 15, 2017. The change of authorised capital has been approval from Financial Services Authority's based on Letter No.SR-263/KO.031/2017 dated May 26, 2017.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melanjutkan serta meneruskan usaha Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni dibidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Jaringan kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta. Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, *payment point*, kas mobil dan mesin ATM yang tersebar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jaringan kantor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kantor cabang utama	1	1	Primary branch office
Kantor cabang	5	5	Branches office
Kantor cabang syariah	1	1	Sharia branch office
Kantor cabang pembantu	38	34	Sub-branches office
Kantor kas	81	80	Cash office
<i>Payment point</i>	26	25	<i>Payment point</i>
Kas mobil	6	6	Cash vehicles
Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	127	118	Automatic Teller Machine (ATM)

d. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective is to continue the business of Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, in conformity with the applicable regulations in the banking sector.

c. Office network

Bank's head office is located in Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta. Bank has branches, sub-branches office, cash office, payment point, cash vehicles and Automatic Teller Machine (ATM) throughout Daerah Istimewa Yogyakarta. Office network as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

d. Executive boards

As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Sharia Supervisors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

31 Desember / December 31,  
2018 dan/ and 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Prof. Ainun Na'im, Ph.D.	Board of Commissioners President Commissioner
Komisaris	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA.	Commissioner
Komisaris	Drs. Bambang Wisnu Handoyo	Commissioner

31 Desember / December 31,

	2018	2017	
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	Drs. Santoso Rohmad, MM <sup>(2)</sup>	Drs. Bambang Setiawan, Ak., MBA <sup>(1)</sup>	President Director
Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah	Raden Agus Trimujanto, S.E., MM <sup>(2)</sup>	Bambang Ghiri Dwi Kuncoro, S.H., MM <sup>(1)</sup>	Marketing and Sharia Director
Direktur Umum	Drs. Cahya Widi, MM <sup>(2)</sup>	Drs. Cahya Widi, MM <sup>(1)</sup>	General Affair Director
Direktur Kepatuhan	Dian Ari Ani, S.E., MM <sup>(2)</sup>	Drs. Santoso Rohmad, MM <sup>(1)</sup>	Compliance Director

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

d. Executive boards (continued)

31 Desember / December 31,  
2018 dan/ and 2017

**Dewan Pengawas Syariah**

**Board of Sharia Supervisors**

Ketua	Drs. H.M. Thoha Abdurrahman	Chairman
Anggota	Drs. Syafaruddin Alwi, M.S.	Member

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Ketua	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA.	Chairman
Anggota	Drs. Bambang Wisnu Handoyo	Member
Anggota	Dr. Eko Suwardi, M.Sc., Ak.	Member
Anggota	Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA.	Member

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

**Remuneration and Nomination Committee**

Ketua	Prof. Ainun Na'im, Ph.D.	Chairman
Anggota	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA.	Member
Anggota	Gamal Kristiyanto, SH., MM	Member

**Komite Pemantau Risiko**

**Risk Monitoring Committee**

Ketua	Prof. Ainun Na'im, Ph.D.	Chairman
Anggota	Drs. Bambang Wisnu Handoyo	Member
Anggota	Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA.	Member
Anggota	Dr. Eko Suwardi, M.Sc., Ak.	Member

(1) Berakhir masa jabatan periode 2014 - 2018 melalui Kutipan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Anom Junprahadi, S.H No.23 tanggal 12 September 2018.

(1) Ended respectfully for period 2014 - 2018 by the Extraordinary General Shareholders' Minutes Meeting which legalized by notarial deed of Anom Junprahadi, S.H, No.23 dated September 12, 2018.

(2) Diangkat untuk periode 2018 - 2020 melalui Kutipan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Anom Junprahadi, S.H No.33 tanggal 14 September 2018. Pengangkatan tersebut telah efektif disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.SR-190/PB.12/2018 tanggal 14 September 2018. Akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0244322 tanggal 19 September 2018.

(2) Be appointed to period 2018 - 2020 by the Extraordinary General Shareholders' Minutes which legalized by notarial deed of Anom Junprahadi, S.H, No.33 dated September 14, 2018. The appointment was effective approved by Financial Services Authority in its Letter No.SR-190/PB.12/2018 dated September 14, 2018. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0244322 dated September 19, 2018.

Pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.019 dan 1.075 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has 1,019 and 1,075 employees, respectively (unaudited).

e. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 Februari 2019.

e. The management of Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue as approved by the Director on February 13, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) (revisi 2008) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Unit usaha syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (revisi 2013): "Akuntansi Murabahah", PSAK 104: "Akuntansi Istishna", PSAK 105: "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106: "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107: "Akuntansi Ijarah", yang menggantikan PSAK 59: "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are set out below:

**a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) (revised 2008) issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI.

Sharia business unit presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with PSAK 101: "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 102 (revised 2013): "Accounting for Murabahah", PSAK 104: "Accounting for Istishna", PSAK 105: "Accounting for Mudharabah", PSAK 106: "Accounting for Musyarakah", and PSAK 107: "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59: "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for *mudharabah* and *musyarakah* financing).

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
1 Euro Eropa	16.440,66	16.236,23
1 Dolar Amerika Serikat	14.380,00	13.567,50
1 Dolar Singapura	10.554,91	10.154,56
1 Ringgit Malaysia	3.476,79	3.352,07
1 Riyal Saudi Arabia	4.075,00	3.618,00

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- i. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance (continued)

Transaction and balances in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesian Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
1 European Euro	16.440,66	16.236,23
1 United States Dollar	14.380,00	13.567,50
1 Singapore Dollar	10.554,91	10.154,56
1 Malaysian Ringgit	3.476,79	3.352,07
1 Saudi Arabian Riyal	4.075,00	3.618,00

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On January 1, 2018, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows:

- i. Amendment of PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, this amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- ii. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi; amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Estimasi atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- iii. Amendemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi. Amendemen ini menjelaskan mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi.
- iv. Amendemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amendemen ini menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Bank.

**c. Aset dan liabilitas keuangan**

Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit yang diberikan, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek untuk tujuan investasi dan penyertaan saham dengan metode perolehan dan aset lain-lain (piutang bunga, jaminan dan tagihan ATM).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (continued)**

- ii. Amendment of PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses; this amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized. Estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.
- iii. Amendment of PSAK 13: Investment Property regarding Transfers of Investment Property. The amendment clarifies the requirements on transfers to, or from, investment property.
- iv. Amendment of PSAK 53: Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions. The amendment clarifies the accounting treatment related to classification and measurement for share based transactions.

There is no material impact upon the standards and interpretations which became effective on January 1, 2018 to the financial statements of the Bank.

**c. Financial assets and liabilities**

Bank adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, Securities purchased under resale agreements, investment securities and investment in shares at cost method and other assets (interests receivable, security deposits and ATM receivable).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (continued)**

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets those classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and financial liabilities those classified as held-for-trading;
- Others financial liabilities.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held-for-trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity until the financial assets are derecognized.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation techniques. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets and held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities held or liabilities to be acquired are measured at ask price. Where the Bank has assets and liabilities positions with off setting market risk, middle market prices can be used to measure the off setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan murabahah

Aset keuangan murabahah dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah. Atas transaksi aset keuangan murabahah, Bank mengacu pada PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK 55 (revisi 2014), ”Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK 60 (revisi 2014), ”Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility*, *call money*, tabungan, *deposito on call* dan *deposito berjangka*.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Murabahah financial assets

The financial assets murabahah is categorized as loans and receivables, which in practice adapted to the principles, characteristics and the term of Sharia transactions. For financial assets murabahah transactions, Bank, referred to PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation”, PSAK 55 (revised 2014), ”Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and PSAK 60 (revised 2014), ”Financial Instruments: Disclosures”.

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of *deposit facility*, *call money*, savings deposits, *deposits on call* and *time deposits*.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Loans and sharia financing

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Loans are classified as loans and receivables.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah  
(lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap menunggak. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kredit yang dihapusbuku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *ijarah* multijasa dan *qardh*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* dan *qardh*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Unit Syariah dan nasabah dimana Unit Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan *nisbah* (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

f. Loans and sharia financing (continued)

Loan restructuring

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational incomes other than interest income.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists of sharia receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, *ijarah* multijasa and *qardh*.

Sharia receivables resulted from transactions based on *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* and *qardh* agreements.

*Mudharabah* financing is an agreement between Sharia Unit and the customer in which Sharia Unit as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (*nisbah*) with agreed revenue sharing ratio.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Unit Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam bentuk kas dicatat sebesar jumlah yang dibayarkan, sedangkan apabila pembiayaan dalam bentuk non-kas dicatat sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan sebesar nilai tercatat.

*Ijarah* adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

*Murabahah* adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivables*). Sedangkan pembiayaan *murabahah* berdasarkan perjanjian penerusan pembiayaan (*channeling*) atau pembiayaan *murabahah* kelolaan diakui sebagai "pembiayaan yang diberikan" dan dikategorikan sebagai *loan and receivables* apabila Bank menanggung risiko atas penyaluran pembiayaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Loans and sharia financing (continued)

Sharia financing (continued)

*Musyarakah financing* is an agreement between Sharia Unit and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

*Mudharabah and musyarakah financing in form of cash are stated payment amount, while in case the financing in form of non-cash are recorded at fair value. If fair value exceeded the book value, the difference are recognized as deferred income and amortized along with contract period, and recognized as loss when the fair value below the book value. Mudharabah and musyarakah financing are presented at carrying amount.*

*Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad).*

*Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin.*

*Murabahah receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition murabahah receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.*

*Murabahah receivables categorized is loan and receivables. And murabahah based on channeling agreement or murabahah managed being recognized as "sharia financing" and categorized as "loan and receivables, if Bank assumed risk of channeling.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

*Rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

*Qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam memberikan keringanan (konsesi): pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) hilangnya pasar aktif dan aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Loans and sharia financing (continued)

Sharia financing (continued)

*Rahn* is the exchange of goods or assets from customers to the bank for money. Goods or the mortgaged property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage as the Bank's fees for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and is recognized when received.

*Qardh* is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

g. Identification and measurement of impairment on financial assets

**Impairment on financial assets**

The Bank, assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or Bank of financial assets is impaired. A financial asset or a portfolio of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or portfolio of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- (i) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (ii) a breach of contract such as a default of delinquency in interest or principal payments;
- (iii) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrowers financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- (iv) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- (v) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

(vi) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- (a) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (b) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

**Impairment on financial assets (continued)**

(vi) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio including:

- (a) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- (b) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management (or each identified portfolio). In general the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
- (ii) Restructured loans which individually have significant value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penghitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rates analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menerapkan *roll rates method* dengan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek untuk tujuan investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (ii) Loans which individually have insignificant value;
- (iii) Restructured loans which individually have insignificant value.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rates analysis methods, to assess allowance for impairment losses. The Bank applied roll rates method using 3 (three) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and using 3 (three) years historical data to compute for the Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (i) Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
- (ii) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity investment securities have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

**Impairment on financial assets (continued)**

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income. For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada periode berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

**Impairment on financial assets (continued)**

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized. Impairment losses recognized in the statements of comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current period statement of comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectability credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current period statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan syariah, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset keuangan tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki risiko pembiayaan yang serupa dan menilai secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model kewajaran penilaian sendiri (*Self Assesment Model*) dalam mengimplementasikan PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60 pada akad murabahah. Penggunaan model kewajaran penilaian sendiri (*self Assesment Model*) untuk mengestimasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada kerugian historis selama 3 (tiga) tahun dan akan dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan memperhatikan regulasi pemerintah dan ketentuan internal yang berlaku. Cadangan penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko yang serupa.

Periode evaluasi pembiayaan dilakukan setiap tanggal pelaporan. Kriteria evaluasi penurunan nilai secara individual adalah sebagai berikut:

- a. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual, maka pembiayaan tersebut tetap dimasukkan dalam kategori pembiayaan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.
- b. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka pembiayaan tersebut tidak dimasukkan ke dalam kategori pembiayaan kolektif namun perhitungan cadangan penurunan nilainya akan dievaluasi secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

**Impairment on financial assets (continued)**

For the sharia financial assets, The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes that asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank adopted the self assessment model in implementing PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60 on murabahah agreement. The use of the self assessment model to estimate collective impairment its based on historical losses of 3 (three) years and will be evaluated every 3 (three) months with due regard to government regulations and applicable internal regulations. Allowance for impairment losses are collectively for a group of murabahah receivables that have similar risk characteristics.

Evaluation period financing to each the reporting date. The criteria evaluation of impairment in individual are as follows:

- a. If there is no objective evidence from financing evaluated in individual, then financing then stay put in category financing with evaluation impairment in collective.
- b. If there is objective evidence from the financing evaluation in individual but there is no losses of impairment, the financing is not included to category collective but allowance for impairment losses will be evaluation in collective.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Perhitungan evaluasi secara individual, terdiri dari:

1. Estimasi jumlah kerugian pembiayaan  
Estimasi didasarkan pada informasi yang tersedia dan *experienced financial judgement*, dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:
  - a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
  - b. Pelanggaran perjanjian pembiayaan seperti terjadinya wanprestasi atau debitur menunggak pembayaran pokok atau margin/bagi hasil;
  - c. Adanya masalah hukum dan ekonomi yang signifikan dari debitur;
  - d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.
2. Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.

Aset produktif syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, piutang dan pembiayaan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ <i>Minimum percentage of allowance for possible losses</i>	Classification
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

\*) kecuali untuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai sesuai ketentuan Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

**Impairment on financial assets (continued)**

The Calculation evaluation of individually, consist of:

1. Estimated of financing of losses  
*Estimated based on information available and experienced financial judgement, with attention to the following factors:*
  - a. Significant financial difficulties by the debtor;
  - b. Breach of agreement financing, like defaults or deferred principal or margin payments;
  - c. The existence of legal issues and economic significant from debtor;
  - d. There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization.
2. The estimated recoverable amount based on identification estimated future cash flows and estimated of present value from cash flow it.

The productive assets consist of current account with Bank Indonesia and other banks, receivable and financing, placement with Bank Indonesia and other banks and commitment and contingencies with credit risk.

The minimum allowance to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows:

\*) except for Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) Sharia, Certificates of Bank Indonesia (SBI) Sharia and earning assets secured by cash collateral based on Bank Indonesia regulations.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan Bank Indonesia digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.

**Penurunan nilai komitmen dan kontinjensi**

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPNS) yang dibeli dari Bank Indonesia, dengan janji dijual kembali oleh Bank sesuai dengan harga dan jangka waktu yang disepakati.

Pada saat pengakuan awal, diukur sebesar jumlah yang dibayarkan. Setelah pengakuan awal, selisih antara jumlah yang dibayarkan dan nilai jatuh tempo diamortisasi secara garis lurus sampai dengan jatuh tempo dan diakui sebagai pendapatan.

i. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) dan Obligasi Korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

**Impairment on financial assets (continued)**

Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as current and special mention in accordance with Bank Indonesia regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.

**Impairment of commitments and contingencies**

In accordance with Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

h. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements consist of Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPNS) purchased from Bank Indonesia, under resale agreements according to the price and agreed time period.

At initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured as stated payment amount. Afterwards, the difference between the initial amount and maturity amount are amortized with straight-line method until maturity dates and recognized as income.

i. Investment securities

Investment securities consist of Government Debenture Debt (SUN) and Corporate Bonds.

Investment securities are classified as held-to-maturity.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)

Efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek-efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek untuk tujuan investasi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

j. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan PSAK 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4-8
Inventaris kantor	4-8
Perpustakaan	8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment securities (continued)

Investment securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of investment securities.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

j. Fixed assets and depreciation

The Bank implemented PSAK 16 (adjustment 2015), "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any). Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Land is not depreciated. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Vehicles
Office equipment
Library

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bank menerapkan ISAK 25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK 25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The Bank implemented ISAK 25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK 25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

In compliance with PSAK 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

When carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset takberwujud dan amortisasi

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan hak legal tanah.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

**Perangkat lunak**

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

**Hak legal tanah**

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek menggunakan metode garis lurus.

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, piutang bunga, persediaan materai dan barang cetak, tagihan ATM, jaminan dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. *Intangible assets and amortization*

*Intangible assets consist of software and land right.*

*Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.*

**Software**

*Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.*

*Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.*

*Software is amortized by using double declining balance method over the estimated useful life of software, which is 4 years.*

*Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.*

**Land right**

*Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter using the straight-line method.*

l. *Other assets*

*Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, postage and supplies, ATM receivable, security deposit and others.*

*Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight-line method.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**m Liabilities immediately payable**

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

**n. Simpanan dari nasabah**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

**n. Deposits from customers**

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other forms which are similar.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Deposito berjangka merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah dan dana syirkah temporer yang terdiri dari:

Deposits include sharia deposits and temporary syirkah fund as follows:

- (i) Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain, dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.
- (ii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan kepada pemilik dana berupa imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

- (i) *Wadiah* deposit is a *wadiah yad adh-dhamanah* deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of Bank. *Wadiah* demand deposits are stated at the amount payable to customers.
- (ii) *Temporary Shirkah* funds in the form of *mudharabah* savings entitles the depositor to receive a share of income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). *Mudharabah* savings deposits are stated at the amount payable to customers.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

- (iii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan, giro, *call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari dan deposito berjangka.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk dana *syirkah* temporer berupa tabungan *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman, kecuali dana kelolaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deposits from customers (continued)

- (iii) Temporary *Shirkah* funds in the form of *mudharabah* time deposit entitles the depositor to receive a share of income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). *Mudharabah* time deposits are stated at their nominal amounts.

*Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.*

o. Deposits from other banks

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, current accounts, call money with original maturities of 90 days or less and time deposits.*

*Deposits from other banks include sharia deposits in the form of temporary syirkah fund which consists of mudharabah savings.*

*Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method except sharia deposits which are stated at the amounts payable by Bank to the customers. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

p. Borrowings

*Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements, except managed funds.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

q. Interest and sharia income, interest expense and bonus

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on held-to-maturity financial assets calculated on an effective interest basis.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari *margin murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh pendapatan administrasi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Interest and sharia income, interest expense and bonus (continued)

Loans whose the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest income accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loans.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and income from *qardh*. Sharia expenses consist of *mudharabah* profit sharing expenses and *wadiah* bonus expenses.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all administration income fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

*Ijarah* income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. *Mudharabah* and *musyarakah* income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*). *Qardh* income is recognized upon receipt.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus (lanjutan)

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

r. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

s. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa, sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Interest and sharia income, interest expense and bonus (continued)

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with *mudharabah mutlaqah* principle.

r. Fees and commissions income

Fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest method and classified as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date.

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

s. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year's operation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term, if there is no reasonable certainty the Bank will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an assets in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as operating lease if it does not transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on straight-line basis over the lease term.

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payment as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank menerapkan PSAK 46 (revisi 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

u. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**Imbalan pasca-kerja**

Bank menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja berupa program masa bebas tugas.

Dalam pengukuran program imbalan pasca kerja, Bank menggunakan aktuaris independen dan metode *Projected Unit Credit* untuk membuat estimasi andal atas nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Penentuan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasca kerja didasarkan atas nilai kini kewajiban.

Untuk setiap program material, Bank menetapkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

1. Biaya jasa kini
2. Biaya bunga atas nilai kini kewajiban

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. *Taxation (continued)*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.*

*The Bank applied PSAK 46 (revised 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*

u. *Employee benefits*

*The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The Applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.*

***Short-term employee benefits***

*Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

***Post-employment benefits***

*The Bank calculates post-employment benefits obligations to its employees in form pre-retirement period (MBT) program.*

*In the measurement defined post-employment benefits, Bank use actuarial independent and Projected Unit Credit method to make estimated reliably of present value of defined obligation, current service cost and past service cost. The determination amount of liability (asset) defined post-employment benefits based on Present value obligation.*

*For the material program, Bank determine amount in statement of income:*

1. *Current service cost*
2. *interest of present value obligation*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Bank menetapkan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial.

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Bank determine remeasurement of defined benefit as liability (asset) net defined benefit was recognized in other comprehensive income, consist of actuarial gain and loss.

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendirian Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-187/KM.10/2007. Jumlah kontribusi untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari penghasilan karyawan bulanan dan donasi dari pihak bank sebesar 15,74% dari jumlah kontribusi bulanan.

Defined benefit pension program

The Company defined benefit pension program for all its permanent employees. The establishment of the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta has been legalized by the Minister of Finance with Decree No.KEP-187/KM.10/2007. Employees contribution to Pension Fund is 5% from monthly salary and the Bank donates 15.74% of the total monthly contribution.

Beban manfaat pensiun meliputi beban jasa kini, keuntungan/kerugian atas kurtailment/penyelesaian, biaya bunga atas nilai kini kewajiban, dan penghasilan/biaya bunga atas nilai wajar aset program. Perhitungan kewajiban aktuarial menggunakan metode *Projected Unit-Credit*.

The pension expenses consist of current service cost, gain/losses in curtailment, interest cost of present value liability, and income/expenses of interest of fair value asset program. The calculation of actuarial liabilities is determined using the *Projected Unit-Credit* method.

Dengan memperhatikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000, tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian dari Perusahaan", sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.KEP-78/MEN/2001 tanggal 4 Mei 2001 dan memperhatikan pula Undang-Undang No.13/2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003.

Considering to the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-150/MEN /2000 dated June 20, 2000, about "Settlement of Termination of Work Contract and Determination of Separation Payment, Gratuity Award and Compensation from the Company", which has been amended by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-78/MEN/2001 dated May 4, 2001 and considering Labor Law No.13/2003 "Employment" dated March 25, 2003.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar.

Other long-term benefits program

Other than the defined benefit pension program, the Bank also provides other long-term benefits, the leave benefits program.

Sama seperti imbalan pensiun manfaat pasti, liabilitas dan beban pendanaan cuti besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Similar to the defined benefit pension program, leave benefits program liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

**Jasa produksi dan dana kesejahteraan**

Bank juga memberikan jasa produksi dan dana kesejahteraan kepada karyawan. Estimasi besarnya penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Peraturan Daerah No.2 Tahun 1993. Jika terdapat selisih antara jumlah yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**Jasa pengabdian bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

Bank memberikan jasa pengabdian kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya jasa pengabdian Direksi secara bersama-sama ditetapkan maksimum 2,5% dari laba setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan, dengan perbandingan Direktur menerima 90% dari jumlah yang diterima Direktur Utama. Besarnya jasa pengabdian bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 50% dari jasa pengabdian yang diterima Direksi, dengan perbandingan Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari jumlah yang diterima Komisaris Utama. Jasa pengabdian tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- (i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (ii) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (iii) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (iv) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (v) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

**Production services bonus and welfare fund**

Banks also provide production services bonus and welfare fund to employees. The estimated amount of the allowance is determined based on Municipal District Regulation No.2 Year 1993. If there is a difference between the amount that is reserved to the realization, then the excess is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**Dedication services bonus for Directors and Board of Commissioners**

The Bank provides dedication services bonus to the Directors and the Board of Commissioners at the end of his term. The amount of dedication services bonus for Directors jointly established a maximum of 2.5% of after-tax profit the year before the expiration of the term of office, by comparison Director received 90% of the amount received by the President Director. The amount of dedication services for the Board of Commissioners is set at 50% of the dedication services bonus received by the Directors, by comparison Commissioner received 90% of the amount received by the President Commissioners. The dedication service bonus is reserved proportionally each year during his tenure, which is recognized as an expense in the current year.

v. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7 (adjustment 2015): "Related Party Disclosures". The Bank considers the following as its related parties:

- (i) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
- (ii) an entity which is a member of the same group as the Bank;
- (iii) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- (iv) a member of key management personnel of the Bank;
- (v) a close family member of the person described in clause (i) or (iv);



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (vi) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
- (vii) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 35).

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

x. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi konvensional perbankan dan syariah.

y. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transactions with related parties (continued)

- (vi) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);
- (vii) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 35).

w. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

x. Operating segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Classification financial asset and liabilities

The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2c.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Classification to held-to-maturity investments

The Bank classifies non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rate analysis method* untuk menentukan tingkat *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku. Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti obyektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral.

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last three years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rate analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organize, smooth and still calculating loans write-off data. Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as basic estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based in assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

Impairment of held-to-maturity securities

The Bank reviews securities classified as held-to-maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- (ii) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (iii) Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment of held-to-maturity securities (continued)

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- (i) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- (ii) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (iii) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or cash generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenakan pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Rupiah	341.376.181.100
Mata uang asing	353.972.189
<b>Jumlah</b>	<b><u>341.730.153.289</u></b>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp48.759.350.000 dan Rp36.236.100.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

4. CASH

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Rupiah	308.748.326.300
Foreign currencies	290.008.297
<b>Total</b>	<b><u>309.038.334.597</u></b>

Total cash in Rupiah includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) amounting to Rp48,759,350,000 and Rp36,236,100,000 as of December 31, 2018 and 2017.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Konvensional	351.661.749.426
Syariah	26.332.340.988
<b>Jumlah</b>	<b><u>377.994.090.414</u></b>

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
<b>GWM Rupiah</b>	
- Primer	6,50%
- Harian <sup>*)</sup>	3,50%
- Rata-rata <sup>*)</sup>	3,00%
- PLM <sup>**)</sup>	4,00%
- RIM <sup>***)</sup>	0,55%
<b>GWM Syariah</b>	
- Rupiah	5,00%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia are denominated in Rupiah. The balance as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Konvensional	500.594.784.394
Sharia	20.968.709.997
<b>Total</b>	<b><u>521.563.494.391</u></b>

The minimum statutory reserve ratios as of December 31, 2018 and 2017 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
<b>Statutory reserves in Rupiah</b>	
- Primary	6,50%
- Daily <sup>*)</sup>	5,00%
- Average <sup>*)</sup>	1,50%
- PLM <sup>**)</sup>	4,00%
- RIM <sup>***)</sup>	0,70%
<b>Sharia statutory reserves</b>	
- Rupiah	5,00%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the GWM ratios of the Bank are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>GWM Rupiah</b>			<b>Statutory reserves in Rupiah</b>
- Primer	6,55%	6,60%	Primary -
- PLM	4,68%	4,52%	PLM -
- RIM	0,55%	0,70%	RIM -
<b>GWM Syariah</b>			<b>Sharia statutory reserves</b>
- Rupiah	5,16%	5,12%	Rupiah -

<sup>\*)</sup> Mulai berlaku per 16 Juli 2018

<sup>\*\*)</sup> Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM sekunder

<sup>\*\*\*)</sup> Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

<sup>\*)</sup> Effective on July 16, 2018

<sup>\*\*)</sup> Starting July 1, 2017, excess GWM is not considered as Secondary Minimum Statutory Reserve

<sup>\*\*\*)</sup> As of July 16, 2018, based on PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR GWM changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, PBI No.17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018. GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

As of 31 December 2018 and 2017, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015, PBI No.17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017 and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency. Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif BI sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing- masing sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
<b><u>Bank Pemerintah Daerah</u></b>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	69.663.183	69.606.153
PT Bank Aceh Syariah	10.594.437	10.594.437
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1.859.170	2.159.170
	<u>82.116.790</u>	<u>82.359.760</u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2018 and 2017, the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.6/21/PBI/2004 dated 3 August 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principle" as amended, by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated 5 October 2006, PBI No. 10/23/PBI/2008 dated 16 October 2008 which has revoked and amended with PBI No. 15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5.00% and 1.00% of its third party funds denominated in Rupiah and foreign currencies, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has complied with Bank Indonesia regulation on the GWM.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no current accounts with other banks with related party.

a. By counterparty bank

<u>Regional Banks</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Papua

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan nama bank (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Bank umum</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	3.060.385.470
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.175.782.831
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.654.131
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.061.868
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.373.816
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.802.136
	4.327.060.252
<b>Jumlah</b>	4.409.177.042

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	0,73%

c. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, giro pada bank lain tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By counterparty bank (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	
		<b>Commercial banks</b>
	3.659.200.112	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	93.102.323	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	43.414.131	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	47.121.099	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	6.731.737	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	4.192.136	
	3.853.761.538	<b>Total</b>
	3.936.121.298	

b. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	0,90%	Rupiah

c. As of December 31, 2018 and 2017, current accounts with other banks are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognized.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Deposit facility</b>	
Bank Indonesia	39.994.168.367
Bank Indonesia-Syariah	49.500.000.000
	89.494.168.367
<b>Call money</b>	
PT Bank Bukopin Tbk	400.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	325.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	250.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	200.000.000.000
<b>Dipindahkan</b>	1.775.000.000.000

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no placements with other banks with related party.

a. By type and counterparty bank

	31 Desember/ December 31, 2017	
		<b>Deposit facility</b>
	507.950.625.512	Bank Indonesia
	160.800.000.000	Bank Indonesia-Syariah
	668.750.625.512	
		<b>Call money</b>
	50.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
	150.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	300.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
	175.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
	150.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
	825.000.000.000	<b>Carried forward</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<b><u>Call money (lanjutan)</u></b>		
<b>Pindahan</b>	<b>1.775.000.000.000</b>	<b>825.000.000.000</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	150.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	150.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank DKI	100.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	50.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	50.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	50.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	80.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	40.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	30.000.000.000
	<u>2.575.000.000.000</u>	<u>1.325.000.000.000</u>
<b><u>Deposito on call</u></b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	150.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	100.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500.000.000.000
	<u>250.000.000.000</u>	<u>500.000.000.000</u>
<b><u>Deposito berjangka</u></b>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.000.000.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	10.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	20.000.000.000
PT Bank BNI Syariah	-	10.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	10.000.000.000
<b>Dipindahkan</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and counterparty bank (continued)

**Call money (continued)**

**Brought forward**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah

Lampung

PT Bank Pembangunan Daerah

Jambi

PT Bank Pembangunan Daerah

Kalimantan Timur dan

Kalimantan Utara

PT Bank DKI

PT Bank Pembangunan Daerah

Sulawesi Selatan dan Barat

PT Bank Pembangunan Daerah

Sulawesi Utara Gorontalo

PT Bank Pembangunan Daerah

Maluku dan Maluku Utara

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah

Sulawesi Tengah

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah

Kalimantan Selatan

PT Bank Pembangunan Daerah

Banten Tbk

**Deposits on call**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Time deposits**

PT Bank Pembangunan Daerah

Jawa Tengah

PT Bank Jabar Banten

Syariah

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank BNI Syariah

PT Bank Pembangunan Daerah

Jambi

**Carried forward**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Pindahan</b>	<b>60.000.000.000</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-
	60.000.000.000
Jumlah	2.974.494.168.367
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(600.000.000)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.973.894.168.367</b>

Penempatan pada Bank Indonesia, *call money* dan deposito *on call* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 memiliki jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2018
<i>Depo facility</i>	1,76%
<i>Call money</i>	5,30%
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	5,05%

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal tahun	700.000.000
Pemulihan selama tahun berjalan	(100.000.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>600.000.000</b>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and counterparty bank (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017
<b>Pindahan</b>	<b>60.000.000.000</b>
	10.000.000.000
	70.000.000.000
Jumlah	2.563.750.625.512
	(700.000.000)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.563.050.625.512</b>

Placement with Bank Indonesia, *call money* and deposits on *call* as of December 31, 2018 and 2017 has a maturity period of less than 1 (one) month.

Time deposits as of December 31, 2018 and 2017 has a maturity period 1 (one) month until 3 (three) months.

b. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2017
<i>Depo facility</i>	3,31%
<i>Call money</i>	4,67%
Time deposits and deposit on call	4,92%

c. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	800.500.000
Pemulihan selama tahun berjalan	(100.500.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>700.000.000</b>

**Brought forward**  
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

Total  
Allowance for impairment losses

**Total - net**

Balance at beginning of year  
Reversal during the year  
Balance at end of year

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

d. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Movements in the allowance for impairment losses (continued)

All of placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2018 and 2017 are classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

d. Other information

As at December 31, 2018 and 2017, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

8. LOANS

a. By type and loans quality

Loans quality based on impairment and not impairment loans.

	31 Desember/December 31, 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Konsumsi	6.434.443.088	-	6.434.443.088	Consumer
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Konsumsi	3.273.232.879.135	16.983.939.257	3.290.216.818.392	Consumer
Investasi	1.123.496.565.022	229.687.367.217	1.353.183.932.239	Investment
Modal kerja	1.344.213.421.570	64.754.578.222	1.408.967.999.792	Working capital
Sindikasi	731.833.648.072		731.833.648.072	Syndicated
	<u>6.472.776.513.799</u>	<u>311.425.884.696</u>	<u>6.784.202.398.495</u>	
Jumlah	6.479.210.956.887	311.425.884.696	6.790.636.841.583	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.333.271.020)	(199.741.291.809)	(207.074.562.829)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<u><b>6.471.877.685.867</b></u>	<u><b>111.684.592.887</b></u>	<u><b>6.583.562.278.754</b></u>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type and loans quality (continued)

	31 Desember/December 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Konsumsi	5.512.593.833	-	5.512.593.833	Consumer
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Konsumsi	2.911.367.379.841	12.492.975.090	2.923.860.354.931	Consumer
Investasi	1.213.514.691.241	162.786.616.799	1.376.301.308.040	Investment
Modal kerja	1.114.414.658.464	34.913.692.899	1.149.328.351.363	Working capital
Sindikasi	636.877.239.190	-	636.877.239.190	Syndicated
	<u>5.876.173.968.736</u>	<u>210.193.284.788</u>	<u>6.086.367.253.524</u>	
Jumlah	<u>5.881.686.562.569</u>	<u>210.193.284.788</u>	<u>6.091.879.847.357</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.000.245.429)	(63.317.550.531)	(69.317.795.960)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>5.875.686.317.140</u></b>	<b><u>146.875.734.257</u></b>	<b><u>6.022.562.051.397</u></b>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia.

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation.

		31 Desember/December 31, 2018						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related parties</b>	
Konsumsi	6.434.443.088	-	-	-	-	6.434.443.088	Consumer	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>	
Konsumsi	3.255.208.206.224	17.916.429.270	673.498.781	3.113.333.880	13.305.350.237	3.290.216.818.392	Consumer	
Modal kerja	1.327.551.503.829	16.562.721.644	6.193.565.152	5.387.869.253	53.272.339.914	1.408.967.999.792	Working capital	
Investasi	1.089.919.027.571	33.571.734.555	805.256.473	6.275.144.897	222.612.768.743	1.353.183.932.239	Investment	
Sindikasi	609.918.627.896	121.915.020.176	-	-	-	731.833.648.072	Syndicated	
	6.282.597.365.520	189.965.905.645	7.672.320.406	14.776.348.030	289.190.458.894	6.784.202.398.495		
Jumlah	6.289.031.808.608	189.965.905.645	7.672.320.406	14.776.348.030	289.190.458.894	6.790.636.841.583	Total	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.073.533.737)	(5.239.292.387)	(1.778.415.785)	(4.879.092.603)	(193.104.228.317)	(207.074.562.829)	Allowance for impairment losses	
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>6.286.958.274.871</b>	<b>184.726.613.258</b>	<b>5.893.904.621</b>	<b>9.897.255.427</b>	<b>96.086.230.577</b>	<b>6.583.562.278.754</b>	<b>Total - net</b>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia (lanjutan)

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation (continued)

		31 Desember/December 31, 2017						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related parties</b>	
Konsumsi	5.512.593.833	-	-	-	-	5.512.593.833	Consumer	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>	
Konsumsi	2.896.332.736.862	14.857.819.202	679.368.408	3.395.409.627	8.595.020.832	2.923.860.354.931	Consumer	
Modal kerja	1.086.538.102.572	27.718.158.270	252.275.536	2.109.529.807	32.710.285.178	1.149.328.351.363	Working capital	
Investasi	1.130.566.183.522	82.173.488.951	1.374.096.834	2.525.318.012	159.662.220.721	1.376.301.308.040	Investment	
Sindikasi	636.877.239.190	-	-	-	-	636.877.239.190	Syndicated	
	5.750.314.262.146	124.749.466.423	2.305.740.778	8.030.257.446	200.967.526.731	6.086.367.253.524		
Jumlah	5.755.826.855.979	124.749.466.423	2.305.740.778	8.030.257.446	200.967.526.731	6.091.879.847.357	Total	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.748.712.891)	(4.244.132.331)	(185.735.124)	(1.444.427.410)	(61.694.788.204)	(69.317.795.960)	Allowance for impairment losses	
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>5.754.078.143.088</b>	<b>120.505.334.092</b>	<b>2.120.005.654</b>	<b>6.585.830.036</b>	<b>139.272.738.527</b>	<b>6.022.562.051.397</b>	<b>Total - net</b>	



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

b. By economic sectors

Loans quality based on economic sectors and impairment and not impairment loans.

	31 Desember/December 31, 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rumah tangga	3.279.667.322.223	16.983.939.257	3.296.651.261.480	<i>Households</i>
Perdagangan besar dan eceran	1.057.121.757.081	49.606.570.380	1.106.728.327.461	<i>Wholesale and retail</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	317.054.459.042	177.649.221.624	494.703.680.666	<i>Accommodation and food and beverages</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	427.704.766.137	19.577.990.300	447.282.756.437	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Industri pengolahan	390.557.588.302	17.418.152.565	407.975.740.867	<i>Manufacturing</i>
Perantara keuangan	348.149.929.325	-	348.149.929.325	<i>Financial intermediary</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	169.209.574.976	14.221.369.698	183.430.944.674	<i>Services in social, art culture, recreation and other individual services</i>
Konstruksi	162.131.750.133	1.724.225.219	163.855.975.352	<i>Construction</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	119.601.458.465	3.715.694.206	123.317.152.671	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	69.256.873.540	9.258.641.901	78.515.515.441	<i>Real estate, leasing services and servicing companies</i>
Jasa pendidikan	61.872.529.164	-	61.872.529.164	<i>Educational services</i>
Perikanan	33.522.750.070	913.886.351	34.436.636.421	<i>Fishing</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	34.267.484.794	2.526.515	34.270.011.309	<i>Health and social services</i>
Pertambangan dan penggalian	5.046.504.775	39.467.574	5.085.972.349	<i>Mining and excavation</i>
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.207.562.162	305.721.447	3.513.283.609	<i>Individual services, which serve households</i>
Listrik, gas dan air	838.646.698	8.477.659	847.124.357	<i>Electricity, gas and water</i>
Jumlah	6.479.210.956.887	311.425.884.696	6.790.636.841.583	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.333.271.020)	(199.741.291.809)	(207.074.562.829)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>6.471.877.685.867</b>	<b>111.684.592.887</b>	<b>6.583.562.278.754</b>	<b><i>Total - net</i></b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sectors (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2017				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rumah tangga	2.916.879.973.674	12.492.975.090	2.929.372.948.764	<i>Households</i>
Perdagangan besar dan eceran	996.705.773.590	37.555.500.147	1.034.261.273.737	<i>Wholesale and retail</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	415.234.137.550	131.036.331.509	546.270.469.059	<i>Accommodation and food and beverages</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	343.074.348.128	2.396.734.424	345.471.082.552	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Industri pengolahan	352.341.467.198	8.374.089.839	360.715.557.037	<i>Manufacturing</i>
Perantara keuangan	289.888.474.686	41.772.784	289.930.247.470	<i>Financial intermediary</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	148.253.089.782	11.614.234.548	159.867.324.330	<i>Services in social, art culture, recreation and other individual services</i>
Konstruksi	129.413.088.598	1.753.188.612	131.166.277.210	<i>Construction</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	103.876.150.650	3.209.773.316	107.085.923.966	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	40.947.199.115	2.526.515	40.949.725.630	<i>Health and social services</i>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	61.991.739.135	662.902.920	62.654.642.055	<i>Real estate, leasing services and servicing companies</i>
Perikanan	27.698.691.920	654.440.031	28.353.131.951	<i>Fishing</i>
Listrik, gas dan air	7.378.639.736	-	7.378.639.736	<i>Electricity, gas and water</i>
Jasa pendidikan	39.288.279.878	-	39.288.279.878	<i>Educational services</i>
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	5.171.748.835	359.420.759	5.531.169.594	<i>Individual services, which serve households</i>
Pertambangan dan penggalian	3.543.760.094	39.394.294	3.583.154.388	<i>Mining and excavation</i>
Jumlah	5.881.686.562.569	210.193.284.788	6.091.879.847.357	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.000.245.429)	(63.317.550.531)	(69.317.795.960)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>5.875.686.317.140</b>	<b>146.875.734.257</b>	<b>6.022.562.051.397</b>	<b><i>Total - net</i></b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia.

b. By economic sectors (continued)

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation.

31 Desember/December 31, 2018

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	3.261.642.649.312	17.916.429.270	673.498.781	3.113.333.880	13.305.350.237	3.296.651.261.480	Households
Perdagangan besar dan eceran	1.037.580.443.776	19.442.117.208	520.697.368	6.444.108.298	42.740.960.811	1.106.728.327.461	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	308.147.663.998	8.900.992.148	160.619.025	27.030.811	177.467.374.684	494.703.680.666	Accommodation and food and beverages
Industri pengolahan	267.217.122.764	123.340.465.538	5.026.109.873	99.017.290	12.293.025.402	407.975.740.867	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	416.918.876.387	10.785.889.750	-	2.340.525.294	17.237.465.006	447.282.756.437	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	348.149.929.325	-	-	-	-	348.149.929.325	Financial intermediary
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	165.079.458.809	4.130.116.167	3.234.672	2.364.018.330	11.854.116.696	183.430.944.674	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Konstruksi	160.734.598.142	1.397.151.991	957.853.323	-	766.371.896	163.855.975.352	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	117.713.043.084	1.888.415.381	4.898.253	202.011.330	3.508.784.623	123.317.152.671	Agriculture, hunting and forestry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	67.670.072.745	1.586.800.795	112.913.857	31.183.526	9.114.544.518	78.515.515.441	Real estate, leasing services and servicing companies
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	34.242.701.492	24.783.302	-	-	2.526.515	34.270.011.309	Health and social services
Jasa pendidikan	61.872.529.164	-	-	-	-	61.872.529.164	Educational services
Perikanan	33.138.175.249	384.574.821	212.495.254	155.119.271	546.271.826	34.436.636.421	Fishing
Pertambangan dan penggalian	5.046.504.775	-	-	-	39.467.574	5.085.972.349	Mining and excavation
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.039.392.888	168.169.274	-	-	305.721.447	3.513.283.609	Individual services to households
Listrik, gas dan air	838.646.698	-	-	-	8.477.659	847.124.357	Electricity, gas and water
Jumlah	6.289.031.808.608	189.965.905.645	7.672.320.406	14.776.348.030	289.190.458.894	6.790.636.841.583	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.073.533.737)	(5.239.292.387)	(1.778.415.785)	(4.879.092.603)	(193.104.228.317)	(207.074.562.829)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>6.286.958.274.871</b>	<b>184.726.613.258</b>	<b>5.893.904.621</b>	<b>9.897.255.427</b>	<b>96.086.230.577</b>	<b>6.583.562.278.754</b>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sectors (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia. (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation.(continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	2.901.845.330.695	14.857.819.202	679.368.408	3.395.409.627	8.595.020.832	2.929.372.948.764	Households
Perdagangan besar dan eceran	966.711.928.067	29.851.953.329	621.121.335	3.346.313.237	33.729.957.769	1.034.261.273.737	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	372.069.721.636	43.164.415.914	28.402.181	51.354.767	130.956.574.561	546.270.469.059	Accommodation and food and beverages
Industri pengolahan	350.178.386.527	2.163.080.671	107.972.619	103.636.733	8.162.480.487	360.715.557.037	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	323.970.401.048	19.103.947.080	-	-	2.396.734.424	345.471.082.552	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	289.888.474.686	-	-	-	41.772.784	289.930.247.470	Financial intermediary
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	145.462.451.238	2.790.638.544	27.703.020	592.845.654	10.993.685.874	159.867.324.330	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Konstruksi	128.666.169.126	746.919.472	-	-	1.753.188.612	131.166.277.210	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	102.144.158.034	1.715.487.188	60.798.105	153.175.044	3.012.305.595	107.085.923.966	Agriculture, hunting and forestry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	52.197.428.241	9.019.292.126	775.018.768	120.838.147	542.064.773	62.654.642.055	Real estate, leasing services and servicing companies
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	40.868.308.363	78.890.752	-	-	2.526.515	40.949.725.630	Health and social services
Jasa pendidikan	39.288.279.878	-	-	-	-	39.288.279.878	Educational services
Perikanan	26.743.596.392	955.095.528	5.356.342	266.684.237	382.399.452	28.353.131.951	Fishing
Listrik, gas dan air	7.366.773.237	11.866.499	-	-	-	7.378.639.736	Electricity, gas and water
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	4.881.688.717	290.060.118	-	-	359.420.759	5.531.169.594	Individual services to households
Pertambangan dan penggalian	3.543.760.094	-	-	-	39.394.294	3.583.154.388	Mining and excavation
Jumlah	5.755.826.855.979	124.749.466.423	2.305.740.778	8.030.257.446	200.967.526.731	6.091.879.847.357	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.748.712.891)	(4.244.132.331)	(185.735.124)	(1.444.427.410)	(61.694.788.204)	(69.317.795.960)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>5.754.078.143.088</b>	<b>120.505.334.092</b>	<b>2.120.005.654</b>	<b>6.585.830.036</b>	<b>139.272.738.527</b>	<b>6.022.562.051.397</b>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	367.566.849.961	342.954.179.611
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	878.460.115.374	714.615.338.761
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.111.150.126.460	1.974.249.745.290
Lebih dari 5 tahun	3.433.459.749.788	3.060.060.583.695
Jumlah	6.790.636.841.583	6.091.879.847.357
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.074.562.829)	(69.317.795.960)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>6.583.562.278.754</b>	<b>6.022.562.051.397</b>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	923.861.935.694	30.010.051.308
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	950.004.050.949	8.163.713.161
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.231.926.716.550	39.305.790.309
Lebih dari 5 tahun	2.684.844.138.390	6.014.400.292.579
Jumlah	6.790.636.841.583	6.091.879.847.357
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.074.562.829)	(69.317.795.960)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>6.583.562.278.754</b>	<b>6.022.562.051.397</b>

d. Berdasarkan pihak berelasi

Dari jumlah kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi, sebesar Rp6.434.443.088 untuk tanggal 31 Desember 2018 dan Rp5.512.593.833 untuk tanggal 31 Desember 2017, yang diberikan kepada manajemen dan pejabat eksekutif Bank meliputi Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan Pengawasan Intern, Pemimpin Unit Usaha Syariah, Pemimpin *Desk* dan Pemimpin Cabang.

Jumlah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank masing-masing dibawah Rp1.000.000.000.

c. By term of loans

Classification of loans according to term of loan agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

By maturity:

	31 Desember/ December 31, 2017
1 year or less	342.954.179.611
More than 1 year to 2 years	714.615.338.761
More than 2 years to 5 years	1.974.249.745.290
More than 5 years	3.060.060.583.695
Total	6.091.879.847.357
Allowance for impairment losses	(69.317.795.960)
<b>Total - net</b>	<b>6.022.562.051.397</b>

By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 31, 2017
1 year or less	30.010.051.308
More than 1 year to 2 years	8.163.713.161
More than 2 years to 5 years	39.305.790.309
More than 5 years	6.014.400.292.579
Total	6.091.879.847.357
Allowance for impairment losses	(69.317.795.960)
<b>Total - net</b>	<b>6.022.562.051.397</b>

d. By related parties

From stated above, loans to related parties are RpRp6,434,443,088 for December 31, 2018 and Rp5,512,593,833 for December 31, 2017, to management and executive Bank officers, such as Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Division, Head of Sharia Unit, Head of Desk and Head of Branch Office.

Loan facility to each key personnel of the Bank was less than Rp1,000,000,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 beserta penyisihan kerugian penurunan nilainya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kredit yang direstrukturisasi	154.444.476.343	175.014.251.162
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.440.751.682)	(2.169.243.094)
<b>Saldo kredit yang direstrukturisasi</b>	<b>142.003.724.661</b>	<b>172.845.008.068</b>

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp154.444.476.343 dan Rp175.014.251.162 tersebut merupakan 2,27% dan 2,87% dari total kredit.

8. LOANS (continued)

e. Restructured loans

Restructured loans until December 31, 2018 and 2017 along their allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kredit yang direstrukturisasi	154.444.476.343	175.014.251.162	Restructured loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.440.751.682)	(2.169.243.094)	Allowance for impairment losses
<b>Saldo kredit yang direstrukturisasi</b>	<b>142.003.724.661</b>	<b>172.845.008.068</b>	<b>Restructured loans balance</b>

The restructured loans until December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp154,444,476,343 and Rp175,014,251,162 were 2.27% and 2.87% of total loans.

f. Kredit kelolaan

Saldo kredit program yang disalurkan dengan sistem channeling adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Taskin	2.421.371.720	2.359.665.578
KPKM	1.000.281.365	1.013.805.503
KUT	912.193.998	912.193.998
Dinas Perindustrian	106.089.725	106.089.725
IK PIK	22.018.832	22.018.832
Dinas Sosial	13.618.000	13.246.000
Lain-lain	5.434.365.280	5.434.365.280
<b>Jumlah</b>	<b>9.909.938.920</b>	<b>9.861.384.916</b>

f. Channeling loans

The outstanding balances of loans distributed through the channeling system are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Taskin	2.421.371.720	2.359.665.578	Taskin
KPKM	1.000.281.365	1.013.805.503	KPKM
KUT	912.193.998	912.193.998	KUT
Dinas Perindustrian	106.089.725	106.089.725	Dinas Perindustrian
IK PIK	22.018.832	22.018.832	IK PIK
Dinas Sosial	13.618.000	13.246.000	Dinas Sosial
Lain-lain	5.434.365.280	5.434.365.280	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9.909.938.920</b>	<b>9.861.384.916</b>	<b>Total</b>

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kredit yang diberikan	11,08%	13,87%

g. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kredit yang diberikan	11,08%	13,87%	Loans

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

h. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	69.317.795.960	59.102.950.312	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	153.276.790.515	49.700.265.392	Provision during the year
Penghapusbukuan	(15.536.394.337)	(40.000.766.284)	Write-off
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	16.370.691	515.346.540	Recoveries from written-off loans
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>207.074.562.829</b>	<b>69.317.795.960</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

i. Perubahan kredit yang dihapus buku

i. Movements in loans written-off

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	89.904.296.763	59.756.657.173	Balance at beginning of year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(19.119.087.116)	(12.509.128.118)	Recoveries from written-off loans
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	20.539.429.460	42.656.767.708	Written-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>91.324.639.107</b>	<b>89.904.296.763</b>	<b>Balance at end of year</b>

Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan termasuk tunggakan bunga dan denda.

Written-off loans during the year including past-due of interest and penalty.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

j. Other information related to loans

- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai (tabungan dan deposito berjangka), tanah, bangunan, kendaraan serta agunan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

- Loans were generally collateralized by cash collateral (savings deposits and time deposits), lands, buildings, vehicles and other collateral commonly accepted by banks.

Agunan yang berbentuk tunai telah dilakukan pemblokiran, demikian juga untuk agunan dalam bentuk tanah dan bangunan telah diikat dengan hak tanggungan dan surat kuasa untuk menjual. Agunan dalam bentuk kendaraan telah dikuasai BPKB-nya dengan surat kuasa untuk menjual kendaraan tersebut.

The current accounts, savings deposits and time deposits pledged as cash collateral have been restricted for withdrawals. Lands and buildings were collateralized by registered mortgages and powers of attorney to mortgage or sell. Vehicles were collateralized and supported by powers of attorney to sell.

Khusus untuk kredit yang diberikan kepada karyawan dan Pegawai Negeri Sipil pusat dan daerah, pada umumnya merupakan kredit yang dijamin dengan avalis dan dipertanggungjawabkan dengan asuransi jiwa.

The loan to federal and regional officer, were generally collateralized by avalist and covered with life insurance (banker's clause).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR), kredit pembelian kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- Dari jumlah kredit yang diberikan terdapat Kredit Program Pemerintah merupakan kredit yang dananya bersumber dari Bank Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia dan Instansi Pemerintah lainnya yang diberikan kepada pengusaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.
- Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga berkisar antara 1% di atas bunga yang dijaminkan (*cash collateral*) sampai dengan 15,00% per tahun dengan jangka waktu kredit berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dari karyawan yang bersangkutan.
- Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio NPL-gross dan rasio NPL-net adalah masing-masing sebesar 4,59% dan 1,65%, sedangkan pada posisi 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 3,32% dan 2,29%.
- Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 28,28% dan 30,14%.
- Dalam laporan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kepada Bank Indonesia, tidak terdapat pemberian kredit yang melampaui ketentuan BMPK.
- Kredit sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp731.833.648.072 dan Rp636.877.239.190. Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada posisi 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 1,05% - 16,52% dan 1,06% - 17,67% dari tiap-tiap fasilitas pinjaman.
- Tabungan dan deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp244.284.013.292 dan Rp198.783.331.170 (Catatan 16).

8. LOANS (continued)

j. Other information related to loans (continued)

- Working capital and investment loans are loan to the debtors for the purpose of working capital and capital goods procurements.
- Consumer loans consist of housing loans (KPR), vehicles loans and other consumer loans.
- From outstanding loans, there are loans of Government Programs funded by Bank Indonesia, Government of the Republic of Indonesia and other governmental institutions, which gave to small and medium enterprises and cooperatives.
- Loans to employees are for housing loans, vehicles loans and others with interest rates ranging from 1% above the collateral interest (*cash collateral*) to 15.00% annually for 1 year to 15 years. Such loans will be repaid through monthly salary withhold for each employee.
- As at December 31, 2018, the percentage of NPL-gross and NPL-net were 4.59% and 1.65%, while as at also December 31, 2017 were 3.32% and 2.29%, respectively.
- Ratio of UMKM loans to total loans as at December 31, 2018 and 2017 were 28.28% and 30.14%.
- In Legal Lending Limit (LLL) report as of December 31, 2018 and 2017 submitted to Bank Indonesia, there were no loans, which exceed the Legal Lending Limit policy.
- Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp731,833,648,072 and Rp636,877,239,190. The participation of the Bank as a member of syndications as of December 31, 2018 and 2017 is between 1.05% - 16.52% and 1.06%-17.67% of each syndicated loan facility.
- Savings deposits and deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2018 and 2017 were Rp244,284,013,292 and Rp198,783,331,170, respectively (Note 16).



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Kebijakan pemberian kredit ditetapkan dan dilaksanakan melalui proses analisis kredit yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, kecukupan agunan kredit, asas-asas perkreditan yang sehat, ketentuan BMPK serta pemantauan dan evaluasi.
- Persetujuan pemberian kredit dilakukan melalui suatu komite (Komite Kredit) yang melibatkan Analis Kredit, Penyelia dan/atau Pemimpin Cabang Pembantu dan/atau Pemimpin Bidang Operasional dan Pelayanan, Pemimpin Cabang, Pemimpin Divisi dan/atau Direksi (untuk kredit yang melebihi wewenang Cabang). Pengajuan persetujuan kepada Komite Kredit dilakukan setelah data dari nasabah sudah diperoleh secara lengkap.

8. LOANS (continued)

j. Other information related to loans (continued)

- Loans policies stated through an analysis processes conforming to prudent policy, adequacy of collaterals, best practice, Legal Lending Limit, monitoring and evaluation.
- The loan approval is conducted by Credit Committee involving Credit Analyst, Supervisor and/or Head of Sub-branch Office and/or Head of Operation and Services, Head of Branch Office, Head of Division and/or Directors (when loans exceeding Branch authority). The application to Credit Committee submitted when debtor's data is completely received.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH

9. SHARIA FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia

a. By type and collectibility

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation.

		31 Desember/December 31, 2018						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak berelasi</b>								
Konsumsi	338.319.660	-	-	-	-	338.319.660	<i>Related parties</i> Consumer	
<b>Pihak ketiga</b>								
Konsumsi	254.524.073.841	5.434.304.597	1.712.174.291	-	165.709.257	261.836.261.986	<i>Third parties</i> Consumer	
Modal kerja	29.927.007.272	232.383.863	-	-	819.337.037	30.978.728.172	<i>Working capital</i>	
Investasi	163.508.893.911	881.015.146	-	-	195.574.926	164.585.483.983	<i>Investment</i>	
Sindikasi	228.784.720.427	877.186.879	-	-	-	229.661.907.306	<i>Syndicated</i>	
	676.744.695.451	7.424.890.485	1.712.174.291	-	1.180.621.220	687.062.381.447		
Jumlah	677.083.015.111	7.424.890.485	1.712.174.291	-	1.180.621.220	687.400.701.107	<i>Total</i>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.008.726.426)	(285.550.472)	(920.807.335)	-	(981.611.324)	(4.196.695.557)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>675.074.288.685</b>	<b>7.139.340.013</b>	<b>791.366.956</b>	<b>-</b>	<b>199.009.896</b>	<b>683.204.005.550</b>	<b>Total - net</b>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia (lanjutan)

a. By type and collectibility (continued)

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation (continued)

		31 Desember/December 31, 2017						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related parties</b>	
Konsumsi	433.586.930	-	-	-	-	433.586.930	Consumer	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>	
Konsumsi	242.200.504.276	7.196.676.773	388.663.821	625.548.752	846.729.418	251.258.123.040	Consumer	
Modal kerja	37.329.886.079	357.698.950	-	-	1.023.691.720	38.711.276.749	Working capital	
Investasi	118.887.309.374	1.745.322.844	-	-	3.869.529.647	124.502.161.865	Investment	
Sindikasi	65.950.116.681	3.717.160.498	-	-	-	69.667.277.179		
	464.367.816.410	13.016.859.065	388.663.821	625.548.752	5.739.950.785	484.138.838.833		
Jumlah	464.801.403.340	13.016.859.065	388.663.821	625.548.752	5.739.950.785	484.572.425.763	Total	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(944.150.498)	(510.164.153)	(208.451.611)	(443.764.285)	(5.000.540.881)	(7.107.071.428)	Allowance for impairment losses	
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>463.857.252.842</b>	<b>12.506.694.912</b>	<b>180.212.210</b>	<b>181.784.467</b>	<b>739.409.904</b>	<b>477.465.354.335</b>	<b>Total - net</b>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sectors

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia (lanjutan)

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	254.862.393.502	5.434.304.597	1.712.174.291	-	165.709.257	262.174.581.647	Households
Konstruksi	128.026.113.637	-	-	-	-	128.026.113.637	Construction
Jasa pendidikan	116.855.919.500	60.654.052	-	-	-	116.916.573.552	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	110.828.943.086	321.312.364	-	-	-	111.150.255.450	Health and social services
Perdagangan besar dan eceran	20.162.918.431	646.162.157	-	-	195.574.926	21.004.655.514	Wholesale and retail
Perantara keuangan	13.478.602.593	877.186.879	-	-	565.750.547	14.921.540.019	Financial intermediary
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	8.032.359.484	-	-	-	-	8.032.359.484	Accommodation and food and beverages
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	8.002.110.337	18.215.049	-	-	-	8.020.325.386	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.280.858.724	-	-	-	253.586.490	5.534.445.214	Transportation, warehousing and communications
Industri pengolahan	3.929.509.501	-	-	-	-	3.929.509.501	Manufacturing
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	2.752.723.657	30.124.771	-	-	-	2.782.848.428	Real estate, leasing services and servicing companies
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.375.407.068	29.136.510	-	-	-	2.404.543.578	Agriculture, hunting and forestry
Listrik, gas dan air	1.431.509.990	-	-	-	-	1.431.509.990	Electricity, gas and water
Perikanan	715.129.308	-	-	-	-	715.129.308	Fishing
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	228.339.483	7.794.106	-	-	-	236.133.589	Individual services to households
Pertambangan dan penggalian	120.176.810	-	-	-	-	120.176.810	Mining and excavation
Jumlah	677.083.015.111	7.424.890.485	1.712.174.291	-	1.180.621.220	687.400.701.107	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.008.726.426)	(285.550.472)	(920.807.335)	-	(981.611.324)	(4.196.695.557)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>675.074.288.685</b>	<b>7.139.340.013</b>	<b>791.366.956</b>	<b>-</b>	<b>199.009.896</b>	<b>683.204.005.550</b>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia (lanjutan)

b. By economic sectors (continued)

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	242.634.091.206	7.196.676.773	388.663.821	625.548.752	846.729.418	251.691.709.970	Households
Konstruksi	76.853.979.378	-	-	-	-	76.853.979.378	Construction
Jasa pendidikan	66.094.560.352	-	-	-	-	66.094.560.352	Educational services
Perantara keuangan	24.211.019.494	3.717.160.498	-	-	-	27.928.179.992	Financial intermediary
Perdagangan besar dan eceran	15.631.758.593	1.663.695.484	-	-	1.023.691.720	18.319.145.797	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	10.929.580.982	-	-	-	-	10.929.580.982	Accommodation and food and beverages
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	10.499.303.366	-	-	-	-	10.499.303.366	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	7.121.259.758	11.380.296	-	-	-	7.132.640.054	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	433.096.994	-	-	-	3.212.701.982	3.645.798.976	Transportation, warehousing and communications
Industri pengolahan	4.465.634.485	427.946.014	-	-	656.827.665	5.550.408.164	Manufacturing
Listrik, gas dan air	2.737.063.760	-	-	-	-	2.737.063.760	Electricity, gas and water
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1.764.413.933	-	-	-	-	1.764.413.933	Real estate, leasing services and servicing companies
Perikanan	455.181.001	-	-	-	-	455.181.001	Fishing
Pertanian, perburuan dan kehutanan	453.788.311	-	-	-	-	453.788.311	Agriculture, hunting and forestry
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	363.775.417	-	-	-	-	363.775.417	Individual services to households
Pertambangan dan penggalian	152.896.310	-	-	-	-	152.896.310	Mining and excavation
Jumlah	464.801.403.340	13.016.859.065	388.663.821	625.548.752	5.739.950.785	484.572.425.763	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(944.150.498)	(510.164.153)	(208.451.611)	(443.764.285)	(5.000.540.881)	(7.107.071.428)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<b>463.857.252.842</b>	<b>12.506.694.912</b>	<b>180.212.210</b>	<b>181.784.467</b>	<b>739.409.904</b>	<b>477.465.354.335</b>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jenis akad

c. By type of agreement

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Murabahah	478.048.803.763	381.920.865.130	Murabahah
Musyarakah	190.346.712.647	71.367.661.225	Musyarakah
Mudharabah	11.109.985.862	24.211.019.493	Mudharabah
Qardh	6.929.047.500	5.731.184.830	Qardh
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	966.151.335	1.341.695.085	Asset acquired for Ijarah - net
Jumlah	687.400.701.107	484.572.425.763	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.196.695.557)	(7.107.071.428)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>683.204.005.550</b>	<b>477.465.354.335</b>	<b>Total - net</b>

d. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan syariah

d. By term of sharia financing

Jangka waktu pembiayaan syariah diklasifikasikan berdasarkan periode pembiayaan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan syariah dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Classification of sharia financing according to term of sharia financing agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	13.415.148.310	11.908.539.742	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	10.892.140.834	5.922.739.690	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	105.939.218.946	171.355.379.184	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	557.154.193.017	295.385.767.147	More than 5 years
Jumlah	687.400.701.107	484.572.425.763	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.196.695.557)	(7.107.071.428)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>683.204.005.550</b>	<b>477.465.354.335</b>	<b>Total - net</b>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	27.337.877.651	21.076.191.270	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	26.655.461.019	35.464.669.983	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	107.503.996.213	163.513.469.175	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	525.903.366.224	264.518.095.335	More than 5 years
Jumlah	687.400.701.107	484.572.425.763	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.196.695.557)	(7.107.071.428)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>683.204.005.550</b>	<b>477.465.354.335</b>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

e. Kisaran setara marjin dan bagi hasil

Tingkat marjin/nisbah bagi hasil tahun 2018 dan 2017 masing-masing berkisar pada kesetaraan (*equivalent*) antara 10,29% *flat* dan 12,19% *flat*.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal tahun	7.107.071.428
Penyisihan selama tahun berjalan	2.719.028.590
Penghapusbukuan	(5.629.404.461)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.196.695.557</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan syariah.

g. Perubahan pembiayaan syariah yang dihapus buku

	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal tahun	919.740.000
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	5.938.642.347
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(296.989.833)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.561.392.514</b>

Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan termasuk tunggakan marjin dan denda.

9. SHARIA FINANCING (continued)

e. Range of equivalent margin and profit sharing

Margin/revenue sharing level for financing in 2018 and 2017, on the equivalent range 10.29% and 12.19% flat rate, respectively.

f. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2017	
	6.350.271.772	<i>Balance at beginning of year</i>
	756.799.656	<i>Provision during the year</i>
	-	<i>Write-off</i>
	<b>7.107.071.428</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible sharia financing.

g. Movements in sharia financing written-off

	31 Desember/ December 31, 2017	
	967.682.150	<i>Balance at beginning of year</i>
	-	<i>Written-off during the year</i>
	(47.942.150)	<i>Recoveries from written-off loans</i>
	<b>919.740.000</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Written-off loans during the year including past-due of margin and penalty.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Tidak terdapat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada pihak berelasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2018, terdiri dari:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

There was no securities purchased under resale agreements which are related parties.

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2018, are as follows:

31 Desember/December 31, 2018

Pihak penjual/ Seller parties	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo / Due date	Harga jual kembali / Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi / Unamortized interest	Nilai bersih / Net value
<b>Bank Indonesia</b>						
<b>Surat Perbendaharaan Negara</b>						
RR SPNS 11012019	28 hari/days	5 Desember/ December 5, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	9.340.564.960	3.304.640	9.337.260.320
RR SPNS 08022019	28 hari/days	12 Desember/ December 12, 2018	9 Januari/ January 9, 2019	27.932.151.360	44.470.080	27.887.681.280
RR SPNS 03042019	28 hari/days	19 Desember/ December 19, 2018	16 Januari/ January 16, 2019	2.070.592.860	5.860.514	2.064.732.346
RR SPNS 11042019	28 hari/days	19 Desember/ December 19, 2018	16 Januari/ January 16, 2019	4.141.845.718	11.722.896	4.130.122.822
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>43.485.154.898</b>	<b>65.358.130</b>	<b>43.419.796.768</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As of December 31, 2017, there was no securities purchased under resale agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2018, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2018, securities purchased under resale agreements are not impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2018 klasifikasi efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

As of December 31, 2018, classification of securities purchased under resale agreements was current.

11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi pada pihak berelasi.

11. INVESTMENT SECURITIES

There was no investment securities with related party.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

a. By type and purpose of investment

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held-to-maturity</u>
Obligasi Pemerintah	423.440.597.000	367.182.129.000	Government bonds
Obligasi korporasi	300.307.551.000	162.827.371.000	Corporate bonds
Jumlah	723.748.148.000	530.009.500.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(118.277.282)	(133.402.921)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>723.629.870.718</b>	<b>529.876.097.079</b>	<b>Total - net</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENT SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Pemerintah</b>			<b>Government</b>
SUN FR0053	155.000.000.000	155.000.000.000	SUN FR0053
SUN FR0070	130.000.000.000	30.000.000.000	SUN FR0070
SUN FR0069	95.000.000.000	95.000.000.000	SUN FR0069
SUN FR0065	15.000.000.000	15.000.000.000	SUN FR0065
SUN FR0031	9.000.000.000	9.000.000.000	SUN FR0031
SUN FR0064	5.000.000.000	5.000.000.000	SUN FR0064
SUN FR0066	-	50.000.000.000	SUN FR0066
Premi yang belum diamortisasi	14.440.597.000	8.182.129.000	Unamortized premium
	423.440.597.000	367.182.129.000	
<b>Bank</b>			<b>Banks</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.500.000.000	41.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	39.000.000.000	39.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	21.000.000.000	21.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16.000.000.000	16.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	14.000.000.000	14.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	13.000.000.000	13.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	10.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	10.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Premi yang belum diamortisasi	2.807.551.000	1.327.371.000	Unamortized premium
	300.307.551.000	162.827.371.000	
Jumlah	723.748.148.000	530.009.500.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(118.277.282)	(133.402.921)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>723.629.870.718</b>	<b>529.876.097.079</b>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENT SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat

c. By ratings

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA	idAAA	Continuous Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	idAAA	-	Continuous Bond I Bank Mandiri Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	idAAA	-	Continuous Bond I BNI Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	idAAA	-	Continuous Bond II BRI Phase III Year 2017 Seri B
Obligasi II Bank Maluku Maluku Tahun 2017 Seri C	idA	-	Bond II Bank Maluku Maluku Year 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I 2018 Seri C	idA	-	Continuous Bond I Bank NTT Phase I Year 2018 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank DKI Tahap I Tahun 2016	idA+	idA+	Continuous Bond I Bank DKI Phase I Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016	idA+	idA+	Continuous Bond I Bank Sulselbar Phase I Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahun 2012	idAA+	idAA+	Continuous Bond I Bank BTN Year 2012
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	idA	idA-	Bond IV Bank Lampung Year 2017
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	idA-	idA-	Bond V Bank Sulut Year 2014
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	idA-	idA-	Subordinated Bond I Bank Jateng Year 2015
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	idA	idA	Bond VII Bank Nagari Year 2015
Obligasi VII Bank Jabar Tahun 2011 Seri C	-	idAA-	Bond VII Bank Jabar Year 2011 Seri C
Obligasi XV BTN Tahun 2011	idAA+	idAA+	Bond XV BTN Year 2011
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2017	idA+	idA+	Continuous Bond I Bank Sulselbar Phase II Year 2017

Peringkat obligasi diatas berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

The bond rating above based on the result by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on dated December 31, 2018 and 2017.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

1 INVESTMENT SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
> 1 tahun - 5 tahun	276.080.724.000	188.420.103.000	> 1 year - 5 years
> 5 tahun - 10 tahun	428.255.782.000	322.193.262.000	> 5 years - 10 years
> 10 tahun	19.411.642.000	19.396.135.000	> 10 years
Jumlah	723.748.148.000	530.009.500.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(118.277.282)	(133.402.921)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>723.629.870.718</b>	<b>529.876.097.079</b>	<b>Total - net</b>

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

e. By remaining period to maturity

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
≤ 1 tahun	108.218.559.000	51.638.534.000	≤ 1 year
> 1 tahun - 5 tahun	456.056.243.000	426.712.106.000	> 1 year - 5 years
> 5 tahun	159.473.346.000	51.658.860.000	> 5 years - 10 years
Jumlah	723.748.148.000	530.009.500.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(118.277.282)	(133.402.921)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>723.629.870.718</b>	<b>529.876.097.079</b>	<b>Total - net</b>

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Efek-efek untuk tujuan investasi	7,80%	8,17%	Investment securities

g. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

g. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	133.402.921	134.352.050	Balance at beginning of year
Pemulihan selama tahun berjalan	(15.125.639)	(949.129)	Reversal during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>118.277.282</b>	<b>133.402.921</b>	<b>Balance at end of year</b>

Seluruh efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan lancar.

All of investment securities as of December 31, 2018 and 2017 are classified as current.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses of uncollectible investment securities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 31, 2018			
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Cost</b>
Tanah	61.303.785.201	7.429.223.163	-	68.733.008.364 Land
Bangunan	99.279.338.454	53.959.545	-	99.333.297.999 Buildings
Kendaraan	24.094.655.750	499.499.500	-	24.594.155.250 Vehicles
Inventaris kantor	144.404.740.149	12.697.108.317	-	157.101.848.466 Office equipment
Perpustakaan	64.592.845	-	-	64.592.845 Library
<b>Jumlah</b>	<b>329.147.112.399</b>	<b>20.679.790.525</b>	<b>-</b>	<b>349.826.902.924</b> Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	44.529.408.310	5.006.676.679	-	49.536.084.989 Buildings
Kendaraan	8.089.693.657	1.306.881.780	-	9.396.575.437 Vehicles
Inventaris kantor	118.568.479.813	12.547.347.216	-	131.115.827.029 Office equipment
Perpustakaan	64.592.842	-	-	64.592.842 Library
<b>Jumlah</b>	<b>171.252.174.622</b>	<b>18.860.905.675</b>	<b>-</b>	<b>190.113.080.297</b> Total
<b>Nilai buku</b>	<b>157.894.937.777</b>			<b>159.713.822.627</b> Book value
	31 Desember/December 31, 2017			
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Cost</b>
Tanah	57.008.885.201	4.294.900.000	-	61.303.785.201 Land
Bangunan	99.129.080.504	150.257.950	-	99.279.338.454 Buildings
Kendaraan	22.041.185.000	2.251.620.750	198.150.000	24.094.655.750 Vehicles
Inventaris kantor	132.406.105.053	11.998.635.096	-	144.404.740.149 Office equipment
Perpustakaan	64.592.845	-	-	64.592.845 Library
<b>Jumlah</b>	<b>310.649.848.603</b>	<b>18.695.413.796</b>	<b>198.150.000</b>	<b>329.147.112.399</b> Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	39.517.894.510	5.011.513.800	-	44.529.408.310 Buildings
Kendaraan	6.856.686.696	1.325.743.940	92.736.979	8.089.693.657 Vehicles
Inventaris kantor	107.372.400.533	11.196.079.280	-	118.568.479.813 Office equipment
Perpustakaan	64.592.842	-	-	64.592.842 Library
<b>Jumlah</b>	<b>153.811.574.581</b>	<b>17.533.337.020</b>	<b>92.736.979</b>	<b>171.252.174.622</b> Total
<b>Nilai buku</b>	<b>156.838.274.022</b>			<b>157.894.937.777</b> Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Selama tahun 2017, telah dilakukan pengurangan aset tetap dengan menghibahkan aset tetap berupa kendaraan kepada Kabupaten Gunungkidul untuk dijadikan sebagai Kendaraan Bantuan Layanan Kesehatan, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0339/HT 1006 tanggal 27 Desember 2017 yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat No.048/DK/XII/2017 tanggal 4 Desember 2017 perihal Persetujuan Penghapusbukuan Kendaraan Dinas.

Jumlah penambahan akumulasi penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp18.860.905.675 dan Rp17.533.337.020 dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai beban administrasi dan umum (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki masing-masing 37 dan 36 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Guna Bangunan (HGB) dengan masa manfaat 20 tahun yang berakhir tahun 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp246.230.995.500 dan Rp237.225.911.705.

Penutupan asuransi aset tetap dilakukan oleh PT Asuransi Bangun Askrida yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut di atas dinilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat kehilangan dan kerusakan atas aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2018 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp107.740.477.344.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. FIXED ASSETS (continued)

During the year 2017, Bank has made reduction of fixed assets by granting vehicles to Gunungkidul Regency to become a Health Service Aid Vehicles, in accordance with Directors' Decision Letter No.0339/HT 1006 dated December 27, 2017 which was previously approved by the Board of Commissioners, through the Letter No.048/DK/XII/2017 dated December 4, 2017 about the Approvement of Vehicles Write-Off.

Total addition of accumulated depreciations of fixed assets as of December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp18,860,905,675 and Rp17,533,337,020 recognized in statements of comprehensive income as administrative and general expenses (Note 28).

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank had for each 37 and 36 plots of land with Ownership Land Rights (Sertifikat Hak Milik or "SHM") and 1 plot of land with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") titles with useful lives of 20 years with expiration date to year 2036. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as of December 31, 2018 and 2017, for a total insurance coverage of Rp246,230,995,500 and Rp237,225,911,705.

The fixed assets insurance is covered by PT Asuransi Bangun Askrida, which unrelated parties with Bank.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses and damage on fixed assets.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets of the Bank.

Management has reassessed the estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets as at December 31, 2018 and 2017.

Bank has fixed assets as of December 31, 2018 has been fully depreciated but still used to support the Bank's operating activities amounted Rp107,740,477,344.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2018 and 2017.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/December 31, 2018				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Perangkat lunak	15.854.458.185	2.435.078.000	-	18.289.536.185	Software
Hak legal tanah	140.269.824	-	-	140.269.824	Land right
	15.994.728.009	2.435.078.000	-	18.429.806.009	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	9.141.623.539	3.869.066.173	-	13.010.689.712	Software
Hak legal tanah	55.125.649	4.675.660	-	59.801.309	Land right
	9.196.749.188	3.873.741.833	-	13.070.491.021	
<b>Nilai buku</b>	<b>6.797.978.821</b>			<b>5.359.314.988</b>	<b>Book value</b>
	31 Desember/December 31, 2017				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Perangkat lunak	9.268.358.185	6.586.100.000	-	15.854.458.185	Software
Hak legal tanah	140.269.824	-	-	140.269.824	Land right
	9.408.628.009	6.586.100.000	-	15.994.728.009	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	8.504.268.225	637.355.314	-	9.141.623.539	Software
Hak legal tanah	50.449.987	4.675.662	-	55.125.649	Land right
	8.554.718.212	642.030.976	-	9.196.749.188	
<b>Nilai buku</b>	<b>853.909.797</b>			<b>6.797.978.821</b>	<b>Book value</b>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang bunga	48.480.278.210	43.202.962.489	<i>Interests receivable</i>
Beban dibayar dimuka	21.190.092.126	19.022.933.211	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan materai dan barang cetakan	2.559.047.440	3.028.742.065	<i>Postage and supplies</i>
Uang muka	2.268.559.568	8.650.800.987	<i>Advance payments</i>
Jaminan	2.167.518.258	2.159.326.450	<i>Security deposit</i>
Tagihan ATM	1.163.128.923	2.710.894.218	<i>ATM receivable</i>
Lain-lain	2.815.981.752	731.100.001	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>80.644.606.277</b>	<b>79.506.759.421</b>	<b>Total</b>

Piutang bunga terdiri dari:

*Interests receivable consisted of:*

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kredit yang diberikan	30.890.603.531	28.007.054.591	<i>Loans</i>
Penempatan pada bank lain dan efek-efek untuk tujuan investasi	17.574.135.257	15.179.381.232	<i>Placements with other banks and investment securities</i>
Lain-lain	15.539.422	16.526.666	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>48.480.278.210</b>	<b>43.202.962.489</b>	<b>Total</b>

Beban dibayar dimuka terdiri dari:

*Prepaid expenses consisted of:*

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sewa gedung	18.769.131.403	18.569.590.128	<i>Buildings rent</i>
Premi asuransi	2.417.148.223	448.780.583	<i>Insurance</i>
Sewa tanah	3.812.500	4.562.500	<i>Lands rent</i>
<b>Jumlah</b>	<b>21.190.092.126</b>	<b>19.022.933.211</b>	<b>Total</b>

Saldo jaminan terutama terdiri dari giro pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp2.000.000.000 untuk jaminan *settlement* transaksi ATM Prima (PT Rintis Sejahtera) dan giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000.000 untuk jaminan *settlement* transaksi ATM Bersama (PT Artajasa).

*Security deposits balance consist mainly of current accounts with PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp2,000,000,000 for security deposits of ATM Prima settlement transactions (PT Rintis Sejahtera) and current accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp100,000,000 for security deposits of ATM Bersama settlement transactions (PT Artajasa).*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Bank Indonesia:</b>			<b>Bank Indonesia:</b>
Angsuran KPKM	5.847.682	16.836.516	KPKM payment
<b>Kiriman uang:</b>			<b>Money transfers:</b>
Kiriman uang masuk	143.514.534	34.291.854	Incoming transfer
Kiriman uang keluar	127.801.739	249.281.888	Outgoing transfer
	271.316.273	283.573.742	
<b>Dana titipan:</b>			<b>Third party fund:</b>
Angsuran kredit kolektif	5.961.404.534	4.955.030.111	Collective loan installment
Asuransi	3.372.923.073	-	Insurance
Gaji via tabungan	2.762.940.665	7.501.433.019	Salary fund via savings deposits
Titipan nasabah berumur 16 sampai dengan 90 hari	1.085.209.374	1.576.332.115	Customer fund in 16 to 90 days
Potongan gaji karyawan	785.490.260	2.976.506.033	Salary withholding
Bunga kredit kelolaan	79.141.608	79.141.608	Interest on channelling loans
	14.047.109.514	17.088.442.886	
<b>Dana jatuh tempo:</b>			<b>Due date deposits:</b>
Setoran jaminan bank garansi	5.825.094.622	4.057.352.327	Deposits on bank guarantee
Lain-lain	19.395.756.016	48.709.188.987	Others
	25.220.850.638	52.766.541.314	
<b>Jumlah</b>	<b>39.545.124.107</b>	<b>70.155.394.458</b>	<b>Total</b>

16. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN NASABAH SYARIAH

Seluruh simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

Simpanan dari nasabah:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Giro	489.450.156.673	380.727.365.918	Current accounts
Tabungan			Savings deposits
Simpeda	13.602.438.031	25.245.091.170	Simpeda
Sutera	20.350.853.100	15.666.054.283	Sutera
Tunas	164.774.688	123.831.209	Tunas
Shafa	11.161.975	12.533.553	Shafa
TabunganKu	8.986.631	9.269.948	TabunganKu
Tabungan Sempel	1.792.000	1.804.000	Tabungan Sempel
Deposito berjangka	380.637.583.294	448.469.975.743	Time deposits
	904.227.746.392	870.255.925.824	



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN NASABAH SYARIAH (lanjutan)	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND DEPOSITS FROM CUSTOMER - SHARIA (continued)
<b>a. Berdasarkan jenis (lanjutan)</b>			<b>a. By type (continued)</b>
<u>Simpanan dari nasabah: (lanjutan)</u>			<u>Deposits from customers: (continued)</u>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Giro	704.511.082.946	773.710.379.330	Current accounts
Tabungan			Savings deposits
Simpeda	2.392.021.383.765	2.146.596.995.611	Simpeda
Sutera	2.676.811.910.251	2.361.169.516.024	Sutera
Tunas	477.727.061.641	443.990.207.008	Tunas
Shafa	28.286.861.212	29.003.479.149	Shafa
TabunganKu	26.244.331.263	17.590.657.096	TabunganKu
Simpel	2.176.628.002	2.255.549.310	Simpel
Deposito berjangka	1.130.037.204.700	1.008.216.481.972	Time deposits
	7.437.816.463.780	6.782.533.265.500	
<b>Sub jumlah</b>	<b>8.342.044.210.172</b>	<b>7.652.789.191.324</b>	<b>Sub total</b>
<u>Simpanan dari nasabah syariah:</u>			<u>Deposits from customers- sharia:</u>
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Tabungan			Savings deposits
Shafa	1.297.001.108	1.238.877.721	Shafa
Sutera	1.723.370.096	1.658.865.837	Sutera
Tunas	13.756.205	8.832.145	Tunas
Simpeda	5.609.581	5.621.582	Simpeda
Deposito berjangka	2.844.897.732	1.923.639.121	Time deposits
	5.884.634.722	4.835.836.406	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Giro wadiah	78.648.972.439	61.467.117.421	Wadiah current accounts
Tabungan			Savings deposits
Sutera	219.527.081.902	181.142.847.823	Sutera
Shafa	20.525.182.711	19.401.153.299	Shafa
Tunas	5.460.746.150	4.298.578.776	Tunas
Simpeda	12.837.131.409	3.142.666.004	Simpeda
Simpel	10.770.921	7.539.826	Simpel
Deposito berjangka	178.371.833.170	158.214.842.904	Time deposits
	515.381.718.702	427.674.746.053	
<b>Sub jumlah</b>	<b>521.266.353.424</b>	<b>432.510.582.459</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>8.863.310.563.596</b>	<b>8.085.299.773.783</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN  
NASABAH SYARIAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND DEPOSITS FROM  
CUSTOMER - SHARIA (continued)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
1 bulan	1.170.322.614.066	1.264.414.921.401	1 month
3 bulan	359.390.621.407	216.368.240.248	3 months
6 bulan	39.661.250.474	32.039.801.462	6 months
12 bulan	122.517.032.949	104.001.976.629	12 months
<b>Jumlah</b>	<b>1.691.891.518.896</b>	<b>1.616.824.939.740</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kurang dari atau sama dengan			
1 bulan	1.441.606.350.408	1.423.988.751.586	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	164.190.951.592	109.358.930.188	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	29.261.625.529	36.889.772.872	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	56.832.591.367	46.587.485.094	More than 6 - 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>1.691.891.518.896</b>	<b>1.616.824.939.740</b>	<b>Total</b>

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Giro	2,18%	2,24%	Current accounts
Tabungan	1,18%	1,26%	Savings deposits
Deposito berjangka	5,41%	6,06%	Time deposits

d. Informasi lain

Deposito berjangka dan tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp244.284.013.292 dan Rp198.783.331.170 (Catatan 8j).

d. Other information

Time deposits and savings deposits blocked and pledged as loans and sharia financing collateral as of December 31, 2018 and December 31, 2017 were Rp244,284,013,292 and Rp198,783,331,170 respectively (Note 8j).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis  
Simpanan dari bank lain:

a. By type  
Deposits from other banks:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Call money	975.000.000.000	615.000.000.000	Call money
Giro	24.383.772.617	32.944.023.671	Current accounts
Tabungan	29.936.636.545	19.387.485.988	Savings deposits
Deposito berjangka	-	11.000.000.000	Time deposits
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.029.320.409.162</b>	<b>678.331.509.659</b>	<b>Sub total</b>

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

All of deposits from other bank are denominated in Rupiah.

Simpanan dari bank lain - syariah:

Deposits from other banks - sharia:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Tabungan	11.162.006.796	13.770.849.081	Savings deposits
Deposito berjangka	-	1.020.000.000	Time deposits
<b>Sub jumlah</b>	<b>11.162.006.796</b>	<b>14.790.849.081</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.040.482.415.958</b>	<b>693.122.358.740</b>	<b>Total</b>

Call money pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Call money as of December 31, 2018 and 2017 has a maturity period of less than 1 (one) month.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Giro	1,10%	1,02%	Current accounts
Tabungan	3,26%	3,50%	Savings deposits
Deposito berjangka	5,62%	6,06%	Time deposits
Call money	6,96%	7,10%	Call money

c. Informasi lain

Terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp500.000.000.

c. Other information

Deposits from other banks that were blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2018 and 2017 were Rp0 and Rp500,000,000, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Pajak penghasilan pasal 25	5.840.916.667	5.865.583.333	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	10.491.278.000	11.128.538.499	Income tax article 29
	<u>16.332.194.667</u>	<u>16.994.121.832</u>	
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other tax</b>
Pajak penghasilan pasal 21	4.222.071.404	9.834.773.205	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.058.332.546	2.165.117.965	Income tax article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	10.118.000	8.767.000	Value Added Tax
Pajak penghasilan lainnya	805.796.618	199.116.287	Other income tax
	<u>7.096.318.568</u>	<u>12.207.774.457</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>23.428.513.235</b></u>	<u><b>29.201.896.289</b></u>	<b>Total</b>

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expenses)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Kini	(80.592.278.000)	(80.439.538.500)	Current
Tangguhan	(7.655.964.935)	2.522.559.139	Deferred
<b>Jumlah</b>	<u><b>(88.248.242.935)</b></u>	<u><b>(77.916.979.361)</b></u>	<b>Total</b>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Current tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	311.320.683.873	298.058.134.638	Income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Promosi	23.607.744.639	-	Promotion
Pembinaan pegawai	6.080.120.319	5.824.882.612	Employee development
Sumbangan	4.963.116.657	3.764.965.311	Donations
Barang dan jasa pihak ketiga	4.051.372.619	3.036.126.032	Third parties goods and services
Beban operasional	647.762.849	1.448.775.447	Operating expenses
Penyusutan	255.699.758	330.518.487	Depreciation
Beban perbaikan dan pemeliharaan	253.674.844	215.327.912	Repair and maintenance expenses
Denda-denda	731.075	74.708.089	Penalties
Lain-lain	(167)	(759)	Others
<b>Jumlah perbedaan tetap</b>	<u><b>39.860.222.593</b></u>	<u><b>14.695.303.131</b></u>	<b>Total permanent differences</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Program masa bebas tugas	(33.239.511.760)	2.562.496.842	Pre-retirement period Program
Jasa produksi	258.642.853	737.998.122	Production service bonus
Dana kesejahteraan	258.642.853	737.998.122	Welfare fund
Program cuti besar	(39.187.191)	431.642.515	Leave benefits program
Jasa pengabdian	2.135.679.307	2.344.438.729	Dedication services
Imbalan kerja lainnya	(1.586.302.981)	1.948.813.319	Other employee benefits
Beban penyusutan	1.547.767	(3.002.995.018)	Depreciation expenses
Program penghargaan Direksi	3.398.694.687	3.244.323.600	Jubilee Director program
Jumlah perbedaan temporer	(28.811.794.466)	9.004.716.231	Total temporary differences
<b>Laba kena pajak</b>	<b>322.369.112.000</b>	<b>321.758.154.000</b>	<b>Taxable income</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>Income tax expense</b>
25% x Rp322.369.112.000	(80.592.278.000)	-	25% x Rp322,369,112,000
25% x Rp321.758.154.000	-	(80.439.538.500)	25% x Rp321,758,154,000
<b>Jumlah</b>	<b>(80.592.278.000)</b>	<b>(80.439.538.500)</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid tax</b>
Pajak penghasilan pasal 25	70.101.000.000	69.311.000.001	Income tax article 25
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>(10.491.278.000)</b>	<b>(11.128.538.499)</b>	<b>Income tax payable article 29</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self-assessment system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Direktorat Jenderal Pajak.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

The amounts of the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2017 confirm with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank with the Directorate General of Tax.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	311.320.683.873	298.058.134.638
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(77.830.170.968)	(74.514.533.660)
<b>Perbedaan tetap</b>		
Promosi	(5.901.936.161)	-
Pembinaan pegawai	(1.520.030.081)	(1.456.220.652)
Sumbangan	(1.240.779.165)	(941.241.328)
Barang dan jasa pihak ketiga	(1.012.843.155)	(759.031.508)
Beban operasional	(161.940.712)	(362.193.862)
Penyusutan	(63.924.940)	(82.629.622)
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(63.418.711)	(53.831.978)
Denda-denda	(182.769)	(18.677.022)
Lain-lain	42	190
Jumlah	(9.965.055.652)	(3.673.825.782)
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	(453.016.315)	271.380.081
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>(88.248.242.935)</b>	<b>(77.916.979.361)</b>

18. TAXATION (continued)

d. Tax rate reconciliation

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax calculated at single rates
<b>Permanent differences</b>
Promotion
Employee development
Donations
Third parties services
Operating expenses
Depreciation
Repair and maintenance expenses
Penalties
Others
Total
Adjustment to beginning balance of deferred tax
<b>Total income tax expenses</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	1 Januari / January 1, 2018	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2018	
Program masa bebas tugas	8.319.831.009	(8.309.877.942)	(9.953.067)	-	Pre-retirement period program
Jasa produksi	4.856.054.896	64.660.712	-	4.920.715.608	Production service bonus
Dana kesejahteraan	4.856.054.897	64.660.713	-	4.920.715.610	Welfare fund
Program cuti besar	2.957.760.762	(9.796.798)	-	2.947.963.964	Leave benefits program
Program penghargaan Direksi	2.636.012.925	849.673.672	-	3.485.686.597	Jubilee Director program
Iuran yang masih harus dibayar	487.203.330	(396.575.745)	-	90.627.585	Accrued contribution
Jasa pengabdian	1.669.997.309	533.919.826	-	2.203.917.135	Dedication services
Beban penyusutan	(2.554.866.950)	386.942	-	(2.554.480.008)	Depreciation expenses
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	453.016.315	(453.016.315)	-	-	Adjustment of beginning balance of deferred tax
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>23.681.064.493</b>	<b>(7.655.964.935)</b>	<b>(9.953.067)</b>	<b>16.015.146.491</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
	<b>1 Januari / January 1, 2017</b>	<b>Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss</b>	<b>Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other</b>	<b>31 Desember / December 31, 2017</b>	
Program masa bebas tugas	7.646.266.760	640.624.211	32.940.038	8.319.831.009	Pre-retirement period program
Jasa produksi	4.671.555.365	184.499.531	-	4.856.054.896	Production service bonus
Dana kesejahteraan	4.671.555.366	184.499.531	-	4.856.054.897	Welfare fund
Program cuti besar	2.849.850.133	107.910.629	-	2.957.760.762	Leave benefits program
Program penghargaan Direksi	1.824.932.025	811.080.900	-	2.636.012.925	Jubilee Director program
Iuran yang masih harus dibayar	-	487.203.330	-	487.203.330	Accrued contribution
Jasa pengabdian	1.083.887.627	586.109.682	-	1.669.997.309	Dedication services
Beban penyusutan	(1.804.118.194)	(750.748.756)	-	(2.554.866.950)	Depreciation expenses
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	181.636.234	271.380.081	-	453.016.315	Adjustment of beginning balance of deferred tax
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>21.125.565.316</b>	<b>2.522.559.139</b>	<b>32.940.038</b>	<b>23.681.064.493</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank.

	31 Desember/ December 31, 2018
Surat Utang Pemerintah	20.000.000.000
Dana kelolaan	579.362.118
Pinjaman FLPP KPR	5.516.231.250
<b>Jumlah</b>	<b>26.095.593.368</b>

a. Dana kelolaan

Dana kelolaan terdiri dari:

- Dalam Rangka Program Penanggulangan Dampak Sosial Krisis Moneter (PEPB PPDSKM) dari Pemerintah Kabupaten Bantul dan Wates sebesar Rp23.904.920.
- Pinjaman Dana Pembinaan Industri Kecil dari Pemerintah DIY sebesar Rp227.734.767.
- Pinjaman Dana Pembinaan Industri Kecil dari Pemerintah Kabupaten Bantul sebesar Rp327.722.431.
- Bank ditunjuk Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Bank Penyalur, sehingga tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, serta tidak memberikan bunga atas dana yang dikelola tersebut.
- Dana kelolaan tidak memiliki penetapan tanggal jatuh tempo.

b. Surat Utang Pemerintah

Merupakan penyediaan dana dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Bank dalam rangka pendanaan kredit program. Pemberian pinjaman dari Pemerintah dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Bank mengenai Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.KP-034/DP3/2004 tanggal 16 September 2004, sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian No.AMA-53/KP-034/DSMI/2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Ringkasan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Plafon pinjaman sebesar Rp50.000.000.000;
- Suku bunga sebesar bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 3 bulan yang ditetapkan 3 bulan sekali tiap tanggal 10 Maret, 10 Juni, 10 September dan 10 Desember;
- Bunga dihitung dari saldo pinjaman yang telah ditarik (*flat*);
- Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal perjanjian sampai dengan 10 Desember 2019;
- Bank wajib menyalurkan KUMK sekurang-kurangnya 80% dari rata-rata pinjaman yang ditarik Bank dan masih terutang dan diukur tiap triwulan;

19. BORROWINGS

Borrowings consists of non-bank loans.

	31 Desember/ December 31, 2017	
	40.000.000.000	Governmental loan
	579.362.118	Managed fund
	687.303.115	FLPP KPR loan
<b>Jumlah</b>	<b>41.266.665.233</b>	<b>Total</b>

a. Managed fund

The detail of managed fund:

- Reduce Social Impact of Economics Crisis Program Fund (PEPB PPDSKM) from Bantul and Wates Regency amounted to Rp23,904,920.
- Managed Fund for Small Industries loan from Sleman Regency amounted to Rp227,734,767.
- Managed Fund for Small Industries loan from Bantul Regency amounted to Rp327,722,431.
- Bank was assigned by Government of Daerah Istimewa Yogyakarta to channel the fund and didn't bear risk for the managed fund, in return Bank didn't charge interest on the loans which are channeled.
- The managed fund have not a maturity date.

b. Governmental Loan

Governmental loan is fund rising from Government of the Republic of Indonesia to Bank in financing the program loan. The borrowing execute under Loan Agreement between Government of the Republic of Indonesia and Bank about Financing of Micro and Small Business No.KP-034/DP3/2004 dated September 16, 2004, and renewed by Agreement No.AMA-53/KP-034/DSMI/2009, dated August 18, 2009.

Summary of the agreements are as follows:

- Loan facility amounted to Rp50,000,000,000;
- Interest rate is stated based on 3-months Certificates of Bank Indonesia (SBI) interest and calculate every 3 months at March 10, June 10, September 10 and December 10;
- The interest is calculated on the drawdown borrowing;
- The term are since the date of agreement until December 10, 2019;
- Bank have to place the funds to KUMK minimum at 80% of average drawdown borrowings balance and which stated every 3 months;



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Surat Utang Pemerintah (lanjutan)

- Tingkat suku bunga yang dikenakan kepada debitur usaha mikro dan kecil masing-masing setinggi-tingginya 10% dan 7% di atas tingkat suku bunga pinjaman;
- Pembayaran pokok pinjaman dilaksanakan dalam 5 kali angsuran per setengah tahunan secara prorata pada tanggal 10 Juni dan 10 Desember, dengan angsuran pertama 10 Desember 2017 dan berakhir tanggal 10 Desember 2019.

c. Pinjaman FLPP KPR

Pinjaman FLPP KPR merupakan Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) antara Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional No.13/SK.9/HK.02.04/07/2014 dan No.0161/OM 0004 tentang penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan rumah sejahtera.

Tujuan pemberian pinjaman adalah sebagai sumber dana bagi penyaluran pembiayaan dalam rangka pengadaan perumahan melalui KPR Sejahtera kepada masyarakat berpenghasilan rendah.

Porsi dana pembiayaan KPR Sejahtera adalah 75% dari FLPP dan 25% dari Bank. Jangka waktu kredit yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah adalah sampai dengan 20 tahun dengan suku bunga KPR paling banyak (p.a) *fixed* sebesar 7,25%. Suku bunga KPR Sejahtera mengacu pada Peraturan Menteri Perumahan Rakyat No.3 tahun 2014 dan porsi dana pembiayaan KPR Sejahtera mengacu pada Peraturan Perumahan Rakyat No.5 tahun 2014.

Pembayaran angsuran pokok kepada Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah tanggal pencairan dana FLPP.

19. BORROWINGS (continued)

b. Governmental Loan (continued)

- The interest rate charged to micro and small debtor maximum 10% and 7% over the borrowing interest rate;
- Principal paid in five installments every six months on June 10, and December 10. The first installment due on December 10, 2017 and the final installment is on December 10, 2019.

c. FLPP KPR loan

Payments to FLPP KPR Loan is a Operation Cooperation Agreement between the Financing Center Minister of Public Housing Republic of Indonesia with PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta based on Operation Cooperation Agreement No.13/SK.9/HK.02.04/07/2014 and No.0161/OM 0004 concerning appointed of Liquidity Borrowing Housing Facilities to Sejahtera housing loan.

The purpose loan is working capital funds/financing for housing loan through KPR Sejahtera to the people low income.

The portion of KPR Sejahtera loan is 75% from FLPP and 25% from Bank. The tenor of loan is until 20 years with the most a fixed interest rate of 7.25%. The KPR Sejahtera rate refer to Ministry of Public Housing regulation No.3 year 2014 and portion of KPR Sejahtera loan refer to Ministry of Public Housing regulation No.5 year 2014.

The principal installments to the Financing Center Minister of Public Housing Republic of Indonesia at the latest dated 10 next month after the date draw down FLPP.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Jasa produksi	19.682.862.436	19.424.219.584	<i>Production service bonus</i>
Dana kesejahteraan	19.682.862.436	19.424.219.584	<i>Welfare fund</i>
Program penghargaan Direksi	13.942.746.387	10.544.051.700	<i>Jubilee Director program</i>
Setoran jaminan	11.855.792.370	20.651.445.077	<i>Guarantee deposit</i>
Program cuti besar (Catatan 33)	11.791.855.854	11.831.043.045	<i>Leave benefits program (Note 33)</i>
Jasa pengabdian	8.815.668.541	6.679.989.234	<i>Dedication services</i>
Biaya yang masih harus dibayar	4.998.971.348	4.118.423.745	<i>Accrued expenses</i>
Administrasi kredit diterima dimuka	988.209.605	170.161.445	<i>Unearned loan administration</i>
Imbalan kerja lainnya (Catatan 33)	362.510.338	1.948.813.319	<i>Other employee benefit (Note 33)</i>
Provisi bank garansi diterima dimuka	249.649.304	373.841.654	<i>Unearned bank guarantee provision</i>
Program masa bebas tugas (Catatan 33)	-	33.279.324.029	<i>Pre-retirement period program (Note 33)</i>
Lain-lain	545.924.522	959.331.211	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>92.917.053.141</b>	<b>129.404.863.626</b>	<b>Total</b>

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., telah dilakukan perubahan bentuk badan hukum Bank dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas sehingga modal dasar Perseroan pertama kali sebesar Rp1.000.000.000.000, terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 510.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 490.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73.

21. CAPITAL STOCK

Based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, the Bank's legal entity has changed to become a Limited Liability Company. The first authorised capital amounted to Rp1,000,000,000,000 which is divided into 1,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 510,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 490,000 shares held by the Municipalities and Government of the Regencies. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in State Gazette No.73 dated September 10, 2013.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 21 April 2017 yang dibuat dihadapan notaris Anom Junprahadi, S.H., telah dilakukan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 2.040.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 1.960.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0009719.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 28 April 2017 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 15 Agustus 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.SR-263/KO.031/2017 tanggal 26 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK (continued)

Based on notarial deed No.41 dated April 21, 2017 of Anom Junprahadi, S.H., has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp1,000,000,000 to be Rp4,000,000,000 which is divided into 4,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 2,040,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 1,960,000 shares held by the Government of the Regencies and Municipalities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0009719.AH.01.02 Year 2017 dated April 28, 2017 and published in State Gazette No.65 dated August 15, 2017. The change of authorised capital has been approval from Financial Services Authority's based on Letter No.SR-263/KO.031/2017 dated May 26, 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the shareholders is as follows:

2018 dan / and 2017

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholder
Pemerintah Daerah				Government of Daerah Istimewa Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta	510.000	51,00	510.000.000.000	
Pemerintah Kota/Kabupaten:				Government of Municipalities /Regencies:
Kota Yogyakarta	117.000	11,70	117.000.000.000	Yogyakarta Municipality
Kabupaten Sleman	148.200	14,82	148.200.000.000	Sleman Regency
Kabupaten Bantul	98.200	9,82	98.200.000.000	Bantul Regency
Kabupaten Gunungkidul	67.300	6,73	67.300.000.000	Gunung Kidul Regency
Kabupaten Kulon Progo	59.300	5,93	59.300.000.000	Kulon Progo Regency
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Modal disetor tersebut telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat Surat No.SR-258/KO.031/2017 tanggal 19 Mei 2017.

The capital stock was a approval by the Financial Services Authority based on letter No.SR-258/KO.031/2017 dated May 19, 2017.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. DANA SETORAN MODAL

Mutasi dana setoran modal adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Saldo awal	7.500.000.000
Setoran modal tahun berjalan	193.166.757.415
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>200.666.757.415</b>

Dana setoran modal merupakan setoran modal yang telah disetor penuh untuk tujuan penambahan modal, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal saham.

Pada 31 Desember 2018, dana setoran modal sebesar Rp200.666.757.415 merupakan setoran modal dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp34.870.000.000, Rp100.296.757.415, Rp30.500.000.000 dan Rp15.000.000.000.

Pada 31 Desember 2017, dana setoran modal sebesar Rp7.500.000.000 merupakan setoran modal dari Kabupaten Bantul.

23. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan Peraturan Daerah No.11 Tahun 2012 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan telah ditetapkan didalam akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., notaris di Yogyakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73 pada pasal 18 mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen.

22. CAPITAL DEPOSIT FUND

Movements in capital deposit fund are follows:

	<b>31 Desember December 31, 2017</b>	
	264.369.000.000	<i>Beginning balance</i>
	7.500.000.000	<i>Paid-in-capital during the year</i>
	(264.369.000.000)	<i>Reclassification to issued and fully paid capital</i>
	<b>7.500.000.000</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Capital deposit fund is share capital that is fully paid in order to increase the capital, but is not yet supported with complete requirements to be classified as capital stock.

As of December 31, 2018, capital deposit fund amounted to Rp200,666,757,415 consist of addition of share capital from Government of Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta Municipality, Sleman Regency, Bantul Regency, Gunungkidul Regency amounted to Rp20,000,000,000, Rp34,870,000,000, Rp100,296,757,415, Rp30,500,000,000 and Rp15,000,000,000.

As of December 31, 2017, capital deposit fund amounted to Rp7,500,000,000 consist of addition of share capital from Bantul Regency.

23. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on Local Government Decree, No.11 Year 2012, regarding the change in the legal status of the Bank Pembangunan Daerah Propinsi Istimewa Yogyakarta to PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, and which was based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in the State Gazette No.73 dated September 10, 2013, in article 18 regarding appropriation of profit and distribution of dividends.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Jasa produksi dan dana kesejahteraan masing-masing sebesar 7,5% dari laba bersih diakui sebagai beban tahun berjalan (Catatan 29), sehingga laba bersih setelah dikurangi jasa produksi dan dana kesejahteraan tersebut dibagi untuk dividen, dana pembangunan, cadangan umum, dan cadangan tujuan dengan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian laba tahun buku 2017 dilaksanakan pada tahun 2018 berdasarkan Akta RUPS No.34 tanggal 16 Maret 2018, sedangkan pembagian laba tahun buku 2016 dilaksanakan pada tahun 2017 berdasarkan Akta RUPS No.40 tanggal 21 April 2017. Komposisi pembagian laba bersih:

23. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Production service bonus and welfare funds each at 7.5% of net income, are recognized and presented as expense for the current year (Note 29), therefore net income after incentives and welfare funds deductions are distributed to dividend, developing fund, general reserve, and special reserve based on Stockholder's General Meeting Decision.

Earnings distribution for the year 2017 were conducted in 2018 based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.34 dated March 16, 2018, and earnings distribution for the year 2016 were conducted in 2017 based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.21 dated April 21, 2017. Net earnings distributed as follows:

	Laba bersih tahun/Net income for the year				
	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Komposisi/ Composition	Jumlah/ Amount	Komposisi/ Composition	Jumlah/ Amount	
Dividen	60/85	155.393.756.666	60/85	149.489.771.694	Dividend
Cadangan umum	25/85	64.747.398.611	25/85	62.287.404.872	General reserve
<b>Jumlah laba yang dibagi</b>	<b>85/85</b>	<b>220.141.155.277</b>	<b>85/85</b>	<b>211.777.176.566</b>	<b>Total earnings distributed</b>

24. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

24. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Kredit yang diberikan	761.307.594.242	755.671.680.364	Loans
Penempatan pada bank lain	99.577.251.356	65.811.429.498	Placements with other banks
Bagi hasil syariah	63.727.024.095	52.239.582.153	Sharia profit sharing
Efek-efek untuk tujuan investasi	48.709.614.999	38.005.845.854	Investment securities
Penempatan pada			
Bank Indonesia	12.557.771.284	43.914.004.905	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	176.050.574	48.249.192	Current accounts with other banks
<b>Jumlah</b>	<b>986.055.306.550</b>	<b>955.690.791.966</b>	<b>Total</b>
Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp340.073.781 dan Rp239.249.733.			
Total interest income to related parties for the year ended 2018 and 2017 amounted to Rp340,073,781 and Rp239,249,733.			

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

25. INTEREST EXPENSES AND SHARIA PROFIT SHARING

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	101.643.086.697	128.884.909.306	Time deposits
Tabungan Sutura	33.842.123.765	33.693.931.726	Sutura savings
Giro	32.866.133.310	29.089.197.662	Current accounts
Tabungan Simpeda	22.132.686.373	21.003.956.428	Simpeda savings
Tabungan Tunas	11.162.779.911	11.002.211.502	Tunas savings
Bagi hasil Shafa	740.969.944	734.654.084	Shafa profit sharing
TabunganKu	190.870.563	134.411.939	TabunganKu
Tabungan Sempel	61.892	40.330	Tabungan Sempel
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Tabungan	1.640.651.915	1.496.067.924	Savings deposits
Call money	1.672.034.726	1.474.152.779	Call money
Deposito berjangka	669.926.604	1.723.505.452	Time deposits
Giro	102.609.111	107.424.803	Current accounts
Pinjaman yang diterima	1.554.710.378	2.333.589.492	Borrowings
Lain-lain			Others
Premi penjaminan simpanan (Catatan 41)	17.622.803.136	16.521.572.862	Premium of deposit guarantee (Note 41)
Hadiah simpanan	-	7.787.668.925	Saving gifts
<b>Jumlah</b>	<b>225.841.448.325</b>	<b>255.987.295.214</b>	<b>Total</b>
Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp60.324.211.873 dan Rp35.909.109.284.			Total interest expense to related parties for the year ended 2018 and 2017 amounted to Rp60,324,211,873 and Rp35,909,109,284.

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Provisi dan komisi kredit dan pembiayaan			Loan and sharia financing fees and commissions
Administrasi kredit	197.528.198	114.219.740	Credit administration
Provisi	47.567.591	121.761.981	Fees
Fee kredit kelolaan	548.798	452.297	Managed loan fees
	245.644.587	236.434.018	
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan			Fees and commissions not related to loans
Komisi asuransi	8.166.865.867	6.987.810.642	Insurance commissions
Provisi garansi bank	1.390.707.769	1.456.041.640	Bank guarantee fees
Provisi kiriman uang	934.802.523	568.957.500	Transfer fees
Administrasi	222.101.000	240.074.000	Administration
Provisi pensiunan	-	58.459	Pension fees
Lain-lain	12.442.319.440	11.274.306.880	Others
	23.156.796.599	20.527.249.121	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

26. OTHER OPERATING INCOME (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Imbalan jasa			Service fees
Pengelolaan rekening	28.481.716.177	24.203.562.894	Accounts administration
Jasa bank persepsi	3.805.077.275	2.603.004.546	Payment point service
Safe deposit box	955.521.500	904.240.000	Safe deposit box
Penggantian biaya cetak	747.986.500	348.798.000	Printing material claim
	33.990.301.452	28.059.605.440	
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	46.980.532	51.284.271	Gains on foreign exchange - net
Lain-lain			Dividend from Others
Denda tunggakan kredit	4.508.632.497	4.505.187.918	Loan delinquency penalty
Penerimaan kredit hapus buku	19.416.076.949	12.557.070.268	Payment from written-off loans
Antar bank selain bunga	240.000	240.000	Non-interest interbank
Lain-lain	207.631.646	252.202.172	Others
	24.132.581.092	17.314.700.358	
<b>Jumlah</b>	<b>81.572.304.262</b>	<b>66.189.273.208</b>	<b>Total</b>

27. PEMULIHAN (PENYISIHAN) KERUGIAN  
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN  
NON-KEUANGAN

27. REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON  
FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Kredit yang diberikan	(153.276.790.515)	(49.700.265.392)	Loans
Pembiayaan syariah	(2.719.028.590)	(756.799.656)	Sharia financing
Penempatan pada bank lain	100.000.000	100.500.000	Placements with other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	15.125.639	949.129	Investment securities
<b>Jumlah</b>	<b>(155.880.693.466)</b>	<b>(50.355.615.919)</b>	<b>Total</b>

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Barang dan jasa pihak ketiga	72.411.342.555	63.826.527.616	Third parties goods and services
Promosi	31.614.513.805	18.977.407.275	Promotion
Sewa	28.841.717.754	26.209.877.744	Rent
Penyusutan (Catatan 12)	18.860.905.675	17.533.337.020	Depreciation (Note 12)
Asuransi lainnya	16.366.034.863	14.593.792.159	Others insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	10.739.231.352	10.664.454.484	Repair and maintenance
Amortisasi (Catatan 13)	3.873.741.833	642.030.976	Amortization (Note 13)
Penelitian dan pengembangan	1.593.700.786	592.045.816	Research and development
Asuransi bangunan dan inventaris	701.968.526	544.432.479	Buildings and equipments insurance
Pajak	624.413.149	557.400.160	Taxes
<b>Jumlah</b>	<b>185.627.570.298</b>	<b>154.141.305.729</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN TENAGA KERJA

29. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Tunjangan kerja	61.750.230.308	61.436.845.172	Work allowance
Gaji dan upah	25.397.818.354	24.956.989.459	Salary and wages
Tunjangan pajak penghasilan	20.018.135.183	24.533.711.543	Income tax allowance
Jasa produksi	19.682.862.436	19.424.219.584	Production service bonus
Dana kesejahteraan	19.682.862.436	19.424.219.584	Welfare fund
Tunjangan hari raya	17.000.000.000	23.500.000.000	Vacation pay
Hadiah tahunan	7.417.266.628	30.651.473.906	Annual present
Pendidikan dan pelatihan	6.499.945.596	12.012.260.045	Education and training
Program cuti besar (Catatan 33)	3.243.163.460	3.691.459.044	Leave benefits program (Note 33)
Penghargaan Direksi dan karyawan	826.244.421	1.577.391.430	Reward Directors and employees
Tunjangan hari tua	54.297.969	58.071.099	Annuity
Program masa bebas tugas (Catatan 33)	-	4.710.461.313	Pre-retirement period program (Note 33)
Lain-lain	13.066.411.893	13.455.950.133	Others
<b>Jumlah</b>	<b>194.639.238.684</b>	<b>239.433.052.311</b>	<b>Total</b>

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp15.112.289.761 dan Rp13.586.800.110.

The total remuneration which is given to the Board of Commissioners and Directors for the year ended 2018 and 2017 amounted to Rp15,112,289,761 and Rp13,586,800,110..

30. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

30. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Pembinaan pegawai	6.080.120.319	5.824.882.612	Employee development
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan	5.243.048.473	4.855.125.068	Financial Services Authority fee
Keringanan bunga dan denda	3.878.260.652	1.471.477.613	Interest and penalty decreasing/hair-cut
Beban non-bunga Bank Indonesia	558.466.100	478.349.400	Uninterest expenses Bank Indonesia
Yayasan Kesejahteraan	362.510.338	1.948.813.319	The foundation of prosperity
Beban non-bunga antar bank	237.117.182	147.476.539	Uninterest expenses interbank
Sosial lainnya	1.555.000	11.118.500	Other social contribution
Lain-lain	1.007.998.399	566.248.001	Others
<b>Jumlah</b>	<b>17.369.076.463</b>	<b>15.303.491.052</b>	<b>Total</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

31. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
<b>Pendapatan non-operasional</b>			<i>Non-operating income</i>
Penghentian program			<i>Termination pre-retirement period program</i>
masa bebas tugas	31.352.615.339	-	
Laba selisih kurs	11.949.512	16.400.874	<i>Gain on foreign exchange</i>
Lain-lain	661.683.075	764.990.073	<i>Others</i>
	<u>32.026.247.926</u>	<u>781.390.947</u>	
<b>Beban non-operasional</b>			<i>Non-operating expense</i>
Tanggung jawab sosial	(6.145.358.205)	(4.719.406.997)	<i>Social responsibility</i>
Sumbangan	(1.104.478.452)	(772.915.311)	<i>Donations</i>
Denda-denda	(20.361.000)	(73.874.218)	<i>Penalties</i>
Rugi penghapusan aset tetap	-	(105.413.021)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain	(1.704.949.972)	(3.710.951.711)	<i>Others</i>
	<u>(8.975.147.629)</u>	<u>(9.382.561.258)</u>	
<b>Jumlah pendapatan (beban) non-operasional - bersih</b>	<b><u>23.051.100.297</u></b>	<b><u>(8.601.170.311)</u></b>	<i>Total non-operating income (expenses) - net</i>

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
	2018	2017	
<b>KOMITMEN</b>			<i>COMMITMENTS</i>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(700.220.675.524)	(828.524.280.885)	<i>Unused loans commitments granted to customers</i>
Lain-lain	(4.192.788.595)	(3.337.271.645)	<i>Others</i>
<b>Jumlah liabilitas komitmen</b>	<u>(704.413.464.119)</u>	<u>(831.861.552.530)</u>	<i>Total commitment liabilities</i>
<b>JUMLAH KOMITMEN - BERSIH</b>	<b><u>(704.413.464.119)</u></b>	<b><u>(831.861.552.530)</u></b>	<i>TOTAL COMMITMENTS - NET</i>
<b>KONTINJENSI</b>			<i>CONTINGENCIES</i>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<i>Contingent receivables</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	54.586.365.155	40.644.001.766	<i>Past due interest receivables</i>
<b>Jumlah tagihan kontinjensi</b>	<b><u>54.586.365.155</u></b>	<b><u>40.644.001.766</u></b>	<i>Total contingent receivables</i>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi	(72.999.524.272)	(103.508.334.405)	<i>Bank guarantees</i>
<b>Jumlah liabilitas kontinjensi</b>	<b><u>(72.999.524.272)</u></b>	<b><u>(103.508.334.405)</u></b>	<i>Total contingent liabilities</i>
<b>JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH</b>	<b><u>(18.413.159.117)</u></b>	<b><u>(62.864.332.639)</u></b>	<i>TOTAL CONTINGENCIES - NET</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti (Dana Pensiun), masa bebas tugas (MBT), cuti besar, penghargaan direksi, tunjangan hari tua (THT), pesangon dan penghargaan masa bakti (PMB).

**Program pensiun manfaat pasti**

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendirian Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-187/KM.10/2007 tanggal 28 September 2007. Jumlah kontribusi untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari penghasilan karyawan bulanan dan donasi dari pihak Bank sebesar 15,74% dari jumlah kontribusi bulanan.

Penilaian aktuarial atas program pensiun manfaat pasti dihitung oleh aktuarial independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa untuk tanggal valuasi 31 Desember 2018 dan 2017. Penilaian aktuarial menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berdasarkan laporan aktuarial tanggal 15 Januari 2019 dan 4 Januari 2018.

Status aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	
Nilai wajar aset program	248.904.029.639	239.159.135.748	224.786.938.365	207.919.433.082	189.660.498.667	Fair value of asset plan
Nilai kini liabilitas	(186.061.780.472)	(204.792.067.775)	(177.837.528.263)	(157.687.340.200)	(157.835.298.707)	Present value obligation
<b>Jumlah</b>	<b>62.842.249.167</b>	<b>34.367.067.973</b>	<b>46.949.410.102</b>	<b>50.232.092.882</b>	<b>31.825.199.960</b>	<b>Total</b>

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, Surat Berharga Pemerintah, obligasi korporasi dan penempatan langsung pada saham.

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employees which consist of defined benefit pension (Pension Fund), Pre-retirement period (MBT), leave benefits, directors rewards, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB).

**Defined benefits pension program**

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta for all permanent employees. The establishment of the Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta has been legalized by the Finance Minister of Republic of Indonesia with Decree No.KEP-187/KM.10/2007 dated September 28, 2007. Employees contribution to pension fund is 5% from monthly salary and the Bank donates 15.74% of the total monthly contribution.

The actuarial calculation of the defined benefit pension was performed by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa for the dated valuation December 31, 2018 and 2017. The actuarial calculation using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2018 and 2017 are covered based on an independent actuary report dated January 15, 2019 and January 4, 2018.

The assets status of defined benefits pension program are as follows:

Pension fund assets consist mainly of time deposits, Government Debt Securities, commercial bonds and placement in shares.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rekonsiliasi atas perubahan aset program pensiun manfaat pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of defined benefits pension program assets for the periods ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	(34.367.067.973)	(46.949.410.103)	Beginning balance
(Pendapatan) beban tahun berjalan	(25.442.337.326)	15.836.422.245	Current year (income) expense
Imbalan yang dibayarkan	(3.032.843.868)	(3.254.080.116)	Actual benefit paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>(62.842.249.167)</b>	<b>(34.367.067.973)</b>	<b>Ending balance</b>

Biaya program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Expenses of the defined benefits pension program are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban jasa kini	(5.446.760.723)	(5.629.783.458)	Current service cost
Beban bunga	(7.858.400.308)	(8.906.116.477)	Interest cost
Keuntungan (kerugian) atas kurtailmen/ penyelesaian	22.006.358.855	(19.283.477.379)	Curtailment/settlement gain (loss)
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	16.741.139.502	17.982.955.069	Expected return on plan assets
<b>Jumlah</b>	<b>25.442.337.326</b>	<b>(15.836.422.245)</b>	<b>Total</b>

Perhitungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of defined benefits pension program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8,50%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Salary increment rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4%	4%	Pension benefit increment rate
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	8,50%	7%	Expected investment return level
Tingkat mortalita	GA 1971	GA 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortalita level	1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortalita level	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun kemudian turun linier menjadi 0% di usia 56 tahun/ 1% until 20 years and then lineary decline 0% at 56 years	1% di usia 20 tahun kemudian turun linier menjadi 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years and then lineary decline 0% at 56 years	Resignation rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

**Program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar**

Program masa bebas tugas (MBT) dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0193/KP 1006 tanggal 22 Oktober 1999 mengenai hak-hak dan fasilitas. Masa bebas tugas adalah fasilitas ketidakhadiran pegawai di kantor dalam waktu cukup panjang yang mendahului pelaksanaan pensiun yang secepat-cepatnya diberikan 24 bulan sebelum saat pensiun.

Pada tahun 2018, Bank menghentikan program masa bebas tugas (MBT), dan mulai tahun 2018 semua pegawai melaksanakan tugas sampai dengan usia 56 tahun.

Program cuti besar dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0193/KP 1006 tanggal 22 Oktober 1999 mengenai hak-hak dan fasilitas dan Surat Edaran Direksi No.0073/KP 1006 tanggal 31 Oktober 2007 mengenai penentuan ongkos perjalanan cuti. Hak cuti besar diberikan kepada pegawai yang memiliki masa kerja 6 (enam) tahun tanpa terputus dan berlaku kelipatannya dimana besaran manfaatnya adalah 3 (tiga) kali penghasilan.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa untuk tanggal valuasi 31 Desember 2018 dan 2017. Penilaian aktuarial menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 15 Januari 2019 dan perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 4 Januari 2018.

Status aset (liabilitas) program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar adalah sebagai berikut:

Program masa bebas tugas (MBT):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Nilai kini kewajiban	-	(33.279.324.029)	(30.585.067.036)	(27.487.282.348)	(27.259.380.682)	Present value obligation
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>(33.279.324.029)</b>	<b>(30.585.067.036)</b>	<b>(27.487.282.348)</b>	<b>(27.259.380.682)</b>	<b>Total</b>

Program cuti besar:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Nilai kini kewajiban	(11.791.855.854)	(11.831.043.045)	(11.399.400.530)	(10.231.167.284)	(9.845.379.774)	Present value obligation
<b>Jumlah</b>	<b>(11.791.855.854)</b>	<b>(11.831.043.045)</b>	<b>(11.399.400.530)</b>	<b>(10.231.167.284)</b>	<b>(9.845.379.774)</b>	<b>Total</b>

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Pre-retirement period (MBT) and leave benefit program**

Pre-retirement period (MBT) programs is managed by the Bank and regulated based on Decree of Directors No.0193/KP 1006 dated October 22, 1999 concerning the rights and facilities. Pre-retirement period is the absence of all the employees in the office long enough that preceded the implementation of the pension as soon as possible given the 24 months prior to retirement.

In 2018, the Bank terminated pre-retirement period (MBT), and starting in 2018, all employees perform their duties until the age of 56 years.

Leave benefits program managed by the Bank and regulated based on Decree of Directors No.0193/KP 1006 dated October 22, 1999 concerning the rights and facilities and Circular Letter of Directors No.0073/KP 1006 dated October 31, 2007 concerning the determination of the cost of holiday leave. Leave benefits is paid to employees who have a work period of 6 (six) years without interruption and apply multiples where scale benefits is 3 (three) times earnings.

The actuarial calculation of the long-term benefits and post-employment benefits was performed by an independent actuary PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa for the dated valuation December 31, 2018 and 2017. The actuarial calculation using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2018 are covered based on an independent actuary report dated January 15, 2019 and the actuarial computation for the years ended December 31, 2017 are covered based on an independent actuary report dated January 4, 2018.

The assets (liabilities) status of pre-retirement period (MBT) and leave benefits programs are as follows:

Pre-retirement period (MBT) programs:

Leave benefit programs:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar (lanjutan)

Pre-retirement period (MBT) and leave benefit program (continued)

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of pre-retirement period (MBT) and leave benefits program liabilities are as follows:

Program masa bebas tugas (MBT):

Pre-retirement period (MBT)

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Saldo awal	(33.279.324.029)	(30.585.067.036)	Beginning balance
(Beban) pendapatan tahun berjalan	31.352.615.339	(4.710.461.313)	Current year income (Expense)
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	39.812.269	(131.760.151)	Expense recognized in the other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	1.886.896.421	2.147.964.471	Actual benefit paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>(33.279.324.029)</b>	<b>Ending balance</b>

Program cuti besar:

Leave benefits program:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Saldo awal	(11.831.043.045)	(11.399.400.530)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(3.243.163.460)	(3.691.459.044)	Current year expense
Imbalan yang dibayarkan	3.282.350.651	3.259.816.529	Actual benefit paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>(11.791.855.854)</b>	<b>(11.831.043.045)</b>	<b>Ending balance</b>

Biaya program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar adalah sebagai berikut:

Expenses of the pre-retirement period (MBT) and leave benefits program are as follows:

Program masa bebas tugas (MBT):

Pre-retirement period (MBT):

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban jasa kini	-	(2.263.655.951)	Current service cost
Beban jasa lalu	33.682.168.021	-	Past-service cost
Beban bunga	(2.329.552.682)	(2.446.805.362)	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>31.352.615.339</b>	<b>(4.710.461.313)</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar (lanjutan)

Pre-retirement period (MBT) and leave benefit program (continued)

Program cuti besar:

Leave benefits program:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Beban jasa kini	(1.720.203.944)	(1.728.237.754)	Current service cost
Beban bunga	(920.805.055)	(900.036.650)	Interest cost
Kerugian atas kurtailmen/penyelesaian	(602.154.461)	(1.063.184.640)	Curtailment/settlement loss
<b>Jumlah</b>	<b>(3.243.163.460)</b>	<b>(3.691.459.044)</b>	<b>Total</b>

Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Actuarial loss recognized in the other comprehensive income are as follows:

Program masa bebas tugas (MBT):

Pre-retirement period (MBT):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Keuntungan aktuarial - liabilitas	-	(39.812.269)	Actuarial profit - liability
	-	<b>(39.812.269)</b>	

Mutasi pengukuran kembali atas program masa bebas tugas adalah sebagai berikut:

The movement in the pre-retirement period benefit liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	(39.812.269)	91.947.882	Beginning balance
Kerugian aktuarial - liabilitas	39.812.269	(131.760.151)	Actuarial loss - liability
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti</b>	<b>-</b>	<b>(39.812.269)</b>	<b>Remeasurement of defined benefit liability</b>

Perhitungan aktuarial atas masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of pre-retirement period (MBT) and leave benefits program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	
Usia pensiun normal	-	56 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	-	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	-	5%	Salary increment rate
Tingkat mortalita	-	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	-	1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortalita level	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	-	1% di usia 20 tahun kemudian turun linier menjadi 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years and then lineary decline 0% at 56 years	Resignation rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

**Imbalan kerja lainnya**

Program penghargaan direksi, tunjangan hari tua, pesangon dan penghargaan masa bakti dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan BPD DIY. Mulai 1 Maret 2012, penghargaan direksi, tunjangan hari tua, pesangon dan penghargaan masa bakti dipindahkan pengelolaannya ke PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama sebagai berikut:

- Perjanjian kerjasama No.0106/OM 0004 dan No.082.SJ.U.0412 tanggal 25 April 2012 tentang pengelolaan asuransi program tunjangan hari tua bagi pegawai Bank BPD DIY.
- Perjanjian kerjasama No.0107/OM 0004 dan No.083.SJ.U.0412 tanggal 25 April 2012 tentang pengelolaan asuransi program pesangon dan penghargaan masa bakti bagi pegawai Bank BPD DIY.

Bank memberikan program asuransi kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai. Program tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sesuai dengan perjanjian kerjasama No.0150/OM 0004 dan No.047a.SJ.U.102001 tanggal 17 Oktober 2001 tentang pengelolaan program asuransi jiwa tunjangan hari tua kumpulan.

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka bagi direksi/pegawai/purnabakti dan keluarganya yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan BPD DIY.

Penilaian aktuarial atas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka dihitung oleh aktuarial independen (PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa) dengan menggunakan metode prospektif. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 15 Januari 2019 sedangkan perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 4 Januari 2018.

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Other employee benefits**

Directors rewards, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB) managed by Yayasan Kesejahteraan BPD DIY. Starting from March 1, 2012, the Directors benefits, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB) management transferred to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) based on a cooperation agreement as follows:

- Agreement No.0106/OM 0004 and No.082.SJ.U.0412 dated April 25, 2012 concerning the insurance of pension plan for employees of Bank BPD DIY.
- Agreement No.0107/OM 0004 and No.083.SJ.U.0412 dated April 25, 2012 concerning the insurance of post-employment benefits and services pay benefits for employees of Bank BPD DIY.

The Bank provides insurance program to Directors, Board of Commissioners. This program is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), based on agreement No.0150/OM 0004 and No.047a.SJ.U.102001 dated October 17, 2001 concerning the insurance of pension plan.

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs for directors/employees/retirees and their families, which managed by Yayasan Kesejahteraan BPD DIY.

The actuarial calculation of the benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs was performed by an independent actuary (PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa) using the prospective method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2018 are covered based on an independent actuary report dated January 15, 2019 and the actuarial computation for the years ended December 31, 2017 are covered based on an independent actuary report dated January 4, 2018.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

**Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Status aset (liabilitas) program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Nilai wajar aset program	9.405.211.841
Nilai kini kewajiban	(9.767.722.179)
<b>Jumlah</b>	<b>(362.510.338)</b>

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Saldo awal	(1.948.813.319)
Pendapatan (beban) tahun berjalan	1.586.302.981
<b>Saldo akhir</b>	<b>(362.510.338)</b>

Biaya program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban jasa kini	(294.113.837)	(2.178.459.452)
Beban bunga	(663.152.583)	(583.611.911)
Kerugian atas kurtailment/penyelesaian	2.016.833.749	(420.415.387)
Pengembalian aset program yang diharapkan	526.735.652	631.764.616
<b>Jumlah</b>	<b>1.586.302.981</b>	<b>(2.550.722.134)</b>

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Other employee benefits (continued)**

The assets (liabilities) status of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	7.524.795.023	<i>Fair value of asset plan</i>
	(9.473.608.342)	<i>Present value obligation</i>
<b>Total</b>	<b>(1.948.813.319)</b>	<b>Total</b>

The reconciliation of the assets (liabilities) of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	601.908.815	<i>Beginning balance</i>
	(2.550.722.134)	<i>Current year (expense) Income</i>
	<b>(1.948.813.319)</b>	<b>Ending balance</b>

Expenses of the benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

**Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Perhitungan aktuarial atas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka dilakukan dengan menggunakan metode prospektif dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Usia pensiun normal	56 tahun/years old
Tingkat diskonto	7%
Tingkat mortalita	TMI - II 1999
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	7%
Asumsi kenaikan biaya kesehatan	9%

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Other employee benefits (continued)**

The actuarial valuation of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs was carried out using the prospective method and using assumptions as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement age
7%	7%	Discount rate
TMI - II 1999	TMI - II 1999	Mortality rate
7%	7%	Expected return on plan assets rate
9%	9%	Assumptions of health cost increase

34. SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
<b>Jumlah aset</b>	
Konvensional	11.118.137.450.954
Syariah	878.080.382.266
	11.996.217.833.220
Eliminasi	(2.641.401.935)
<b>Jumlah</b>	<b>11.993.576.431.285</b>

34. OPERATING SEGMENT

Information concerning the primary business segment of the Bank is set out in the table below:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Total assets</b>		
Conventional	9.956.007.035.356	
Sharia	739.755.346.903	
	10.695.762.382.259	
Elimination	(389.563.138)	
<b>Total</b>	<b>10.695.372.819.121</b>	

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /  
For the year ended of December 31,**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pendapatan operasional</b>			<b>Operating income</b>
Konvensional	1.003.900.586.717	969.640.483.021	Conventional
Syariah	63.727.024.095	52.239.582.153	Sharia
	1.067.627.610.812	1.021.880.065.174	
Eliminasi	-	-	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>1.067.627.610.812</b>	<b>1.021.880.065.174</b>	<b>Total</b>
<b>Laba operasional</b>			<b>Net operating income</b>
Konvensional	245.660.242.150	281.740.140.690	Conventional
Syariah	42.609.341.426	24.919.164.259	Sharia
	288.269.583.576	306.659.304.949	
Eliminasi	-	-	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>288.269.583.576</b>	<b>306.659.304.949</b>	<b>Total</b>
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>Income before tax</b>
Konvensional	268.635.729.104	265.135.578.647	Conventional
Syariah	42.684.954.769	32.922.555.991	Sharia
	311.320.683.873	298.058.134.638	
Eliminasi	-	-	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>311.320.683.873</b>	<b>298.058.134.638</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>
Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta/ <i>Government of Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Ultimate shareholder</i>
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Management and Executive Bank Officers</i>	Dewan Pengawas, Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan Pengawasan Intern, Pemimpin Unit Usaha Syariah, Pemimpin Desk dan Pemimpin Cabang serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ <i>Board of Supervisors, Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Division, Head of Sharia Unit, Head of Desk and Head of Branch Office and close members of the families of such individuals</i>

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
a. Simpanan giro/ <i>Current accounts</i>
b. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
a. Simpanan giro/ <i>Current</i>
b. Simpanan tabungan/ <i>Savings deposits</i>
c. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
d. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
e. Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
f. Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Kredit yang diberikan	6.434.443.088	5.512.593.833	Loans
Pembiayaan syariah	338.319.660	433.586.930	Sharia financing
<b>Jumlah</b>	<b>6.772.762.748</b>	<b>5.946.180.763</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,06%	Percentage to total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah			Deposits from customers and deposits from customer - sharia
Giro	489.450.156.673	380.727.365.918	Current accounts
Tabungan	37.179.743.415	18.665.091.623	Savings deposits
Deposito berjangka	383.482.481.026	450.393.614.864	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>910.112.381.114</b>	<b>849.786.072.405</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,02%	9,39%	Percentage to total liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI 35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)  
(lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2018	2017	
<b>Pendapatan bunga</b>			<b>Interest income</b>
Kredit yang diberikan	215.290.028	230.194.163	Loans
Pembiayaan syariah	124.783.753	9.055.570	Sharia financing
<b>Jumlah</b>	<b>340.073.781</b>	<b>239.249.733</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,03%	0,03%	Percentage to total interest income
<b>Beban bunga</b>			<b>Interest expenses</b>
Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah			Deposits from customers and deposits from customer - sharia
Giro	21.737.569.094	19.970.333.758	Current accounts
Tabungan	951.822.117	834.233.613	Savings deposits
Deposito berjangka	37.634.820.662	15.104.541.913	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>60.324.211.873</b>	<b>35.909.109.284</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	26,71%	14,03%	Percentage to total interest expenses
<b>Kompensasi kepada Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank</b>			<b>Compensation of Management and Executive Bank Officers</b>
Imbalan kerja jangka pendek	25.033.383.874	26.046.864.620	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	134.410.544	364.781.822	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>25.167.794.418</b>	<b>26.411.646.442</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	12,93%	11,03%	Percentage of total personnel expenses

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

*In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognized policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognized.*

*Financial assets classes have been allocated into held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale financial assets. In other hand, financial liabilities has been classified as amortized cost.*

*The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.*

*The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at December 31, 2018 and 2017.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		31 Desember/December 31, 2018					
	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	-	-	341.730.153.289	-	341.730.153.289	341.730.153.289	Cash
Giro pada Bank Indonesia	377.994.090.414	-	-	-	377.994.090.414	377.994.090.414	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.409.177.042	-	-	-	4.409.177.042	4.409.177.042	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.973.894.168.367	-	-	-	2.973.894.168.367	2.973.894.168.367	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	6.583.562.278.754	-	-	-	6.583.562.278.754	6.583.562.278.754	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	43.419.796.768	-	-	-	43.419.796.768	43.419.796.768	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	723.629.870.718	-	-	723.629.870.718	705.099.350.000	Investment securities
Aset lain-lain	51.810.925.391	-	-	-	51.810.925.391	51.810.925.391	Other assets
	<b>10.035.090.436.736</b>	<b>723.629.870.718</b>	<b>341.730.153.289</b>	<b>-</b>	<b>11.100.450.460.743</b>	<b>11.081.919.940.025</b>	
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	-	-	-	39.545.124.107	39.545.124.107	39.545.124.107	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	-	-	-	8.342.044.210.172	8.342.044.210.172	8.342.044.210.172	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	1.029.320.409.162	1.029.320.409.162	1.029.320.409.162	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	26.095.593.368	26.095.593.368	26.095.593.368	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	92.917.053.141	92.917.053.141	92.917.053.141	Other liabilities
	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.529.922.389.950</b>	<b>9.529.922.389.950</b>	<b>9.529.922.389.950</b>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2017						
	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	-	-	309.038.334.597	-	309.038.334.597	309.038.334.597	Cash
Giro pada Bank Indonesia	521.563.494.391	-	-	-	521.563.494.391	521.563.494.391	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.936.121.298	-	-	-	3.936.121.298	3.936.121.298	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.563.050.625.512	-	-	-	2.563.050.625.512	2.563.050.625.512	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	6.022.562.051.397	-	-	-	6.022.562.051.397	6.022.562.051.397	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	529.876.097.079	-	-	529.876.097.079	436.658.600.000	Investment securities
Aset lain-lain	48.073.183.157	-	-	-	48.073.183.157	48.073.183.157	Other assets
	<b>9.159.185.475.755</b>	<b>529.876.097.079</b>	<b>309.038.334.597</b>	<b>-</b>	<b>9.998.099.907.431</b>	<b>9.904.882.410.352</b>	
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	-	-	-	70.155.394.458	70.155.394.458	70.155.394.458	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	-	-	-	7.652.789.191.324	7.652.789.191.324	7.652.789.191.324	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	678.331.509.659	678.331.509.659	678.331.509.659	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	41.266.665.233	41.266.665.233	41.266.665.233	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	129.404.863.626	129.404.863.626	129.404.863.626	Other liabilities
	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.571.947.624.300</b>	<b>8.571.947.624.300</b>	<b>8.571.947.624.300</b>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

37. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam rangka pengelolaan risiko. Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dengan meningkatkan pemahaman terhadap budaya risiko dan penerapan mitigasi risiko. Pengawasan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai dalam melakukan persetujuan terhadap kebijakan dan strategi risiko kredit, melakukan evaluasi risiko kredit, pelaksanaan business plan dan implementasi kebijakan strategi risiko kredit secara periodik melalui laporan profil risiko maupun komite pemantau risiko dan komite audit.

Pengawasan Direksi secara keseluruhan memadai dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko kredit melalui Komite Perkreditan maupun Komite Manajemen Risiko dan mengkomunikasikan kepada seluruh unit kerja.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

The fair value of held to maturity marketable securities was determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2018 and 2017.

The fair value of borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as of December 31, 2018 and 2017.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

37. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which may happen in risk management. The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;

The Board of Commissioners actively supervise the implementation of risk management by improving the understanding on risk culture and the implementation of risk mitigation. Supervision of the Board of Commissioners as a whole is sufficient in approving credit risk policy and strategy, conducting credit risk evaluation, implementing business plans and implementation of policy of credit risk strategy periodically through risk profile report and risk monitoring committee and audit committee.

Supervision of the Board of Directors as a whole is sufficient to implement credit risk policy and strategy through Credit Committee and Risk Management Committee and communicate to all work units.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi aktif dalam pembahasan penetapan limit, menentukan toleransi dan pengaruhnya terhadap CAR. Direksi aktif melakukan pemantauan terhadap debitur yang mempunyai potensi penurunan kualitas kredit pada setiap sektor ekonomi dan juga pengaruhnya terhadap CAR. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank telah menetapkan struktur organisasi manajemen risiko, yaitu antara lain dengan membentuk Satuan Kerja/Kelompok Manajemen Risiko dibawah Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) yang beranggotakan seluruh Direksi dan pejabat eksekutif divisi, serta dibentuknya komite pemantau risiko yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Direksi telah meyakini betapa pentingnya pengelolaan manajemen risiko. Untuk itu Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara efektif. Secara rutin Direksi melaksanakan review atas kebijakan, sistem, dan prosedur dalam rangka melakukan pengkinian atas pedoman operasional Bank.

- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;

Bank secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan, sistem dan prosedur manajemen risiko, untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam menyusun prosedur dan penetapan limit risiko, Bank telah memperhatikan *risk appetite* berdasarkan pengalaman yang dimiliki Bank dalam mengelola risiko. Penetapan limit telah memasukkan unsur-unsur *prudential banking* antara lain akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas. Penetapan limit didasarkan pada limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Penetapan limit risiko dimaksud mengacu pada rencana bisnis bank dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian, sehingga rencana bisnis tetap tercapai dan risiko dapat dikendalikan.

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;

Mengingat bahwa proses identifikasi adalah suatu proses yang kritical untuk dapat mengetahui jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kerugian Bank, maka untuk mendapatkan identifikasi yang efektif, Bank selalu memperhatikan faktor internal maupun eksternal Bank. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut kemudian disusunlah mitigasi risiko.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Directors are active in the discussion of limit policy, determining tolerance and its effect on CAR. The Board of Directors actively monitors the debtor who has the potential to decrease the quality of credit in each sector of the economy and also the effect on the CAR. In the application of risk management, the Bank has established a risk management organization structure, among other things by establishing a Work Unit / Risk Management Group under the Risk Management and Compliance Division.

Committee of Risk Management which consists of all Directors and executive officers of the Division, as well as the establishment of Risk Monitoring Committee which consists of Independent Commissioner and Independent Party. The Directors believe in the importance of risk management. Therefore, the Directors establish organizational structure which can support risk management effectively. The Directors routinely review policies, system, and procedures to update the operational guideline of the Bank.

- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;

The Bank routinely evaluates risk management policies, system and procedures to ensure that risk exposure is consistent with the preset policies. In formulating risk limit procedures and determination, the Bank has considered risk appetite based on the experience of the Bank in managing risks. Establishment of limits has included prudential banking elements, including accountability and clear authority delegation levels. Establishment of limits is based on overall limit, limit per risk type, and limit per certain functional activity which has risk exposure. Risk establishment of limits refers to bank business plan while still considering precautionary principles, so that business plan can be achieve and risk can be controlled.

- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system;

Considering identification process is a critical process to determine the risk type which potentially affects the loss of the Bank, to get effective identification, the Bank always observe internal and external factors of the Bank.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sedangkan proses pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan didukung sistem informasi manajemen risiko yang dikembangkan secara terus menerus.

- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.  
Bank telah melakukan pengendalian intern dengan menetapkan pembagian kewenangan didalam sistem IT, pemisahan fungsi pada *account officer* dan *marketing officer*, memastikan dilakukannya *maker*, *checker*, dan *approval*, serta melakukan kajian terhadap kecukupan prosedur dan kesesuaian terhadap regulasi yang berlaku. Evaluasi dan perbaikan juga dilakukan terhadap hasil audit yang dilakukan oleh pihak intern maupun ekstern.

Direksi telah membentuk Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang independen terhadap unit bisnis, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kinerja usaha Bank. Sehingga Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi mitra bisnis unit dan *supporting* unit dalam menciptakan hasil bisnis yang sehat dan berkualitas.

Bank konvensional telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan sesuai dengan kompleksitas usahanya. Sehubungan dengan Bank juga mengelola Unit Usaha Syariah, sehingga Bank juga mengelola tambahan 2 (dua) risiko yang ada di Unit Usaha Syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank setiap triwulan.

**Kerangka manajemen risiko**

Bank menyusun organisasi manajemen risiko dengan melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan alat bantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank, dan Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Based on the result of the identification, risk mitigation is formulated. Meanwhile, risk measurement, monitoring and control processes are performed qualitatively and quantitatively with the support of risk management information system which is continually developed.

- Comprehensive internal control system.  
The Bank has performed internal control by determining authority division in the IT system, separating functions in the account officer and marketing officer, ensuring that maker, checker, dan approval are performed, and studying the adequacy of procedures and consistency with the regulations in effect. Evaluation and improvement are performed on the audit result from internal and external parties.

The Board of Directors have formed Risk Monitoring Committee to help the Board of Commissioners to supervise and independent Risk Management and Compliance Division on business units, so that overall risk management can be integrated, focused, coordinated, and sustainable to improve the business performance of the Bank. Thus, Risk Management and Compliance Division becomes business unit partner and supporting unit in creating healthy and high quality business result.

The conventional banks manage 8 (eight) risk types, which are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk consistent with the complexity of their businesses. The Bank also manages Sharia Business Unit, so the Bank also manages 2 (two) additional risks in Sharia Business Unit, which are rate of return risk and equity investment risk.

The Bank has made general risk profile which reflects the risk level of the Bank every quarter.

**Risk management framework**

The Bank arranges risk management organization by involving the supervision from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Risk Monitoring Committee. Risk Monitoring Committee is an instrument of the Board of Commissioners to supervise the implementations of risk management strategies and policies. The Board of Commissioners approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank, and the Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement risk management strategies.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah sistem pengendalian intern dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memantau kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan seminimal mungkin, baik untuk debitur individu maupun korporasi.

Bank telah membakukan sistem dan prosedur kredit untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk beberapa kredit produktif khususnya pemberian kredit kepada korporasi.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh komite kredit) dengan memisahkan fungsi pengusul dan pemutus, fungsi pengusul berada dalam komite pengusul kredit, fungsi pemutus berada di pejabat pemutus. Dalam memberikan putusan pejabat, pemutus memperhatikan hasil kajian kepatuhan serta *risk assesment* dari desk risiko kredit.

37. **RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk management framework (continued)**

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

In performing its functions, Audit Committee regularly or as necessary studies the internal control system and reports the result to the Board of Commissioners. Risk Monitoring Committee serves to help the Board of Commissioners monitoring risk management policies and procedures, and studies the adequacy of risk management framework related with the risks faced by the Bank.

**Credit risk**

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.

The loan in the Bank today is categorized into productive loans and consumer loans. To manage the risks, the Bank measures credit risks from existing portfolio quantitatively and qualitatively. This is to check the possibility of loss from the default of the loan given as minimum as possible, whether for individual or corporate debtors.

The Bank has standardized credit system and procedure to guarantee the implementation of consistent loan policies and implementation for several productive loans, specially giving loans to corporates.

To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the *Four Eyes Principle* (credit decision making by credit committee) by separating decision maker and authorization maker. Decision maker is on the credit committee, authorization maker is on the authorization official. In the deciding, authorization maker notice the evaluation compliance result and risk assesment from desk credit risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Rasio NPL - bruto	4,21%
Rasio NPL - bersih	1,51%
Rasio kualitas aset produktif	2,64%

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan dan dievaluasi secara periodik.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>	
	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Giro pada Bank Indonesia	377.994.090.414	521.563.494.391
Giro pada bank lain	4.409.177.042	3.936.121.298
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.974.494.168.367	2.563.750.625.512
Kredit yang diberikan	6.790.636.841.583	6.091.879.847.357
Pembiayaan syariah	687.400.701.107	484.572.425.763
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	43.419.796.768	-
Efek-efek untuk tujuan investasi	723.748.148.000	530.009.500.000
Jumlah - bruto	11.602.102.923.281	10.195.712.014.321
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(211.989.535.668)	(77.258.270.309)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>11.390.113.387.613</b>	<b>10.118.453.744.012</b>

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Credit risk (continued)

The following are the *non-performing loans* (NPL) ratio and the *earnings asset quality ratio* of the Bank as of December 31, 2018 and 2017:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	3,32%	<i>NPL ratio - gross</i>
	2,29%	<i>NPL ratio - net</i>
	2,06%	<i>Earnings asset quality ratio</i>

*Earnings asset quality ratio* is the ratio of assets classified as *non-performing* to total *earnings assets*.

The Bank credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines and reviewed periodically.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

<b>Description</b>
<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
<i>Current accounts with other banks</i>
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
<i>Loans</i>
<i>Sharia financing</i>
<i>Securities purchased under resale agreements</i>
<i>Investment securities</i>
<i>Total - gross</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Garansi yang diterbitkan	72.999.524.272	103.508.334.405	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	700.220.675.524	828.524.280.885	Unused loans commitments granted to customers
<b>Jumlah</b>	<b>773.220.199.796</b>	<b>932.032.615.290</b>	<b>Total</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Bank mempunyai kemampuan dalam mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perkreditan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan dilakukan pemantauan terhadap permasalahan secara disiplin.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, kondisi bisnis ataupun kondisi lainnya.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Credit risk (continued)

- (i) Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2018 and 2017 is as follows (continued):

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2018 and 2017 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

The Bank is able to control and maintain credit risk exposure from the credit given based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Credit concentration risk occurs which a number of customers work in similar business activities or have business activities in the same geographical area, or have similar characteristics which can affect customers' ability to fulfill their obligations which are affected by economic condition, business conditions and other conditions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau counterparty.

Risk management framework (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical area as of December 31, 2018 and 2017. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

		31 Desember/December 31, 2018				
		D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others	Jumlah / Total	
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	-	-	377.994.090.414	377.994.090.414		Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	69.663.183	4.339.513.859	4.409.177.042		Current accounts
Penempatan pada						with other banks
Bank Indonesia	-	375.000.000.000	2.599.494.168.367	2.974.494.168.367		Placements with
dan bank lain						Bank Indonesia
Kredit yang						and other banks
diberikan	5.388.146.944.407	694.575.185.510	707.914.711.666	6.790.636.841.583		Loans
Pembiayaan syariah	545.330.451.332	56.190.730.153	85.879.519.622	687.400.701.107		Sharia financing
Efek-efek yang dibeli dengan janji						Securities purchased under
dijual kembali	-	-	43.419.796.768	43.419.796.768		resale agreements
Efek-efek untuk						
tujuan investasi	-	10.000.000.000	713.748.148.000	723.748.148.000		Investment securities
Jumlah bruto	5.933.477.395.739	1.135.835.578.846	4.532.789.948.696	11.602.102.923.281		Total - gross
Penyisihan kerugian						Allowance for
penurunan nilai				(211.989.535.668)		impairment losses
<b>Jumlah bersih</b>				<b>11.390.113.387.613</b>		<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risk management framework (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2017					
	D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	521.563.494.391	521.563.494.391	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	69.606.153	3.866.515.145	3.936.121.298	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	2.563.750.625.512	2.563.750.625.512	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberika	4.882.980.553.943	575.612.101.602	633.287.191.812	6.091.879.847.357	Loans
Pembiayaan syariah	394.931.388.283	5.926.651.083	83.714.386.397	484.572.425.763	Sharia financing
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	10.000.000.000	520.009.500.000	530.009.500.000	Investment securities
Jumlah bruto	5.277.911.942.226	591.608.358.838	4.326.191.713.257	10.195.712.014.321	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(77.258.270.309)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah bersih</b>				<b>10.118.453.744.012</b>	<b>Total - net</b>

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts by geography are as follows:

31 Desember/December 31, 2018					
	D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others	Jumlah / Total	
Bank garansi	72.999.524.272	-	-	72.999.524.272	Bank guarantees
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	323.173.695.774	61.364.935.775	315.682.043.975	700.220.675.524	Unused loans commitments granted to customers
<b>Jumlah</b>	<b>396.173.220.046</b>	<b>61.364.935.775</b>	<b>315.682.043.975</b>	<b>773.220.199.796</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2017					
	D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others	Jumlah / Total	
Bank garansi	101.129.278.787	1.120.679.518	1.258.376.100	103.508.334.405	Bank guarantees
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	308.164.892.126	158.860.258.328	361.499.130.431	828.524.280.885	Unused loans commitments granted to customers
<b>Jumlah</b>	<b>409.294.170.913</b>	<b>159.980.937.846</b>	<b>362.757.506.531</b>	<b>932.032.615.290</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

31 Desember/ December 31, 2018

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	377.994.090.414	-	-	-	-	377.994.090.414	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	4.409.177.042	-	-	-	4.409.177.042	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	89.494.168.367	2.885.000.000.000	-	-	-	2.974.494.168.367	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	13.478.847.545	33.663.693.628	127.451.050.878	1.817.741.466.326	4.798.301.783.206	6.790.636.841.583	Loans
Pembiayaan syariah	-	3.033.758.900	11.887.781.119	382.613.982.041	289.865.179.047	687.400.701.107	Sharia financing
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	43.419.796.768	-	-	-	-	43.419.796.768	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek untuk tujuan investasi	423.440.597.000	300.307.551.000	-	-	-	723.748.148.000	Investment securities
Jumlah bruto	947.827.500.094	3.226.414.180.570	139.338.831.997	2.200.355.448.367	5.088.166.962.253	11.602.102.923.281	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(211.989.535.668)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah bersih</b>						<b>11.390.113.387.613</b>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

31 Desember/ December 31, 2017

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	521.563.494.391	-	-	-	-	521.563.494.391	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.936.121.298	-	-	-	3.936.121.298	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	668.750.625.512	1.895.000.000.000	-	-	-	2.563.750.625.512	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	21.369.462.807	10.830.508.764	107.529.310.123	1.625.553.177.921	4.326.597.387.742	6.091.879.847.357	Loans
Pembiayaan syariah	-	2.548.611.015	21.662.408.479	184.949.651.873	275.411.754.396	484.572.425.763	Sharia financing
Efek-efek untuk tujuan investasi	367.182.129.000	162.827.371.000	-	-	-	530.009.500.000	Investment securities
Jumlah bruto	1.578.865.711.710	2.075.142.612.077	129.191.718.602	1.810.502.829.794	4.602.009.142.138	10.195.712.014.321	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(77.258.270.309)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah bersih</b>						<b>10.118.453.744.012</b>	<b>Total - net</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts by industry sectors are as follows:

31 Desember/December 31, 2018

	Perusahaan lainnya / <i>Other companies</i>	Perseorangan / <i>Individuals</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Bank garansi	72.999.524.272	-	72.999.524.272	<i>Guarantees issued</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	607.444.292.267	92.776.383.257	700.220.675.524	<i>Unused loans commitments granted to customers</i>
<b>Jumlah</b>	<b>680.443.816.539</b>	<b>92.776.383.257</b>	<b>773.220.199.796</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2017

	Perusahaan lainnya / <i>Other companies</i>	Perseorangan / <i>Individuals</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Bank garansi	102.399.578.055	1.108.756.350	103.508.334.405	<i>Guarantees issued</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	720.634.763.428	107.889.517.457	828.524.280.885	<i>Unused loans commitments granted to customers</i>
<b>Jumlah</b>	<b>823.034.341.483</b>	<b>108.998.273.807</b>	<b>932.032.615.290</b>	<b>Total</b>

(iii) Evaluasi penurunan nilai

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Otoritas Jasa Keuangan.

(iii) Impairment assessment

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Financial Service Authority rating guidance.

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

The Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. These mean that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif (Catatan 2g).

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties or non-compliance of the original term of the contract. The Bank evaluates impairments assessment using two method, individual and collective impairment assessment (Note 2g).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Impairment assessment (continued)

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan dan signifikan. Untuk kredit dengan plafon di atas Rp3.000.000.000, Bank melakukan penilaian secara individu.

The Bank determines elimination impairment losses individually for each loans given and significant. For loans with ceilings above Rp3,000,000,000, the Bank performs individual assessment.

Dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai terdapat hal-hal yang dipertimbangkan, antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

In determining total impairment loss elimination, some things are considered, including debtors' ability to improve performance when facing difficulties, revenue projection and expenditure expectation during bankruptcy, availability of other financial supports, including claims on insurance, collateral value which can be realized, and time expectation of obtaining cash flow.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan dan tidak signifikan secara individual berdasarkan kelompok yang mempunyai karakteristik kredit yang sama.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. Meanwhile, impairment loss elimination evaluation is collectively performed on credits given and insignificant individually based on groups which have the same credit characteristics.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember/December 31, 2018			Jumlah / Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired			
		Individual/ Individual	Kolektif / Collective		
Giro pada Bank Indonesia	377.994.090.414	-	-	377.994.090.414	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.409.177.042	-	-	4.409.177.042	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.974.494.168.367	-	-	2.974.494.168.367	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	6.479.210.956.887	237.644.174.896	73.781.709.800	6.790.636.841.583	Loans
Pembiayaan syariah	684.529.706.136	-	2.870.994.971	687.400.701.107	Sharia financing
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	43.419.796.768	-	-	43.419.796.768	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek untuk tujuan investasi	723.748.148.000	-	-	723.748.148.000	Investment securities
Jumlah bruto	11.287.806.043.614	237.644.174.896	76.652.704.771	11.602.102.923.281	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(211.989.535.668)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah bersih</b>				<b>11.390.113.387.613</b>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

(iii Impairment assessment (continued))

	31 Desember/December 31, 2017			Jumlah / Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Individual / Kolektif / Individual Collective			
Giro pada Bank Indonesia	521.563.494.391	-	-	521.563.494.391	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.936.121.298	-	-	3.936.121.298	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.563.750.625.512	-	-	2.563.750.625.512	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	5.881.686.562.569	154.036.013.659	56.157.271.129	6.091.879.847.357	Loans
Pembiayaan syariah	464.801.403.340	-	19.771.022.423	484.572.425.763	Sharia financing
Efek-efek untuk tujuan investasi	530.009.500.000	-	-	530.009.500.000	Investment securities
Jumlah bruto	9.965.747.707.110	154.036.013.659	75.928.293.552	10.195.712.014.321	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(77.258.270.309)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah bersih</b>				<b>10.118.453.744.012</b>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) That table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of allowance for impairment losses):

		31 Desember/December 31, 2018					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
		Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Giro pada Bank							Current accounts with
Indonesia	377.994.090.414	-	-	-	-	377.994.090.414	Bank Indonesia
Giro pada bank lain		4.327.060.252	82.116.790	-	-	4.409.177.042	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1.689.494.168.367	1.285.000.000.000	-	-	2.974.494.168.367	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	6.434.683.508.580	44.057.097.301	470.351.006	311.425.884.696	6.790.636.841.583		Loans
Pembiayaan syariah	677.208.134.237	7.318.395.084	3.176.815	2.870.994.971	687.400.701.107		Sharia financing
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		43.419.796.768	-	-	-	43.419.796.768	Securities purchased under resale agreements
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>							<b>Held-to-maturity</b>
Efek-efek untuk tujuan investasi		601.748.148.000	122.000.000.000	-	-	723.748.148.000	Investment securities
Jumlah	9.828.874.906.618	1.458.457.609.175	473.527.821	314.296.879.667	11.602.102.923.281		Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(6.457.599.017)	(3.484.768.461)	(117.907.250)	(201.929.260.940)	(211.989.535.668)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>9.822.417.307.601</b>	<b>1.454.972.840.714</b>	<b>355.620.571</b>	<b>112.367.618.727</b>	<b>11.390.113.387.613</b>		<b>Total - net</b>
		31 Desember/December 31, 2017					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
		Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Giro pada Bank							Current accounts with
Indonesia	521.563.494.391	-	-	-	-	521.563.494.391	Bank Indonesia
Giro pada bank lain		3.853.761.538	82.359.760	-	-	3.936.121.298	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		2.043.750.625.512	520.000.000.000	-	-	2.563.750.625.512	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	5.767.279.765.370	114.373.934.312	32.862.887	210.193.284.788	6.091.879.847.357		Loans
Pembiayaan syariah	348.117.492.834	-	116.683.910.506	19.771.022.423	484.572.425.763		Sharia financing
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>							<b>Held-to-maturity</b>
Efek-efek untuk tujuan investasi		428.009.500.000	102.000.000.000	-	-	530.009.500.000	Investment securities
Jumlah	9.112.574.639.645	736.456.294.072	116.716.773.393	229.964.307.211	10.195.712.014.321		Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(3.773.526.546)	(3.805.037.691)	(199.234.611)	(69.480.471.461)	(77.258.270.309)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>9.108.801.113.099</b>	<b>732.651.256.381</b>	<b>116.517.538.782</b>	<b>160.483.835.750</b>	<b>10.118.453.744.012</b>		<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

**Risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- (a) Tingkat tinggi
- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
  - Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik, dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (b) Tingkat standar
- Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
  - Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai
- Eksposure dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.
- (d) Mengalami penurunan nilai
- Eksposure telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajibannya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

**Credit risk (continued)**

The credit quality are defined as follows:

- (a) High grade
- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks which are current accounts or placements with the Government, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
  - Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.
- (b) Standard grade
- Current accounts with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
  - Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- (c) Past due but not impaired
- Exposures which third party are borrowers is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no others indicators of impairment.
- (d) Impaired
- Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party are borrowers is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due more than 90 days and there is others indicators of impairment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Divisi *Treasury* bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar dana pihak ketiga pada saat jatuh tempo atau memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Risiko likuiditas dikelola Bank melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus dilakukan pengelolaan sumber dana dan waktu jatuh tempo dana pihak ketiga.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

37. *RISK MANAGEMENT (continued)*

***Liquidity risk***

*Liquidity risk is the risk caused partly by the inability of a Bank to meet short-term obligations. Liquidity risk is a risk most important in commercial banks and need to be managed sustainably. Treasury Division is responsible for managing and monitoring the liquidity position of the Bank. The Bank's liquidity policy is intended to ensure that the funding requirements can be met, either to pay the third party funds at maturity or to fulfill additional loans on request.*

*The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.*

*To avoid idle funds and determine the amount of liquid assets and instruments in place to ensure controlled liquidity continuously perform a management of resources and time deposits maturing.*

*The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date:*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	341.730.153.289	-	341.730.153.289	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	377.994.090.414	-	377.994.090.414	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.409.177.042	-	4.409.177.042	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.974.494.168.367	-	2.914.494.168.367	60.000.000.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	6.790.636.841.583	-	41.561.790.897	5.087.817	2.811.906.070	5.609.087.188	6.740.648.969.611	Loans
Pembiayaan syariah	687.400.701.107	-	4.132.006.222	12.155.596.287	3.377.097.059	7.758.782.115	659.977.219.424	Sharia financing
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	43.419.796.768	-	43.419.796.768	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek untuk tujuan investasi	723.748.148.000	-	-	95.044.683.000	-	13.173.876.000	615.529.589.000	Investment securities
Aset tetap - bersih	159.713.822.627	159.713.822.627	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	5.359.314.988	5.359.314.988	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	16.015.146.491	16.015.146.491	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	80.644.606.277	32.164.328.067	48.480.278.210	-	-	-	-	Other assets
	<b>12.205.565.966.953</b>	<b>213.252.612.173</b>	<b>3.776.221.461.209</b>	<b>167.205.367.104</b>	<b>6.189.003.129</b>	<b>26.541.745.303</b>	<b>8.016.155.778.035</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(211.989.535.668)							Allowance for impairment losses
	<b>11.993.576.431.285</b>							

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018							
Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	39.545.124.107	-	39.545.124.107	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	8.863.310.563.596	-	8.613.025.395.108	164.190.951.592	29.261.625.529	56.832.591.367	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.040.482.415.958	-	1.040.482.415.958	-	-	-	Deposits from other banks
Utang pajak	23.428.513.235	-	12.937.235.235	-	10.491.278.000	-	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	26.095.593.368	-	-	-	-	26.095.593.368	Borrowings
Liabilitas lain-lain	92.917.053.141	87.918.081.793	4.998.971.348	-	-	-	Other liabilities
	<b>10.085.779.263.405</b>	<b>87.918.081.793</b>	<b>9.710.989.141.756</b>	<b>164.190.951.592</b>	<b>39.752.903.529</b>	<b>56.832.591.367</b>	<b>26.095.593.368</b>
Perbedaan jatuh tempo	<b>2.119.786.703.548</b>	<b>125.334.530.380</b>	<b>(5.934.767.680.547)</b>	<b>3.014.415.512</b>	<b>(33.563.900.400)</b>	<b>(30.290.846.064)</b>	<b>7.990.060.184.667</b>
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	<b>1.907.797.167.880</b>						
							<b>Maturity gap Net position, net of allowance for impairment losses</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	309.038.334.597	-	309.038.334.597	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	521.563.494.391	-	521.563.494.391	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.936.121.298	-	3.936.121.298	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.563.750.625.512	-	2.563.750.625.512	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	6.091.879.847.357	-	27.061.387.317	8.182.307	1.074.443.003	1.866.038.681	6.061.869.796.049	Loans
Pembiayaan syariah	484.572.425.763	-	4.493.378.029	4.782.900.155	1.905.950.613	9.893.962.473	463.496.234.493	Sharia financing
Efek-efek untuk tujuan investasi	530.009.500.000	-	2.000.756.000	-	49.637.778.000	-	478.370.966.000	Investment securities
Aset tetap - bersih	157.894.937.777	157.894.937.777	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	6.797.978.821	6.797.978.821	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	23.681.064.493	23.681.064.493	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	79.506.759.421	36.303.796.932	43.202.962.489	-	-	-	-	Other assets
	<b>10.772.631.089.430</b>	<b>224.677.778.023</b>	<b>3.475.047.059.633</b>	<b>4.791.082.462</b>	<b>52.618.171.616</b>	<b>11.760.001.154</b>	<b>7.003.736.996.542</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(77.258.270.309)							Allowance for impairment losses
	<b>10.695.372.819.121</b>							

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2017							
Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	70.155.394.458	-	70.155.394.458	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	8.085.299.773.783	-	7.892.463.585.629	109.358.930.188	36.889.772.872	46.587.485.094	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	693.122.358.740	-	693.122.358.740	-	-	-	Deposits from other banks
Utang pajak	29.201.896.289	-	18.073.357.790	-	11.128.538.499	-	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	41.266.665.233	-	-	-	-	41.266.665.233	Borrowings
Liabilitas lain-lain	129.404.863.626	125.286.439.881	4.118.423.745	-	-	-	Other liabilities
	<b>9.048.450.952.129</b>	<b>125.286.439.881</b>	<b>8.677.933.120.362</b>	<b>109.358.930.188</b>	<b>48.018.311.371</b>	<b>46.587.485.094</b>	<b>41.266.665.233</b>
Perbedaan jatuh tempo	<b>1.724.180.137.301</b>	<b>99.391.338.142</b>	<b>(5.202.886.060.729)</b>	<b>(104.567.847.726)</b>	<b>4.599.860.245</b>	<b>(34.827.483.940)</b>	<b>6.962.470.331.309</b>
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	<b>1.646.921.866.992</b>						
							<b>Maturity gap Net position, net of allowance for impairment losses</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

**Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka pengukuran risiko suku bunga, Bank menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank. Sehingga risiko pasar dapat dikendalikan agar tidak merugikan Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan:

**Market risk**

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates.

The Bank perform interest rate risk measurement by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the assets portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank. So the market risk can be controlled so as not to harm the Bank.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 2,00%	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,25% - 7,35%	3,5% - 5,37%	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Kredit yang diberikan	1,00% - 27,00%	1,00% - 27,00%	<i>Loans</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,04%	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	6,12% - 12,25%	5,25% - 12,25%	<i>Investment securities</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Giro	0,00% - 4,00%	0,00% - 4,00%	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	0,00% - 2,25%	0,00% - 3,00%	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	4,75% - 5,75%	4,75% - 5,75%	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Giro	3,00%	2,50%	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	2,00%	2,50% - 3,50%	<i>Savings deposits -</i>
- <i>Call money</i>	6,50% - 7,30%	4,55% - 5,55%	<i>Call money -</i>
- Deposito berjangka	-	4,75% - 6,00%	<i>Time deposits -</i>

Aktivitas fungsional Bank dan kegiatan *treasury* terdapat risiko pasar. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang serta penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya).

*Asset and Liability Committee* (ALCO) yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas (ALMA) melakukan pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

*Functional activity of the Bank and treasury activities are market risk. These activities include placement in securities and money market and provisions of funds (loans and other similar forms).*

*Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the assets and liabilities (ALMA) in monitoring the Bank's exposure to market risk. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. Risk Management (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market Risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

		31 Desember/December 31, 2018										
		Bunga mengambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate					
		Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>												<b>Financial assets</b>
Giro pada Bank												Current accounts with
	Indonesia	377.994.090.414	-	-	-	-	-	-	-	-	377.994.090.414	Bank Indonesia
Giro pada bank lain												Current accounts with
		4.409.177.042	-	-	-	-	-	-	-	-	4.409.177.042	other banks
Penempatan pada												Placements with
	Bank Indonesia											Bank Indonesia
	dan bank lain	89.494.168.367	-	-	-	2.885.000.000.000	-	-	-	-	2.974.494.168.367	and other banks
Kredit yang diberikan												Loans
		7.282.015.872.790	-	-	-	-	-	-	-	196.021.669.900	7.478.037.542.690	Securities purchased under
Efek-efek yang dibeli dengan janji												resale agreements
	dijual kembali	-	-	-	-	-	43.419.796.768	-	-	-	43.419.796.768	
Efek-efek untuk												Investment securities
	tujuan investasi	-	-	-	-	-	95.044.683.000	13.173.876.000	14.354.605.000	601.174.984.000	723.748.148.000	
<b>Jumlah</b>												<b>Total</b>
	<b>aset keuangan</b>	<b>7.753.913.308.613</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.885.000.000.000</b>	<b>138.464.479.768</b>	<b>13.173.876.000</b>	<b>14.354.605.000</b>	<b>797.196.653.900</b>	<b>11.602.102.923.281</b>	<b>financial assets</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. Risk Management (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market Risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

		31 Desember/December 31, 2018										
		Bunga mengambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate					
		Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>												<b>Financial liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	7.171.419.044.700	-	-	-	-	1.441.606.350.408	164.190.951.592	86.094.216.896	-	-	8.863.310.563.596	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	65.482.415.958	-	-	-	-	975.000.000.000	-	-	-	-	1.040.482.415.958	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.095.593.368	26.095.593.368	Borrowings
<b>Jumlah</b>												<b>Total</b>
<b>liabilitas keuangan</b>	<b>7.236.901.460.658</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.416.606.350.408</b>	<b>164.190.951.592</b>	<b>86.094.216.896</b>	<b>-</b>	<b>26.095.593.368</b>	<b>9.929.888.572.922</b>	<b>financial liabilities</b>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>517.011.847.955</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>468.393.649.592</b>	<b>(25.726.471.824)</b>	<b>(72.920.340.896)</b>	<b>14.354.605.000</b>	<b>771.101.060.532</b>	<b>1.672.214.350.359</b>	<b>Total gap repricing interest rate</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. Risk Management (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market Risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

		31 Desember/December 31, 2017										
		Bunga mengambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate					
		Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>												<b>Financial assets</b>
Giro pada Bank												Current accounts with
	Indonesia	521.563.494.391	-	-	-	-	-	-	-	-	521.563.494.391	Bank Indonesia
Giro pada bank lain												Current accounts with
		3.936.121.298	-	-	-	-	-	-	-	-	3.936.121.298	other banks
Penempatan pada												Placements with
	Bank Indonesia											Bank Indonesia
	dan bank lain	-	-	-	-	2.563.750.625.512	-	-	-	-	2.563.750.625.512	and other banks
Kredit yang diberikan												Loans
	Efek-efek untuk tujuan investasi	6.380.400.755.076	-	-	-	-	-	-	-	196.051.518.044	6.576.452.273.120	
		-	-	-	-	2.000.756.000	-	49.637.778.000	108.575.992.000	369.794.974.000	530.009.500.000	Investment securities
<b>Jumlah aset keuangan</b>		<b>6.905.900.370.765</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.565.751.381.512</b>	<b>-</b>	<b>49.637.778.000</b>	<b>108.575.992.000</b>	<b>565.846.492.044</b>	<b>10.195.712.014.321</b>	<b>Total financial assets</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. Risk Management (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market Risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

		31 Desember/December 31, 2017										
		Bunga mengambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate					
		Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>												<b>Financial liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	6.468.474.834.043	-	-	-	-	1.423.988.751.586	109.358.930.188	83.477.257.966	-	-	8.085.299.773.783	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	66.102.358.740	-	-	-	-	627.020.000.000	-	-	-	-	693.122.358.740	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.266.665.233	41.266.665.233	Borrowings
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>6.534.577.192.783</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.051.008.751.586</b>	<b>109.358.930.188</b>	<b>83.477.257.966</b>	<b>-</b>	<b>41.266.665.233</b>	<b>8.819.688.797.756</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>371.323.177.982</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>514.742.629.926</b>	<b>(109.358.930.188)</b>	<b>(33.839.479.966)</b>	<b>108.575.992.000</b>	<b>524.579.826.811</b>	<b>1.376.023.216.565</b>	<b>Total gap repricing interest rate</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Risiko pasar (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**Perubahan  
basis point/  
Change in  
basis point**

+1,00%  
-1,00%

**Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor, sehingga setiap aktivitas Bank tidak dapat terhindar dari risiko operasional. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan bahkan reputasi Bank.

Untuk mengawasi dan mengendalikan risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* setiap unit kerja, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko jenis kerugian risiko operasional yang mungkin terjadi.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

**Market risk (continued)**

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2018 and 2017.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

**Dampak ke laporan laba rugi  
dan penghasilan komprehensif lain/  
Impact to statement of profit or loss and  
other comprehensive income  
(dalam jutaan Rupiah/  
in million Rupiah)**

**31 Desember/  
December 31,  
2018**

**31 Desember/  
December 31,  
2017**

16.722      13.760  
(16.722)      (13.760)

**Operational risk**

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network, that each activity of the Bank cannot avoid operational risk. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

To monitor and control the operational risks that may occur, the Bank has developed a system using measurement methodology (*self-assessment*) conducted by the respective risk owners of each unit, so it can be established a map of risk types of operational risk loss that may occur.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Risiko operasional (lanjutan)**

Dengan petaan terhadap risiko operasional, manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang mungkin timbul, sehingga Bank dapat menyerap risiko yang akan diterima. Bank mengalokasikan kebutuhan modal untuk risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta roadmap implementasi Basel II di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan Basic Indicator. Dalam mendukung rencana menggunakan metodologi *Advanced Measurement Approach*, saat ini Bank masih melakukan pengumpulan data historis kerugian risiko operasional.

**Risiko hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, kurangnya kelengkapan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

**Risiko reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

**Risiko strategis**

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Direksi dan Komite-Komite yang dibentuk melakukan pengambilan keputusan melalui proses pertimbangan secara komprehensif setiap kebijakan strategis dalam mengelola risiko strategis Bank.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

**Operational risk (continued)**

With farmers against operational risks, management can exercise control over the impact of the risks that may arise, so that the Bank can absorb the risk will be received. The Bank allocates capital needs for operational risk, in accordance with the *Basel Committee on Banking Supervision*, as well as the roadmap in the implementation of Basel II in Indonesia, for the first time the Bank will use the *Basic Indicator approach methodology*. In support of the plan to use the *Advanced Measurement Approach methodology*, the current Bank still perform historical data collection of operational risk loss.

**Legal risk**

Legal risk is the risk caused by shortcomings in the judicial aspect of business, which is partly due to lawsuits, lack of complete supporting legislation, or weakness of the engagement such as non-fulfillment of contract validity requirements and perfect binding of collateral.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

**Reputation risk**

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

**Strategic risk**

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Board of Directors and Committees formed through the decision making process in a comprehensive consideration of any strategic policy in managing the Bank's strategic risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal, Bank melakukan kajian secara komprehensif dalam mengelola risiko kepatuhan.

Rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur sebelum diberlakukan. Selain itu, Bank juga melakukan:

- pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, Giro Wajib Minimum dan lain-lain;
- pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- melakukan review secara berkala tata cara komite kepatuhan agar berjalan efektif dan efisien, sehingga tercipta budaya kepatuhan.

**Risiko imbal hasil**

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga.

Bank melakukan pendekatan secara emosional terhadap nasabah dana pihak ketiga, sehingga perubahan tingkat imbal hasil tidak berdampak secara signifikan terhadap portofolio dana pihak ketiga.

**Risiko investasi**

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.

Bank melakukan pemantauan terhadap kualitas pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah secara intensif, sehingga apabila terjadi penurunan usaha debitur dapat segera dilakukan mitigasi yang tepat agar usaha debitur tetap berkembang.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

**Compliance risk**

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

To ensure the suitability of standard operating policies and procedures as well as new product development with external regulations, the Bank conducted a study to comprehensively manage compliance risk.

Policy plan and a draft decision in order to prevent deviations from the laws and regulations applies, Compliance Unit has carried out the assessment systems and procedures before coming into effect. In addition, the Bank also conducts:

- monitoring of the implementation of prudential principles, including the obligation to meet the minimum capital requirement maximum legal lending limit, etc.;
- compliance reporting both for internal and external parties purposes; and
- conduct periodic review procedure of the compliance committee in order to run effectively and efficiently, so as to create a culture of compliance.

**Rate of return risk**

Rate of return risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can influence the behavior of customers of third party funds.

Bank performs emotional approach towards customer deposit, so the change in the rate of return does not affect significantly the portfolio of third-party funds.

**Equity investment risk**

Equity investment risk is the risk of losses due to the Bank's share in the business customer funded in financing for results based on profit and loss sharing.

Bank's monitoring the quality of financing with profit and loss sharing agreement intensively, so in case of a decrease in the debtor's business can be done right in order to mitigate the debtor's business to keep growing.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Mulai tanggal 2 Pebruari 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

38. CAPITAL MANAGEMENT

*The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.*

*Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.*

*The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.*

*Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.*

*Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.*

*Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).*

*Starting February 2, 2016, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 about "Minimum Capital Reserve for General Bank", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*
- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.*

*Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.*

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

*Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.*

*The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember December 31, 2017</b>	
	<b>(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)</b>		
Modal inti (Tier 1)			Core capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET 1)	1.532.665	1.420.564	Common Equity Tier (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	Tier II
	<u>1.532.665</u>	<u>1.420.564</u>	
Modal pelengkap (Tier 2)	85.788	76.764	Supplementary capital (tier 2)
Jumlah modal	<u>1.618.453</u>	<u>1.497.328</u>	Total capital

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
	(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)		
Aset Tertimbang Menurut Risiko			<i>Risk Weighted Asset</i>
Risiko kredit	6.863.032	6.141.114	<i>Credit risk</i>
Risiko pasar	-	-	<i>Market risk</i>
Risiko operasional	1.476.681	1.357.757	<i>Operational risk</i>
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>8.339.713</u>	<u>7.498.871</u>	<i>Total Risk Weighted Asset</i>
Rasio kecukupan modal			<i>Capital adequacy ratio</i>
Rasio CET 1			<i>CET 1 ratio</i>
Rasio tier 1	18,38%	18,94%	<i>Tier 1 ratio</i>
Rasio tier 2	1,03%	1,02%	<i>Tier 2 ratio</i>
Rasio modal terhadap ATMR	19,41%	19,97%	<i>Ratio of capital to ATMR</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	19,41%	19,97%	<i>Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	19,41%	19,97%	<i>Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9%-<10%	9%-<10%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

*Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.*

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2018 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2 Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 9,54%.

*Based on its self-assessment, as of December 31, 2018 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 9.54%, which was higher than the required minimum provision of capital.*

39. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian pengadaan sewa mesin *Electronic Data Capture (EDC)*

Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan sewa mesin *Electronic Data Capture (EDC)* dengan PT Visionet Data Internasional sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.34056/VSNMI/C/O/2017 dan No.0318/HT 0502 tanggal 05 Juni 2017. Jangka waktu sewa EDC adalah 48 bulan, terhitung sejak tanggal diterimanya EDC.

a. *Lease agreement of Electronic Data Capture (EDC) machines*

*Bank performs an lease agreement of Electronic Data Capture (EDC) machines with PT Visionet Data Internasional based on agreement of No.34056/VSNMI/C/O/2017 and No.0318/HT 0502 dated June 05, 2017. The term of lease EDC for 48 months, commencing while the EDC machines was received.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian *switching* X/Link

Bank telah mengadakan kerjasama penggunaan *Switching* X/Link dengan PT Metalogix Infolink Persada sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pegadaaan Barang dan Jasa No.001/V/2007 dan No.BDIY/001/SW/0701/NH tanggal 5 Mei 2007.

Pemasangan *Switching* X/Link dalam rangka peningkatan pelayanan atas transaksi melalui ATM Bank yang meliputi pemantauan kondisi ATM, penyesuaian *settlement* transaksi ATM, kemudahan pembayaran rekening Telkomsel, Telkom, Indosat dan lain-lain.

Bank juga telah mengadakan kerjasama jasa pemeliharaan aplikasi ATM *Switching* X/Link dengan PT Metalogix Infolink Persada sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.0251/HT 0102 dan No.BPD BDIY/002/Mtn/0910/NH tanggal 12 Oktober 2009 yang terakhir kali diubah dengan Addendum II No.0247/HT 0102 dan No.BPD DIY/004/Mtn/1410/NH tanggal 10 Oktober 2014. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun yang dimulai sejak tanggal 10 Oktober 2014 sampai dengan 11 Oktober 2015. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 tahun berikutnya, kecuali ada permohonan pemutusan.

c. Perjanjian berlangganan sistem jaringan komunikasi data

Bank telah mengadakan perikatan untuk berlangganan sistem jaringan komunikasi data dengan PT Aplikanusa Lintasarta (PT Lintasarta) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Berlangganan Sistem Komunikasi Data No.0003/LA/CORP/2006-0002/2010 dan No.0141/OM 0004 tanggal 4 Juli 2010. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 tahun berikutnya, kecuali ada permohonan pemutusan. PT Lintasarta memasang dan mengaktifkan sistem jaringan komunikasi data termasuk jaringan sambungan data langsung, VSAT/Saluran Komunikasi Stasiun Bumi Mikro (SKSBM), Sambungan Komunikasi Data Paket (SKDP), *frame relay*, *internet dedicated*, *managed service*, *VPN Multiservice* dan jasa turunannya.

Sistem jaringan komunikasi data digunakan oleh aplikasi *core banking* Bank sebagai sarana komunikasi data antar unit kerja.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. *Switching* X/Link agreement

Bank performs an agreement of using *Switching* X/Link with PT Metalogix Infolink Persada based on Agreement No.001/V/2007 and No.BDIY/001/SW/0701/NH dated May 5, 2007.

Installation of *Switching* X/links in order to improve transaction services through ATM machine of Bank, which includes monitoring the condition of the ATM machine, the ATM transaction settlement adjustments, ease of payments accounts of Telkomsel, Telkom, Indosat and many others.

Bank also performs an agreement of using *Switching* X/Link with PT Metalogix Infolink Persada based on Agreement No.0251/HT 0102 and No.BPD BDIY/002/Mtn/0910/NH dated October 12, 2009 that was last amended by Addendum I No.0247/HT 0102 and No.BPD DIY/004/Mtn/1410/NH dated October 10, 2014. The term of this agreement for 1 year commencing on October 10, 2014 and ends on October 11, 2015 and is automatically renewed at least 1 next year, unless there is a disconnection request.

c. *Data communication network system* agreement

Bank performs an agreement of data communication system with PT Aplikanusa Lintasarta (PT Lintasarta) based on Data Communication Network System Agreement No.0003/LA/CORP/2006 and Memorandum of Understanding (MoU) No.0019/OM 0005 dated February 10, 2006 that was last amended by Addendum II No.0003/LA/CORP/2006-0002/2010 and No.0141/OM 0004 dated June 4, 2010. The term of this agreement for 1 year and is automatically renewed at least 1 next year, unless there is a disconnection request. PT Lintasarta have installed and activated the data communication network system includes direct data connection network, VSAT/Micro Earth-Station of Communication-Channel (SKSBM), Packaged Data Communication Connection (SKDP), *frame relay*, *internet dedicated*, *managed service*, *VPN Multiservice* and derivative services.

*Data communication network system* used by Bank core banking application as a data communication media in business unit networking.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama jaringan ATM-Bersama

Bank telah mengadakan perjanjian kerja sama dalam rangka pengoperasian ATM-Bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) berdasarkan Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM-Bersama No.014/PKS.BPDIY/AJ/000/2002 dan No.0065/OM0004 tanggal 14 Agustus 2002.

Bank berhak untuk menggunakan fasilitas terminal ATM di dalam jaringan ATM-Bersama dengan membayar biaya berlangganan. Bank diwajibkan untuk melakukan pengisian kas secara periodik dan melakukan perikatan pemeliharaan ATM dengan pemasok.

Sehubungan dengan itu, Bank juga mengadakan perjanjian sewa menyewa terminal ATM dengan PT Artajasa dengan No.015/PKS.BPDIY/AJ/ 000/2002 dan No.0064/OM 0004 tanggal 14 Agustus 2002.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. ATM-Bersama network agreement

Bank performed an agreement inusing ATM-Bersama Network Services with PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) based on Subscription Agreement of ATM-Bersama Network Services No.014/PKS.BPDIY/AJ/000/2002 and No.0065/OM0004 dated August 14, 2002.

Bank has the right use the ATM terminal facilities in the ATM-Bersama network by paying a subscription fee. Bank is obliged to replenish cash periodically and entered into ATM machine maintenance agreement with the ATM vendor.

Concerning to these agreement, Bank also signing an ATM rental agreement with PT Artajasa No.015/PKS.BPDIY/AJ/ 000/2002 and No.0064/OM 0004 dated August 14, 2002.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN-UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking ("iB").

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION-SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No.10/57/DpG/DPbS dated May 27, 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking ("iB").

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)		
<b>NERACA</b>			<b>BALANCE SHEET</b>
Aset			Assets
- Kas	6.280	3.264	Cash -
- Giro pada Bank Indonesia	26.332	20.969	Current accounts with Bank Indonesia -
- Penempatan pada Bank Indonesia	49.500	160.800	Placements with Bank Indonesia -
- Penempatan pada bank lain	59.400	69.300	Placements with other banks -
- Pembiayaan syariah	683.204	477.465	Sharia financing -
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	43.420	-	Securities purchased under resale agreements
- Aset tetap	1.777	1.763	Fixed assets -
- Aset takberwujud	6	12	Intangible assets -
- Aset lain-lain	8.311	5.464	Other assets -
<b>Jumlah aset</b>	<b>878.230</b>	<b>739.037</b>	<b>Total assets</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI KEUANGAN SYARIAH (lanjutan)	TAMBAHAN-UNIT	40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION-SHARIA UNIT (continued)	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)		
Liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas			<i>Liabilities, non-binding investment and equity</i>
- Simpanan giro	78.649	61.467	<i>Current account deposits -</i>
- Simpanan dari bank lain	11.162	14.791	<i>Deposits from other banks -</i>
- Liabilitas lain-lain	313.750	267.752	<i>Other liabilities -</i>
- Dana investasi tidak terikat tabungan	261.401	210.905	<i>m-restricted investment funds - savings -</i>
			<i>Non-restricted investment funds -</i>
- Dana investasi tidak terikat deposito	181.217	160.138	<i>time deposits</i>
- Laba	32.051	23.984	<i>Profit -</i>
<b>Jumlah liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas</b>	<b>878.230</b>	<b>739.037</b>	<b><i>Total liabilities, non-binding investment, and equity</i></b>
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			<b><i>STATEMENT OF INCOME</i></b>
Pendapatan operasional			<i>Operating income</i>
- Margin	49.087	43.594	<i>Margin -</i>
- Bagi hasil	19.708	11.318	<i>Profit sharing -</i>
- Sewa	698	837	<i>Rents -</i>
- Bonus	4.137	5.149	<i>Bonuses -</i>
- Operasional lainnya	1.076	4.851	<i>Other operating -</i>
Jumlah pendapatan operasional	74.706	65.749	<i>Total operational income</i>
Beban bagi hasil untuk Investor dana investasi tidak terikat			<i>Profit sharing expenses to Non-restricted investors fund</i>
- Bank	(188)	(157)	<i>Banks -</i>
- Bukan bank	(11.853)	(10.469)	<i>Non-banks -</i>
Jumlah bagi hasil	(12.041)	(10.626)	<i>Total profit sharing</i>
Beban operasional lainnya			<i>Other operating expenses</i>
- Bonus	(955)	(520)	<i>Bonuses -</i>
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.619)	(4.853)	<i>Allowance for impairment losses -</i>
- Administrasi dan umum	(8.456)	(7.388)	<i>General and administrative expenses -</i>
- Personalia	(7.244)	(9.434)	<i>Personnel's expenses -</i>
- Lain-lain	(621)	(659)	<i>Others -</i>
Jumlah beban operasional lainnya	(19.895)	(22.854)	<i>Total other operating expenses</i>
Pendapatan operasional - bersih	42.770	32.269	<i>Net operating income</i>
Beban non-operasional - bersih	(85)	(64)	<i>Non-operating expenses - net</i>
Taksiran pajak	(10.634)	(8.221)	<i>Estimated income tax</i>
<b>Labanya tahun berjalan</b>	<b>32.051</b>	<b>23.984</b>	<b><i>Income during the year</i></b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2018 dan**

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2018 and**

**for the year then ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: 5,75%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

**41. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. The Bank is a participant of the program.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 6.75% as of December 31, 2018 (2017: 5.75%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan dibawah ini.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan prosedur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

42. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

*Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.*

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's*

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier*

*This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

*This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance*

*This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

42. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019.

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.

This ISAK is to clarifies and guidance of uncertainty over Income tax treatments at financial report.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments standard on the financial statement of the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Reklasifikasi tersebut dilakukan dalam rangka Manajemen memutuskan untuk penyajian keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti-setelah pajak tangguhan tersebut direklasifikasi pada akun saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

43. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Some of accounts in the statements for the year ended December 31, 2017 and 2016 have been reclassified so appropriate with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2018. The reclassification is made in the context because Management decides to presenting gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans -net off deferred tax reclassified to retained earnings unappropriated retained earnings.

	<u>Sebelum penyesuaian/ Before adjustment</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Setelah penyesuaian/ After adjustment</u>	
<b>31 Desember 2017</b>				<b>December 31, 2017</b>
<b>Laporan posisi keuangan</b>				<b>Statements of financial position</b>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(29.859.201)	29.859.201	-	Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans - net off deferred tax
Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya	220.141.155.277	(29.859.201)	220.111.296.076	Retained earnings - Unappropriated retained earnings
<b>31 Desember 2016</b>				<b>December 31, 2016</b>
<b>Laporan posisi keuangan</b>				<b>Statements of financial position</b>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	68.960.912	(68.960.912)	-	Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans - net off deferred tax
Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya	211.777.176.566	68.960.912	211.846.137.478	Retained earnings - Unappropriated retained earnings

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Februari 2019, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan setoran modal sebesar Rp164.440.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 10 Februari 2019, seluruh dana setoran modal akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No.54 Tahun 2017 bab 4 mengenai Modal Badan Usaha Milik Daerah pasal 24, sehingga komposisi modal pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah modal Total paid-in	Shareholder
Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	530.000	530.000.000.000	Government of Daerah Istimewa Yogyakarta
Pemerintah Kota/Kabupaten:			Government of Municipalities /Regencies:
Kota Yogyakarta	120.709	120.709.000.000	Yogyakarta Municipality
Kabupaten Sleman <sup>*)</sup>	158.868	158.868.000.000	Sleman Regency <sup>*)</sup>
Kabupaten Bantul	101.444	101.444.000.000	Bantul Regency
Kabupaten Gunungkidul	68.895	68.895.000.000	Gunung Kidul Regency
Kabupaten Kulon Progo	59.300	59.300.000.000	Kulon Progo Regency
<b>Jumlah<sup>**)</sup></b>	<b>1.039.216</b>	<b>1.039.216.000.000</b>	<b>Total<sup>**)</sup></b>

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 13, 2019, Government of Daerah Istimewa Yogyakarta made capital deposit amounted to Rp164,440,000,000.

Based on Board of Commissioners and Directors Decision Meeting on February 10, 2019, that all capital deposit funds will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders which refers to Government Regulation No.54 Years 2017 chapter 4 about Regionally-Owned Enterprises Capital article 24, so that the composition of the shareholders is as follows:

Decided at the Annual General Meeting of Shareholders

Diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah modal disetor/ Total paid-in	Shareholder
Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	694.440	694.440.000.000	Government of Daerah Istimewa Yogyakarta
Pemerintah Kota/Kabupaten:			Government of Municipalities /Regencies:
Kota Yogyakarta	151.870	151.870.000.000	Yogyakarta Municipality
Kabupaten Sleman <sup>*)</sup>	248.497	248.497.000.000	Sleman Regency <sup>*)</sup>
Kabupaten Bantul	128.700	128.700.000.000	Bantul Regency
Kabupaten Gunungkidul	82.300	82.300.000.000	Gunung Kidul Regency
Kabupaten Kulon Progo	59.300	59.300.000.000	Kulon Progo Regency
<b>Jumlah<sup>**)</sup></b>	<b>1.365.107</b>	<b>1.365.107.000.000</b>	<b>Total<sup>**)</sup></b>

Catatan:

<sup>\*)</sup> Setoran dari Pemerintah Kabupaten Sleman dibulatkan.

<sup>\*\*)</sup> Susunan Pemegang Saham ini efektif setelah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Noted:

<sup>\*)</sup> Addition of share capital from Sleman Regency are rounded.

<sup>\*\*)</sup> The composition of shareholders is effective after being recorded in the supervision administration by Financial Services Authority.